

**COMPUTER ANXIETY DARI PERSPEKTIF GENDER DAN
PENGARUHNYA TERHADAP KEAHLIAN PEMAKAI
KOMPUTER DENGAN VARIABEL MODERASI
LOCUS of CONTROL
Studi Empiris Pada *Novice Accountant Assistant*
Di Akademi Akuntansi YKPN Yogyakarta**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat
Memperoleh derajat S-2 Magister Sains Akuntansi



Diajukan oleh:

Nama : Ronowati Tjandra

NIM : C4C005279

**PROGRAM STUDI MAGISTER SAINS AKUNTANSI
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS DIPONEGORO
AGUSTUS 2007**

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa tesis dengan judul:

***COMPUTER ANXIETY DARI PERSPEKTIF GENDER DAN
PENGARUHNYA TERHADAP KEAHLIAN PEMAKAI
KOMPUTER DENGAN VARIABEL MODERASI
LOCUS of CONTROL
Studi Empiris Pada Novice Accountant Assistant
Di Akademi Akuntansi YKPN Yogyakarta***

adalah hasil karya saya, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi atau karya yang pernah ditulis/diterbitkan pihak lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Karya tulis ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sebagai penulis.

Semarang, 21 Agustus 2007

Ronowati Tjandra

Tesis berjudul

***COMPUTER ANXIETY DARI PERSPEKTIF GENDER DAN
PENGARUHNYA TERHADAP KEAHLIAN PEMAKAI
KOMPUTER DENGAN VARIABEL MODERASI
LOCUS of CONTROL***
**Studi Empiris Pada *Novice Accountant Assistant*
Di Akademi Akuntansi YKPN Yogyakarta**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh
Ronowati Tjandra

Telah diperiksa dan disetujui oleh Pembimbing
serta dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diajukan di depan Dewan Penguji

Pembimbing

Pembimbing Utama/Ketua

Pembimbing/Anggota

Dr. M. Syafruddin, M.Si, Ak
Tanggal 4 Agustus 2007

Dra. Zulaikha, M.Si, Ak
Tanggal 4 Agustus 2007

Tesis berjudul

**COMPUTER ANXIETY DARI PERSPEKTIF GENDER DAN
PENGARUHNYA TERHADAP KEAHLIAN PEMAKAI
KOMPUTER DENGAN VARIABEL MODERASI
LOCUS of CONTROL**
**Studi Empiris Pada *Novice Accountant Assistant*
Di Akademi Akuntansi YKPN Yogyakarta**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Ronowati Tjandra

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 21 Agustus 2007

Dan telah dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima

Pembimbing

Pembimbing Utama/Ketua

Pembimbing/Anggota

Dr. M. Syafruddin, M.Si, Ak

Dra. Zulaikha, M.Si, Ak

Tim Penguji

Prof. Dr. Arifin Sabeni, M.Com (Hons), Ak. Dr. H. Mohamad Nasir, M.Si, Ak Drs. Rahardja, M.Si, Ak

Semarang, 21 Agustus 2007
Universitas Diponegoro
Program Pascasarjana
Program Studi Magister Sains Akuntansi
Ketua Program

Dr. H. Mohamad Nasir, M.Si, Ak
NIP. 131 875 458

ABSTRAKSI

Penelitian ini mengambil tema tentang *computer anxiety* (CA) dari perspektif gender dan pengaruhnya terhadap keahlian pemakai komputer (KPK) dengan variabel moderasi *locus of control* (LoC), yang merupakan studi empiris pada *novice accountant assistant* di Akademi Akuntansi YKPN Yogyakarta. Tujuan pertama dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh variabel CA terhadap KPK. Tujuan kedua dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah terdapat perbedaan CA pemakai komputer pria dan wanita, sedangkan tujuan penelitian yang ketiga adalah untuk menguji apakah pengaruh CA terhadap KPK akan semakin signifikan dengan dimasukkannya variabel LoC sebagai variabel moderasi. Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah CA berpengaruh secara negatif terhadap KPK, hipotesis kedua adalah terdapat perbedaan CA pemakai komputer pria dan wanita, dan hipotesis ketiga adalah LoC memoderasi pengaruh CA terhadap KPK. Sampel dalam penelitian ini diambil secara *purposive sampling*, dengan sampel akhir yang digunakan adalah berjumlah 293 responden.

Pengujian hipotesis pertama dan ketiga dilakukan dengan menggunakan analisis regresi (*Regression Analysis*) sedangkan pengujian hipotesis kedua menggunakan uji beda t-test (*Independent Samples T-Test*). Variabel dependen untuk penelitian ini adalah KPK yang diukur dengan CSE scale, variabel independen adalah CA yang diukur dengan CARS, sedangkan variabel moderasi adalah LoC yang diukur dengan Skala Rotter.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel CA berpengaruh secara negatif signifikan terhadap variabel KPK dengan nilai t test sebesar -2,851 dan Sig t sebesar 0,005; terdapat perbedaan CA pemakai komputer pria dan wanita dengan nilai t test sebesar -1,987 dan Sig t sebesar 0,048; dan variabel LoC berhasil memoderasi pengaruh CA terhadap KPK dengan nilai t test sebesar 2,662 dan Sig t sebesar 0,008. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama, kedua, dan ketiga dapat diterima secara statistik. Beberapa keterbatasan yang dinyatakan dalam penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk perbaikan penelitian sejenis di masa yang akan datang.

Kata Kunci: *Computer anxiety*, keahlian pemakai komputer, dan *locus of control*.

ABSTRACT

This study was an empirical study of novice accountant assistant in Akademi Akuntansi YKPN Yogyakarta. The purposes of this study were: (1) tested the influence of computer anxiety (CA) toward Computer self Efficacy (CSE), (2) tested the differences CA between man and woman, and (3) tested whether the CA influence to the CSE would be more significant by using locus of control (LoC) variable as the moderation one. The first hypothesis tested in this research was CA variable influenced negatively to the CSE, the second hypothesis was there was the difference CA between man and woman, and the third hypothesis was LOC moderated the influence of CA toward CSE. By using purposive sampling, there were 293 respondents.

The first and third hypothesis were tested using regression analysis and the second hypothesis was tested using independent samples T-Test. Dependent variable was CSE, which was measured by using CSE Scale, independent variable was CA, which was measured by using CARS, and moderating variable was LoC, which was measured by using Rotter Scale.

The result of these analysis showed that CA variable affected negatively and significant toward CSE variable by t -test value was $-2,851$ and Sig t value was $0,005$; there was the difference CA between man and woman by t -test value was $-1,987$ and Sig t value was $0,048$; and the variable of LoC was able to moderate the CA influence toward the CSE by t -test value was $2,662$ and Sig t value was $0,008$. Conclusion of the study based on the analysis result showed that the first, second, and third hypothesis were acceptable by statistically. This study might has some constraints that might be the references for improving this kind of research in the future.

Keywords : Computer anxiety, computer self efficacy, and locus of control.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Kuasa atas segala limpahan rahmat, berkah serta hidayah-Nya, sehingga penulisan tesis ini dapat dilakukan dengan baik. Tesis ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi untuk jenjang strata dua di lingkungan Program Pascasarjana Magister Sains Akuntansi di Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam pelaksanaan penulisan tesis ini tidak terlepas dari segala hambatan dan rintangan dikarenakan keterbatasan penulis. Namun dengan bantuan dan dorongan serta masukan-masukan dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat mengatasinya. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Mohamad Nasir, M.Si, Ak selaku Ketua Program Pascasarjana Magister Sains Akuntansi di Universitas Diponegoro Semarang dan sekaligus Dosen penguji yang telah banyak meluangkan waktu disela-sela kesibukannya.
2. Bapak Dr. M. Syafruddin, M.Si, Ak selaku dosen pembimbing utama/ketua yang telah sabar memberikan arahan dan bimbingan, sehingga tesis ini bisa selesai.
3. Ibu Dra. Zulaikha, M.Si, Ak tercinta, selaku dosen pembimbing/anggota yang telah sabar memberikan arahan dan bimbingan, sehingga tesis ini bisa selesai.
4. Bapak Prof. Dr. Arifin Sabeni, M.Com (Hons), Ak. dan Bapak Drs. Rahardja, M.Si, Ak selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu disela-sela kesibukannya.
5. Bapak dan Ibu dosen Program Pascasarjana Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang.
6. Bapak dan Ibu dosen dan karyawan Akademi Akuntansi YKPN, Yogyakarta yang telah memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis.

7. Mahasiswa Akademi Akuntansi YKPN, Yogyakarta yang telah memberikan bantuan berupa pengisian kuesioner.
8. Teman-teman angkatan XIV kelas akhir pekan yang telah memberikan dorongan kepada penulis.
9. Pak Kartono, Pak Sungkono, Pak Gono, Pak Muh. Roil, Pak Solichin, Pak Rifai, Pak Puji, dan Mbak Nus Rahayu yang dengan sabar dan baik hati memberikan pelayanan yang memuaskan.
10. Ibu Semiati, suamiku Johanis Butje Sopacua, kakak, adik-adik, dan anak-anakku Stefanus Cendra Hogi Sopacua dan Ivana Oktarina Sopacua, serta keponakanku Semcesen Budiman Utomo yang telah banyak membantu dan mendorong dengan penuh kesabaran, kasih sayang dan doa.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna dan semua itu tidak lepas dari kodrat manusia yang selalu mempunyai kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran pembaca sangat penulis harapkan. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pembacanya.

Semarang, 21 Agustus 2007

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENETAPAN PANITIAN PENGUJI.....	iv
ABSTRAKSI	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	12
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Telaah Teori.....	13
2.1.1. Teori Triandis.....	13
2.1.2. Pengertian Computer Anxiety.....	15
2.1.3. Pengertian Keahlian Pemakai Komputer	17
2.1.4. Aspek Perilaku Dalam Perkembangan Teknologi Informasi.....	18

2.1.5.	Peran Teknologi Informasi Terhadap Sistem Informasi Akuntansi	20
2.1.6	Komputer dan Perkembangannya	25
2.1.7.	Dampak Perkembangan Teknologi Informasi	28
2.1.8.	Teori Locus of Control.....	30
2.1.9.	Pengertian Gender.....	31
2.1.10.	Pengaruh Computer Anxiety Terhadap Keahlian Pemakai Komputer	34
2.2.	Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian.....	37
BAB 3	METODE PENELITIAN.....	43
3.1.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	43
3.2.	Metode Pengumpulan Data.....	44
3.3.	Operasionalisasi Variabel	44
3.4.	Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	46
3.4.1.	Uji Validitas	46
3.4.2.	Uji Reliabilitas	47
3.5.	Pengujian Asumsi Klasik.....	48
3.5.1.	Uji Normalitas Data	48
3.5.2.	Uji Autokorelasi.....	49
3.5.3.	Uji Heteroskedastisitas.....	50
3.5.4.	Uji Multikolinearitas	51
3.5.5.	Statistik Deskriptif	52
3.5.6.	Prosedur Pengujian Hipotesis	52
BAB 4	ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	54
4.1.	Hasil Penyebaran Kuesioner	54

4.2.	Karakteristik Responden.....	54
4.2.1.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	55
4.2.2.	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	55
4.2.3.	Karakteristik Responden Berdasarkan Semester Kuliah	56
4.2.4.	Karakteristik Responden Berdasarkan IPK Terakhir.....	57
4.3.	Uji Validitas dan Reliabilitas	58
4.3.1.	Uji Validitas	58
4.3.2.	Uji Reliabilitas	61
4.4.	Uji Asumsi Klasik	61
4.4.1.	Uji Normalitas Data	62
4.4.2.	Uji Multikolinearitas	63
4.4.3.	Uji Heteroskedastisitas.....	64
4.4.4.	Uji Autokorelasi.....	65
4.5.	Statistik Deskriptif	66
4.6.	Uji Hipotesis Pertama	68
4.7.	Uji Hipotesis Kedua	69
4.8.	Uji Hipotesis Ketiga	70
4.9.	Pembahasan.....	72
4.10.	Implikasi.....	77
BAB 5	KESIMPULAN DAN SARAN	79
5.1.	Kesimpulan	79
5.2.	Keterbatasan dan Saran.....	82
	REFERENSI.....	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Diagram Model Penelitian	42
------------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1: Kuesioner	89
LAMPIRAN 2: Tabulasi Data Responden.....	94
LAMPIRAN 3: Output Uji Validitas	115
LAMPIRAN 4: Output Uji Reliabilitas	120
LAMPIRAN 5: Hasil Uji Normalitas Data dengan One Sample Kolmogorov-Sminorv Test	123
LAMPIRAN 6: Hasil Uji Multikolinearitas	124
LAMPIRAN 7: Hasil Uji Heteroskedastisitas	125
LAMPIRAN 8: Hasil Uji Autokorelasi	126
LAMPIRAN 9: Statistik Deskriptif	127
LAMPIRAN 10: Hasil Uji Regresi Hipotesis 1.....	128
LAMPIRAN 11: Hasil Uji T-Test Hipotesis 2	129
LAMPIRAN 12: Hasil Uji Regresi Hipotesis 3.....	130

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.	Tingkat Pengembalian Kuesioner	54
Tabel 4.2.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	55
Tabel 4.3.	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	56
Tabel 4.4.	Karakteristik Responden Berdasarkan Semester Kuliah	57
Tabel 4.5.	Karakteristik Responden Berdasarkan IPK Terakhir.....	58
Tabel 4.6.	Uji Validitas Computer Anxiety Communalities.....	58
Tabel 4.7.	Uji Validitas Locus of Control (LoC) Communalities.....	59
Tabel 4.8.	Uji Validitas Keahlian Pemakai Komputer (KPK)	60
Tabel 4.9.	Uji Reliabilitas Data.....	61
Tabel 4.10.	Uji Normalitas Data dengan menggunakan One-Sample Kolmogorov –Sminorv Test.....	62
Tabel 4.11.	Uji Multikolinearitas	63
Tabel 4.12.	Uji Heteroskedastisitas.....	64
Tabel 4.13.	Statistik Deskriptif	66
Tabel 4.14.	Hasil Uji Regresi Hipotesis 1.....	68
Tabel 4.15.	Hasil Uji T – Test Hipotesis.....	70
Tabel 4.16.	Hasil Uji Regresi Hipotesis 3.....	71

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi merupakan komponen penting dari sistem informasi. Tanpa adanya teknologi yang mendukung, maka sistem informasi tidak akan dapat menghasilkan informasi tepat waktu. Komponen teknologi mempercepat sistem informasi dalam pengolahan data. Oleh karena itu teknologi dapat memberikan nilai tambah untuk organisasi. Menurut Indriantoro (1993), perkembangan empat macam teknologi yang relatif menonjol dewasa ini adalah teknologi pemanufakturan, teknologi transportasi, teknologi komunikasi, dan teknologi komputer. Penggabungan dari teknologi komunikasi dan teknologi komputer secara bersama-sama dengan otomasi kantor selanjutnya dikenal dengan istilah teknologi informasi. Teknologi Informasi (TI) sudah menjadi kebutuhan dasar bagi setiap organisasi terutama dalam menjalankan aktivitasnya. Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang menitikberatkan pada penggunaan komputer dan teknologi yang berhubungan dengan pengaturan sumber informasi (Fazli, 1999).

Kehadiran dan pesatnya perkembangan TI saat ini memberikan berbagai kemudahan pada kegiatan bisnis. Peran TI sebagai alat bantu dalam pembuatan keputusan bisnis pada berbagai fungsi maupun peringkat manajerial, menjadi semakin penting bagi pengelola bisnis. Komputer memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, yaitu berfungsi sebagai alat untuk mengolah data (*data processing*) dan menyimpan data (*data storage*). Sistem Komputer digunakan karena kebutuhan pengolahan data yang semakin kompleks dan akses data yang semakin luas. Menurut Mariani (2004) sistem komputer memberikan beberapa manfaat dibandingkan sistem manual yaitu; kecepatan, volume hasil, pencegahan kekeliruan, posting otomatis, dan penyusunan laporan otomatis.

Dengan adanya perkembangan TI, organisasi perlu mempersiapkan sumber daya manusia. Hal ini berkaitan dengan perilaku yang ada pada individu dalam organisasi yang bersangkutan. Kecanggihan TI akan sangat tidak berarti, jika pengguna TI tidak berkembang sejalan dengan perkembangan TI tersebut (Wijaya dan Johan, 2005). Oleh karena itu dituntut kesiapan sumber daya manusia untuk menanggapi perubahan TI, yaitu berupa keahlian pemakai dalam menggunakan komputer.

Integrasi teknologi informasi di dalam kurikulum akuntansi merupakan salah satu hal yang paling penting untuk jurusan akuntansi dalam era digital. AICPA (*American Institute of Certified Public Accountant*) telah memasukkan adaptasi teknologi sebagai salah satu dari lima kompetensi dasar seperti yang tertulis dalam laporan final CPA (*Certified Public Accountant*) *Vision Project* sejak tahun 1999 (Thibodeau, dkk., 2001). Dalam laporan tersebut dituliskan bahwa akuntan harus dapat memanfaatkan dan mengembangkan teknologi informasi ke dalam cara yang dapat memberi nilai tambah ekonomi. Kompetensi ini mensyaratkan bahwa akuntan harus peduli dengan perkembangan terakhir dalam teknologi dan mampu mengadopsi teknologi tersebut untuk meningkatkan kinerja keseluruhannya (Rustiana, 2005). Sebagai tenaga yang profesional dalam dunia bisnis, seorang akuntan maupun asisten akuntan dituntut mampu mengaplikasikan teknologi informasi sebagai pendukung kerja.

Kunci penting dalam proses akselerasi teknologi informasi di pendidikan tinggi adalah kemampuan untuk dapat menggunakan teknologi informasi. *Novice accountant assistant* akan merespon perkembangan teknologi informasi tergantung dari dukungan fasilitas dari akademi dan dorongan dari akuntan pendidik. *Novice accountant assistant* adalah mahasiswa yang berperan sebagai calon asisten akuntan. Dukungan dari akademi dapat berupa peralatan laboratorium teknologi informasi yang memadai.

Penggunaan komputer dalam bidang akuntansi memberikan manfaat yang besar, baik dalam ketelitian maupun volume pekerjaan yang dapat ditangani. Menurut Mariani (2004), saat ini di Indonesia beredar puluhan program aplikasi komputer akuntansi standar seperti: *Dac Easy Accounting*, *MYOB*, *Accounting Quicken*, *Accpac*, *Platinum Peachtree Complete Accounting* dan sebagainya. Program aplikasi tersebut pada umumnya memiliki berbagai kelengkapan fasilitas, fleksibilitas dan kemudahan untuk dioperasikan sehingga lebih cepat diposisikan sebagai *software* dalam menjalankan bisnis daripada sekedar software akuntansi (Mariani, 2004). Pemakaian program aplikasi komputer akuntansi menuntut keahlian *novice accountant assistant* dalam hal operasi dan aplikasi program akuntansi. Dengan keahlian tersebut diharapkan *novice accountant assistant* dapat eksis dan siap dalam dunia kerja terutama yang berhubungan dengan akuntansi keuangan.

Novice accountant assistant dipersiapkan untuk menjadi asisten akuntan yang mempunyai kompetensi antara lain dalam bidang teknologi informasi yang memadai dan merupakan *core dimension* dari pendidikan akuntansi dasar sehingga dapat mendukung tugas-tugasnya sebagai seorang calon asisten akuntan. Menurut Rustiana (2004) sekarang ini banyak kantor akuntan publik mengharapkan lulusan akuntansi mempunyai pengetahuan yang baik tentang sistem akuntansi dan mempunyai keahlian khusus dalam bidang teknologi informasi, misalnya kemampuan dalam menggunakan *micro-based tools* secara umum, *software* khusus di bidang audit dan penggunaan internet. Pengalaman dengan software aplikasi dan penggunaan teknologi tersebut dipandang sebagai suatu bentuk nilai plus (Stone et al, 1996).

Seorang calon auditor dituntut untuk memiliki kemampuan adopsi teknologi informasi dan komputer, sehingga tugas/pelaksanaan audit dapat berjalan efektif. Dalam tugas audit, komputer merupakan sarana yang sangat penting, sehingga calon auditor juga dituntut untuk menguasai sistem informasi (Mariani, 2004).

Akuntan publik memberikan jasa atestasi dan non atestasi kepada kliennya. Jasa non atestasi yang diberikan, antara lain berupa jasa teknologi dalam aplikasi, analisis sistem, manajemen informasi, dan konsultasi bisnis kompeten. Dalam dunia praktik, para *novice accountant assistant* dituntut memiliki pemahaman konseptual mengenai sistem informasi akuntansi dan kemampuannya untuk menggunakan secara umum alat-alat mikro komputer serta aplikasinya. Dengan demikian keahlian menggunakan komputer merupakan salah satu keahlian yang dibutuhkan oleh *novice accountant assistant* dalam melaksanakan tugas-tugas mereka untuk mendukung kinerja mereka.

Berbagai hasil penelitian memberikan bukti empiris tentang semakin meningkatnya peran teknologi komputer untuk berbagai kepentingan audit. Misalnya, Lovata (1990) meneliti kemampuan teknologi komputer sebagai alat bantu dalam berbagai teknik audit. Teknologi komputer memberi dukungan pada sistem informasi yang bermanfaat dan diperlukan untuk meningkatkan kemampuan calon auditor melakukan analisis yang lebih kompleks (Baldwin dan Morgan, 1993 dalam Indriantoro, 2000). Fungsi teknologi komputer sebagai alat bantu pembuat keputusan juga dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman calon auditor junior (Eining dan Dorr, 1991 dalam Indriantoro, 2000).

Di bidang pemanufakturan, aplikasi komputer digunakan untuk peningkatan produktivitas dan pengendalian mutu produk melalui *computer-aided design* dan *computer-integrated manufacturing* (Bennett et al, 1987 dalam Indriantoro, 2000). Penelitian Sengupta dan Te'eni (1993) dalam Indriantoro (2000) menemukan bahwa aplikasi komputer dapat meningkatkan kualitas pembuatan keputusan para manajer. Teknologi komputer juga berpengaruh pada dunia pendidikan, seperti yang dikemukakan oleh Alvin et al. (1996) dalam Indriantoro (2000) bahwa aplikasi komputer memungkinkan penerapan *collaborative telelearning*.

Selanjutnya studi kasus yang dilakukan oleh Myers (1994) dalam Indriantoro (2000) menemukan sejumlah hambatan dan bahkan kegagalan dalam penerapan TI. Penelitian Sabherwal dan Elam (1995), menginventarisasi berbagai problematik berdasarkan sejumlah temuan peneliti yang lain

dan mengusulkan alternatif untuk mengatasi problematik yang kemungkinan dapat mengganggu keberhasilan penerapan TI pada suatu organisasi. Beberapa problematik di antaranya adalah kompleksitas dan ketidakjelasan tujuan sistem informasi yang dikembangkan, tidak adanya dukungan manajemen puncak, kelemahan desain sistem, kurangnya pengalaman dan sikap negatif pemakai, serta adanya masalah keterbatasan dana. Faktor dukungan, keterlibatan, dan partisipasi manajemen pada berbagai tingkat dan sikap pemakai merupakan faktor yang mempengaruhi akseptasi TI oleh pemakainya, sehingga perusahaan dapat mengimplementasikan TI dengan baik (Raghunathan dan Raghunathan, 1988, dan Thompson et al., 1991).

Pemanfaatan TI dapat meningkatkan kinerja organisasional jika didukung dengan keahlian pemakai komputer. Seperti yang dikemukakan oleh Nelson (1990), bahwa diterimanya teknologi komputer tergantung pada karakteristik teknologi komputer dan tingkat *skill* atau *expertise* dari individu pemakai komputer. Keahlian yang dimiliki pemakai komputer, tidak saja meningkatkan kinerja organisasional secara keseluruhan, melainkan juga dapat meningkatkan kinerja individual (Harrison dan Reiner, 1992). Oleh karena itu, tercapainya peningkatan kinerja membutuhkan dukungan berbagai peringkat manajemen dan pemakai komputer secara individual. Adanya perbedaan karakteristik pemakai individual, misal: faktor sikap (kecemasan), demografi, dan cara berfikir, dapat menyebabkan perbedaan perilaku kerja dan pencapaian kinerja individual (Terborg, 1981 dalam Indriantoro, 2000).

Dari berbagai faktor yang mempunyai pengaruh terhadap pemanfaatan TI, aspek sikap pemakai merupakan faktor penting yang memberi kontribusi terhadap akseptasi TI (Igbaria, 1995). Setiap individu akan bersikap positif terhadap kehadiran teknologi komputer, jika mereka merasakan manfaat TI untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas. Manfaat yang dirasakan oleh pemakai komputer disebabkan oleh kemampuan setiap individu mengoperasikan komputer (*skills*) dan karena adanya dukungan (*support*) organisasional. Setiap individu yang mengalami kecemasan terhadap komputer

(*computer anxiety*) akan merasakan manfaat komputer yang lebih sedikit dibandingkan dengan mereka yang tidak mengalami kecemasan terhadap kehadiran komputer (Igbaria, 1995).

Ketidaksukaan seseorang terhadap komputer dapat disebabkan oleh ketakutan dan kekhawatiran yang bersangkutan terhadap penggunaan TI atau disebut dengan *computer anxiety* (Indriantoro, 2000). Ketakutan dan kekuatiran individu muncul akibat konsep cara pandang individu terhadap keadaan saat ini. Indriantoro (1993) menyebutkan faktor penguasaan dan cara pandang individu sebagai faktor *locus of control*. Individu yang memiliki *internal locus of control* berpandangan bahwa peristiwa-peristiwa yang akan terjadi diakibatkan oleh keputusan-keputusan yang dimilikinya. Individu dengan tipe tersebut menyikapi ketidakpastian lingkungan yang dihadapi dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk membuat perencanaan. *Locus of control* eksternal menyebabkan individu merasa tidak mampu menguasai keadaan sehingga timbul kecemasan (*anxiety*) yang akan menurunkan keahlian/kinerja individu. Menurut Bralove (1983) dalam Wijaya (2005), apabila *internal locus of control* berperan dalam diri individu, kecemasan yang dialami dapat diminimalisasi namun apabila yang berperan adalah *eksternal locus of control* maka kecemasan akan meningkat. Jadi variabel *locus of control* dapat dijadikan variabel moderasi dalam menentukan pengaruh sikap individu terhadap keahlian individu.

Menurut Rifa dan Gudono (1999) *Computer anxiety* mempunyai hubungan yang negatif terhadap keahlian seseorang dalam menggunakan komputer. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Indriantoro (2000), yang menunjukkan bahwa *computer anxiety* pemakai mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan dengan keahlian dosen akuntansi perguruan tinggi swasta di DIY.

Beberapa temuan menunjukkan adanya pengaruh jenis kelamin terhadap *computer anxiety*. Rifa dan Gudono (1999) menemukan bahwa jenis kelamin berhubungan negatif dengan keahlian *End User Computing* (EUC). Karyawan pria memiliki keahlian dalam EUC yang lebih tinggi dibandingkan karyawan wanita. Hal ini disebabkan karakteristik personaliti yang berbeda antara pria dan wanita.

Rustiana (2004) menemukan bahwa keahlian pria lebih baik dari keahlian wanita dalam menggunakan komputer. Harrison dan Rainer (1992) juga menemukan bahwa personil *End User Computing* pria mempunyai keahlian komputer yang lebih tinggi dari pada wanita. Sedangkan menurut Rifa dan Gudono (1999) serta Indriantoro (2000) keahlian komputer berasosiasi negatif dengan sikap individu (*computer anxiety*), sehingga ada kemungkinan *computer anxiety* pada wanita lebih tinggi dibandingkan pria. Colley *et al.* (1994) dalam Havelka (2003) menemukan *computer anxiety* pada pria lebih rendah dibandingkan wanita.

Namun Igarria dan Parasuraman (1989) dan Indriantoro (2000) menemukan hasil yang berbeda yaitu tidak terdapat perbedaan sikap (*computer anxiety*) antara pria dan wanita dalam pemakaian *personal computer*. Wijaya dan Johan (2005) juga menemukan hasil yang berbeda dengan temuan Rifa dan Gudono (1999), yaitu tidak terdapat perbedaan *computer anxiety* pada dosen wanita dan dosen pria.

Menurut Rustiana (2004), pendekatan sosialisasi gender (*gender socialization approach*) menyatakan bahwa pria dan wanita membawa perbedaan nilai dan perlakuan dalam pekerjaannya. Perbedaan ini disebabkan karena pria dan wanita mengembangkan bidang peminatan, keputusan, dan praktik yang berbeda sehubungan dengan pekerjaannya (Betz dan Shepard, 1989). Pria akan melakukan apa saja untuk mencapai kesuksesan, termasuk untuk bertindak secara kreatif dan inovatif. Sedangkan wanita dalam melakukan tugas-tugasnya lebih mementingkan aspek harmonisasi dengan relasi pekerjaannya dan kurang menunjukkan aspek kreatif dan inovatif. Dalam kaitannya dengan keahlian menggunakan komputer, pria cenderung lebih baik dibanding dengan wanita. Hal ini menunjukkan bahwa pria memiliki peminatan, keputusan, dan praktis yang berbeda khususnya dalam pengembangan teknologi informasi dibanding dengan wanita (Rustiana, 2004).

Menurut Matindas, 1996 (dalam Trisanti 1999) wanita cenderung lebih cemas dalam bekerja karena takut akan penilaian orang lain. Kecenderungan wanita untuk menjadi cemas dengan

keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh Horner (1974) dalam Trisanti (1999) disebut dengan istilah *fear of success*. Di samping itu juga terdapat beberapa hasil penelitian yang mengatakan bahwa wanita menghadapi banyak masalah kesehatan sehubungan dengan penggunaan komputer, seperti yang dikutip oleh Alter (1996). Penggunaan komputer (Video Display Terminals/VDTs) secara terus menerus dapat menimbulkan gangguan kesehatan seperti stress, ketegangan pada mata, tangan, punggung, dan ketegangan otot. Lebih jauh Alter mengutip bahwa suatu penelitian yang menggunakan sampel kecil menemukan bahwa wanita hamil yang menghabiskan waktu selama 20 jam atau lebih per minggu untuk bekerja pada VDTs akan menderita keguguran dua kali lebih tinggi jika dibandingkan dengan wanita yang tidak bekerja pada VDTs, selama tiga bulan pertama masa kehamilan.

1.2. Rumusan Masalah

Hasil penelitian-penelitian yang dikemukakan di atas masih saling kontradiksi. Beberapa temuan menunjukkan adanya pengaruh jenis kelamin terhadap *computer anxiety*. Rifa dan Gudono (1999) menemukan bahwa jenis kelamin berhubungan negatif dengan keahlian *End User Computing* (EUC). Karyawan pria memiliki keahlian dalam EUC yang lebih tinggi dibandingkan karyawan wanita. Hal ini disebabkan karakteristik personaliti yang berbeda antara pria dan wanita. Rustiana (2004) juga menemukan bahwa keahlian pria lebih baik dari keahlian wanita dalam menggunakan komputer. Harrison dan Rainer (1992) juga menemukan bahwa personil *End User Computing* pria mempunyai keahlian komputer yang lebih tinggi dari pada wanita. Sedangkan menurut Rifa dan Gudono (1999) serta Indriantoro (2000) keahlian komputer berasosiasi negatif dengan sikap individu (*computer anxiety*), sehingga ada kemungkinan *computer anxiety* pada wanita lebih tinggi dibandingkan pria. Colley *et al.* (1994) dalam Havelka (2003) menemukan *computer anxiety* pada pria lebih rendah dibandingkan wanita.

Namun Igbaria dan Parasuraman (1989) menemukan hasil yang berbeda bahwa tidak terdapat perbedaan sikap antara pria dan wanita dalam pemakaian *personal computer*. Wijaya dan Johan (2005) juga menemukan hasil yang berbeda dengan temuan Rifa dan Gudono (1999), serta Colley *et al.* (1994) yaitu tidak terdapat perbedaan *computer anxiety* pada dosen wanita dan dosen pria. Hal inilah yang memotivasi dilakukannya penelitian ini, agar dapat diperoleh bukti tambahan mengenai pengaruh *computer anxiety* terhadap keahlian pemakai komputer dengan memasukkan variabel moderasi *locus of control* pada *novice accountant assistant* di Akademi Akuntansi YKPN, Yogyakarta.

Penelitian ini dilakukan untuk memperluas penelitian terdahulu yang meneliti tentang pengaruh *computer anxiety* terhadap keahlian dosen dalam penggunaan komputer oleh Wijaya dan Johan (2005). Perluasan penelitian dilakukan dengan sampel penelitian pada *novice accountant assistant* serta menggunakan *locus of control* sebagai variabel moderasi.

Berdasarkan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka permasalahan tersebut dirumuskan dalam pertanyaan penelitian berikut:

1. Apakah *computer anxiety* berpengaruh secara negatif terhadap keahlian pemakai komputer?
2. Apakah terdapat perbedaan *computer anxiety* pemakai komputer pria dan wanita?
3. Apakah *locus of control* memoderasi pengaruh *computer anxiety* terhadap keahlian pemakai komputer?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang terdapat dalam penelitian, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk menguji pengaruh *computer anxiety* terhadap keahlian pemakai komputer. Apakah *computer anxiety* berpengaruh secara negatif terhadap keahlian pemakai komputer.
2. Untuk menguji apakah *computer anxiety* pemakai komputer pria dan wanita terdapat perbedaan.

3. Untuk menguji apakah pengaruh *computer anxiety* terhadap keahlian pemakai komputer akan semakin signifikan dengan dimasukkannya variabel *locus of control* sebagai variabel moderasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat:

- a. memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama pada bidang akuntansi keprilakuan.
- b. menambah referensi mengenai pengaruh *computer anxiety* terhadap keahlian *novice accountant assistant* dalam menggunakan komputer.
- c. memberikan bukti empiris tentang pengaruh *computer anxiety* terhadap keahlian pemakai komputer dengan memasukkan variabel moderasi *locus of control*.
- d. memberikan bukti empiris baru atau memperkuat hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.
- e. memberikan masukan bagi Akademi Akuntansi YKPN untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. TELAAH TEORI

2.1.1. Teori Triandis

Thompson et al. (1991) mengemukakan pentingnya aspek perilaku dalam penerapan TI. Hal tersebut berdasarkan hasil penelitian empiris yang menguji pengaruh perilaku individual pemakai terhadap penggunaan komputer dengan landasan teori yang diusulkan oleh Triandis (1971; 1980). Teori Triandis tersebut sudah diterima dalam literatur psikologis.

Menurut Triandis, penggunaan komputer oleh seseorang karyawan dalam situasi optional (bukan keharusan) akan dipengaruhi oleh sikap (*attitude*) dalam menggunakan komputer, norma sosial (*social norm*) di tempat kerja yang berkaitan dengan penggunaan komputer dan kebiasaan (*habits*) dalam menggunakan komputer. Hal ini mencerminkan pendirian seseorang untuk mengerjakan sesuatu.

Sikap seseorang terdiri atas komponen kognisi, afeksi, dan komponen-komponen perilaku (*behavioral components*). Kognisi berkaitan dengan pengenalan seseorang terhadap lingkungannya sehingga menimbulkan suatu keyakinan (*beliefs*). Dalam konteks penerapan komputer kemungkinan seseorang mempunyai keyakinan bahwa penggunaan komputer akan memberikan manfaat bagi dirinya dan pekerjaannya. Keyakinan tersebut diperoleh berdasarkan pada pengetahuan dan pengalamannya. Menurut Triandis (1980), kognisi berkaitan dengan konsekuensi yang diperoleh pada masa depan yang diyakini seseorang sehingga mendorong untuk bersikap. Afeksi berkaitan dengan perasaan atau emosi seseorang yang mempunyai konotasi suka atau tidak suka. Sikap positif seseorang untuk menerima kehadiran teknologi komputer karena dilandasi oleh keyakinan bahwa teknologi komputer dapat membantu pekerjaannya, sehingga ia mempunyai perasaan suka terhadap teknologi komputer.

Keinginan merupakan komponen perilaku yang mempengaruhi sikap seseorang. Keinginan kuat untuk mempelajari komputer mempengaruhi sikap positif seseorang terhadap teknologi komputer.

Ketiga komponen sikap di atas: kognisi, afeksi, dan keinginan pada dasarnya saling terkait antara yang satu dengan yang lain. Keinginan seseorang dipengaruhi oleh keyakinan akan konsekuensi masa yang akan datang, sehingga menimbulkan afeksi seseorang yang dinyatakan dengan sikap suka atau tidak suka terhadap teknologi komputer. Ketidaksukaan seseorang terhadap teknologi komputer dapat disebabkan oleh ketakutan dan kekhawatiran yang bersangkutan terhadap penggunaan TI atau disebut dengan *computer anxiety* (Igarria dan Pasuraman 1989).

Penelitian ini selanjutnya menitikberatkan pada aspek *computer anxiety* sebagai refleksi sikap seseorang terhadap TI. Igarria dan Pasuraman (1989) menemukan bahwa *computer anxiety* berpengaruh secara negatif terhadap keahlian seseorang dalam menggunakan komputer. Oleh karena itu semakin tinggi *computer anxiety* pemakai mengakibatkan rendahnya tingkat keahlian dalam penggunaan komputer dan sebaliknya semakin rendah *computer anxiety* pemakai mengakibatkan tingginya tingkat keahlian dalam penggunaan komputer. Seorang pakar psikologi perilaku ternama Albert Bandura (1986) juga menyatakan bahwa individu yang mempunyai perasaan *anxiety* yang tinggi menunjukkan kurangnya kemampuan diri. Jadi jika individu merasa cemas/*anxiety* dalam menggunakan komputer, maka ia memiliki keahlian yang rendah.

Ketidaksukaan seseorang terhadap komputer dapat disebabkan oleh ketakutan dan kekhawatiran yang bersangkutan terhadap penggunaan TI atau disebut dengan *computer anxiety* (Indriantoro, 2000). Ketakutan dan kekuatiran individu muncul akibat konsep cara pandang individu terhadap keadaan saat ini. Indriantoro (1993) menyebutkan faktor penguasaan dan cara pandang individu sebagai faktor *locus of control*. Individu yang memiliki *internal locus of control* berpandangan bahwa peristiwa-peristiwa yang akan terjadi diakibatkan oleh keputusan-keputusan yang dimilikinya. Individu dengan tipe tersebut menyikapi ketidakpastian lingkungan yang dihadapi dengan memanfaatkan teknologi

informasi untuk membuat perencanaan. *Locus of control* eksternal menyebabkan individu merasa tidak mampu menguasai keadaan sehingga timbul kecemasan (*anxiety*) yang akan menurunkan keahlian/kinerja individu. Menurut Bralove (1983) dalam Wijaya (2005), apabila internal *locus of control* berperan dalam diri individu, kecemasan yang dialami dapat diminimalisasi namun apabila yang berperan adalah *eksternal locus of control* maka kecemasan akan meningkat. Jadi variabel *locus of control* dapat dijadikan variabel moderasi dalam menentukan pengaruh sikap individu terhadap keahlian individu.

2.1.2. Pengertian *Computer Anxiety*

Computer Anxiety adalah kecenderungan seseorang menjadi susah, khawatir, cemas, atau ketakutan mengenai penggunaan komputer di masa sekarang atau di masa mendatang (Igbaria dan Parasuraman, 1989). *Computer anxiety* merupakan suatu fenomena *anxiety* yang terbentuk oleh perkembangan teknologi informasi. Indikasi *computer anxiety* menurut Gantz (1986) dalam Wijaya (2005) berupa takut membuat kesalahan, suka atau tidak suka mempelajari komputer, merasa bodoh, merasa diperhatikan orang lain saat membuat kesalahan, merasa merugikan kerja, serta merasa bingung secara total.

Computer anxiety berhubungan dengan kemampuan diri. Tingkat *computer anxiety* yang rendah menyebabkan individu mempunyai keyakinan kuat bahwa komputer bermanfaat baginya sehingga timbul rasa senang bekerja dengan komputer. Sikap *computer anxiety* yang tinggi dikarenakan menurut keyakinan teknologi komputer mendominasi atau mengendalikan kehidupan manusia (Indriantoro, 2000).

Beberapa faktor intern maupun ekstern dapat menyebabkan timbulnya *computer anxiety*. Menurut Lewin (1995) dalam Wijaya (2005) gejala *computer anxiety* timbul, karena individu tidak dapat mengenal dan menerima tingkatan perubahan dalam menanggapi perubahan teknologi komputer.

Tingkatan perubahan yang dimaksud adalah 1) identifikasi untuk berubah, 2) tidak membekukan pesan lama, 3) belajar pesan yang baru, 4) mengulang pesan baru. Apabila individu tidak dapat melewati beberapa tahap tersebut maka akan timbul gejala sifat kecemasan dan penolakan terhadap teknologi komputer.

Menurut Bralove (1983) dalam Wijaya (2005) gejala yang muncul pada *computer anxiety* disebabkan oleh persepsi individu yang kurang baik. Dasar dari persepsi individu terganggu karena; a) perubahan status, b) berkeras tidak ingin belajar hal baru, c) ketidaknyamanan. Persepsi individu yang terganggu oleh hal tersebut akan membentuk individu untuk melakukan pertahanan yang berlebihan sehingga termanifestasi dalam perilaku *computer anxiety*.

2.1.3. Pengertian Keahlian Pemakai Komputer

Keahlian pemakai komputer yang dimaksud adalah kemampuan pemakai dalam hal aplikasi komputer, sistem operasi komputer, penanganan files dan perangkat keras, penyimpanan data dan penggunaan tombol keyboard (Indriantoro, 2000).

Menurut Compeau dan Higgins (1995) keahlian didefinisikan sebagai *judgement* kapabilitas seseorang untuk menggunakan komputer/sistem informasi/teknologi informasi. Didasarkan pada teori kognitif sosial yang dikembangkan oleh Bandura (1986), keahlian dapat didefinisikan sebagai kepercayaan seseorang yang mempunyai kemampuan untuk melakukan perilaku tertentu.

Ada empat sumber informasi keahlian menurut Bandura, seperti dikutip oleh Compeau dan Higgins (1995), yaitu: (1) *guided mastery*, (2) *behavior modeling*, (3) *social persuasion* dan (4) *physiological states*. Sumber informasi terkuat adalah *guided master* yang merupakan pengalaman kesuksesan nyata dalam kaitannya dengan perilaku. Interaksi yang berhasil antara individu dengan komputer menyebabkan individu mengembangkan keahliannya lebih tinggi. Dengan demikian praktik langsung merupakan komponen penting dalam pelatihan, sehingga individu membangun kepercayaan

diri sesuai dengan kemampuannya. Sumber informasi keahlian yang kedua adalah pemodelan perilaku/*behavior modeling*, yang meliputi pengamatan terhadap orang lain dalam membentuk perilaku sebagai proses pembelajaran. Compeau dan Higgins (1995) menunjukkan bahwa pendekatan pemodelan perilaku untuk pelatihan komputer dapat meningkatkan persepsi keahlian dan kinerja dalam konteks pelatihan. Sumber yang ketiga adalah persuatif sosial yang dapat juga mempengaruhi keahlian. Jaminan ulang bagi user yang punya kemampuan tentang teknologi dan menggunakannya dengan sukses dapat membantu para user untuk membangun kepercayaannya. Sumber informasi keahlian keempat yang terkait adalah *physiological states*, yang menunjukkan perasaan kecemasan/*anxiety* yang berdampak negatif terhadap keahlian.

Bandura (1986) menyatakan bahwa individu yang mempunyai perasaan *anxiety* yang tinggi menunjukkan kurangnya kemampuan diri. Jadi jika individu merasa cemas/*anxiety* dalam menggunakan komputer, maka ia memiliki keahlian yang rendah.

2.1.4. Aspek Perilaku Dalam Perkembangan Teknologi Informasi

Pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan teknologi informasi secara individual muncul menjadi tujuan dari penelitian-penelitian dalam bidang Sistem Informasi Manajemen, sejak tahun 1970 an, yaitu saat praktisi dan para peneliti menemukan bahwa penerapan teknologi baru tidak sesuai dengan yang diharapkan (Hinggis, 1995). Nelson (1990) menyatakan bahwa kesuksesan penggunaan teknologi informasi sangat tergantung pada teknologi itu sendiri dan tingkat keahlian individu atau perilaku yang mempengaruhi pengadopsian teknologi informasi.

Keterlibatan pemakai (*user involvement*) menjadi masalah yang cukup besar bagi perkembangan TI. Menurut Hartwiwick dan Barki (1994) dalam Fazli (1999), para peneliti dan praktisi gagal mengemukakan secara jelas manfaat partisipasi dan keterlibatan pemakai. Jika para pemakai tidak

memiliki kemampuan menggunakan TI maka dapat dipastikan TI sama sekali tidak mendatangkan manfaat bagi organisasi.

Kinerja organisasional dapat ditingkatkan melalui pemanfaatan teknologi, jika didukung oleh keahlian komputer. Seperti yang diungkapkan oleh Nelson (1990) bahwa diterimanya teknologi komputer tergantung pada karakteristik teknologi komputer dan tingkat *ekspertise* atau *skill* dari pemakai komputer. Oleh karena itu, tercapainya peningkatan kinerja membutuhkan dukungan dari berbagai perangkat manajemen dan pemakai komputer secara individual.

Faktor penting yang memberi kontribusi terhadap akseptasi TI adalah aspek sikap pemakai (Igbaria, 1995). Setiap individu akan bersikap positif terhadap kehadiran teknologi komputer, jika merasakan manfaat (*perceive usefulness*) teknologi komputer untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas. Manfaat yang dirasakan oleh pemakai komputer disebabkan oleh kemampuan setiap individu mengoperasikan komputer (*skills of operation*).

Penampilan organisasi dalam mencapai tujuan banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: tinggi rendahnya kecemasan (*anxiety*) individu (Kussardoyo, 1992). Kecemasan banyak mempengaruhi *performance* individu dalam bertindak dan berperilaku. Arndt et al (1985) dalam Rifa dan Gudono (1999) mengungkapkan hubungan antara sikap dengan penggunaan komputer, di mana subjek yang memiliki sikap positif terhadap komputer lebih banyak menggunakan komputer daripada subjek yang bersifat pesimis. Sikap negatif terhadap komputer akan berdampak negatif bagi perkembangan TI karena sumber daya penggunaannya akan menolak perkembangan TI sehingga berakibat negatif bagi suatu organisasi. Menurut Tood dan Benbasat (1992), kegelisahan dan ketakutan seseorang terhadap kehadiran teknologi baru umumnya akan mendorong sikap negatif dalam penggunaan TI.

2.1.5. Peran Teknologi Informasi Terhadap Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Cushing (1989) pada tahun 80 an, suatu revolusi telah berlangsung dalam teknologi informasi yang menimbulkan pengaruh dalam sistem informasi akuntansi, demikian pula pada sistem informasi lainnya. Perubahan dan perkembangan ini tampak pada kebutuhan dan persepsi manajerial pada lingkungan usaha (Wilkinson, 2000). Kekuatan yang mendorong revolusi ini di belakangnya, tentunya adalah komputer. Pada organisasi besar dan kecil, kecenderungan komputerasi pekerjaan akuntansi akan berlangsung terus.

Informasi akuntansi adalah penting sekali bagi manajemen dari suatu satuan ekonomi yang efisien (Cushing, 1989). Banyak manajer sekarang menyadari bahwa mereka membutuhkan informasi yang relevan dan tepat waktu. Mereka semakin menuntut adanya sistem informasi yang lebih cepat dan tanggap. Menurut Wilkinson (2000), sistem informasi cenderung berkembang dan menjadi lebih formal, ketika perusahaan berkembang dan menjadi kompleks.

Menurut Romney & Steinbart (2000), Sistem Informasi Akuntansi (SIA), yang terdiri dari manusia, prosedur, dan teknologi informasi mempunyai tiga fungsi utama dalam organisasi, yaitu:

- a. Mengumpulkan dan menyimpan data aktifitas dan transaksi sehingga organisasi dapat melihat apa yang telah terjadi dalam kegiatan usahanya.
- b. Mengolah data menjadi informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan sehingga memungkinkan manajemen untuk melakukan aktifitas perencanaan, implementasi, dan pengendalian.
- c. Menyediakan pengendalian yang cukup untuk mengamankan *asset* organisasi termasuk data. Pengendalian ini dibutuhkan untuk menjamin bahwa data tersedia pada waktu dibutuhkan dan data tersebut akurat, serta dapat diandalkan.

Dari ketiga fungsi yang dilakukan oleh SIA tersebut nampak bahwa fokus utama SIA adalah pada pemahaman tentang bagaimana sistem akuntansi bekerja mulai dari bagaimana mengumpulkan data,

bagaimana mengolah data menjadi informasi yang berguna bagi manajemen, dan bagaimana menjamin bahwa informasi yang dihasilkan adalah akurat dan dapat diandalkan.

Teknologi informasi mempunyai peran penting terhadap SIA, yaitu teknologi informasi yang merupakan bagian dari SIA sangat mempengaruhi rancang bangun SIA, dimana dalam dekade terakhir ini, perkembangan teknologi informasi telah secara drastis mengubah organisasi dalam melakukan aktivitas bisnisnya, dan mengubah peranan SIA yang tadinya hanya sebagai pemrosesan transaksi (tradisional) menjadi sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*). Hal utama yang mendasari ERP *system* adalah mencoba untuk mengintegrasikan semua aspek dari kegiatan operasi perusahaan. Oleh karena itu, Romney & Steinbart (2000), tidak membedakan antara SIA dengan sistem informasi yang lain, namun SIA diasumsikan sebagai suatu sistem informasi dari organisasi yang akan menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pemakai informasi.

Dalam strategi pengembangan SIA, organisasi biasanya akan menghadapi kesulitan-kesulitan, seperti:

1. Rancang bangun SIA yang tidak sesuai dengan kebutuhan pemakai. Masalahnya, mungkin baru bisa diidentifikasi setelah sekian lama atau setelah sistem digunakan.
2. Proses pengembangan SIA sendiri kadang membutuhkan waktu yang sangat lama, sehingga sudah tidak sesuai lagi dengan kebutuhan organisasi.
3. Pemakai sering tidak bisa mengemukakan kebutuhan akan informasi tertentu kepada orang atau badan yang bertugas mengembangkan SIA.

Untuk bisa mengatasi masalah-masalah tersebut, organisasi memiliki tiga alternatif untuk pengembangan sistem informasi baru, yaitu dengan cara membeli sistem (*software*) yang sudah jadi, mengembangkan sistem sendiri, atau dengan menyerahkan pengembangan sistem kepada pihak luar (*outsourcing*). Apapun alternatif yang dipilih oleh organisasi, tujuan utamanya adalah sistem tersebut

dapat berjalan secara efisien dan efektif sehingga organisasi dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan bagi pengambilan keputusan.

Menurut Wilkinson (2000) ada beberapa alasan bagi akuntan dalam mempelajari komputer yang berbasis sistem informasi, yaitu:

1. Seorang akuntan akan terlibat dengan sistem informasi akuntansi, baik sebagai pengguna SIA, maupun sebagai pembangun atau perancang suatu sistem dan sebagai seorang calon auditor akan mengevaluasi SIA.
2. Komputer sebagai bagian dari sistem informasi digunakan oleh hampir seluruh organisasi bisnis. Informasi menjadi lebih penting, manajemen data dan penyiapan laporan yang dibutuhkan menjadi kompleks dan bervariasi. Seorang akuntan dituntut memiliki pengetahuan dan keahlian yang memungkinkan dalam aplikasi komputer yang efektif sesuai fungsinya, sehingga akan lebih produktif dalam mengaplikasikan pengetahuan dan keahlian akuntansi.
3. Sistem informasi cepat berubah dan berkembang di masa modern ini. Hal ini perlu mengadopsi perkembangan bidang teknologi seperti internet, *e-commerce*, telekomunikasi dan lain-lain. Seorang akuntan harus menyadari perkembangan ini yang hadir di masa yang akan datang. Dengan pengetahuan dan keahlian yang cukup mengenai sistem informasi berbasis komputer, seorang akuntan dapat mengambil manfaat dari kesempatan ini.

Selanjutnya posisi akuntan dalam suatu organisasi antara lain sebagai akuntan keuangan, manajer akuntansi, spesialisasi pajak, akuntan manajemen, calon auditor dan pengembang sistem. Dalam konteks sistem informasi, masing-masing posisi akuntan dapat dijelaskan sebagai berikut (Wilkinson, 2000):

1. Akuntan keuangan berkepentingan terhadap pembuatan laporan keuangan yang berorientasi pada informasi keuangan historis. Informasi ini dihasilkan dari sistem informasi akuntansi yang

ada dalam suatu organisasi. *Output* laporan keuangan perusahaan ditujukan untuk pihak eksternal.

2. Manajer akuntansi dalam suatu organisasi disebut kontroler. Kontroler menggunakan sistem informasi akuntansi untuk memperoleh informasi guna mengendalikan aktivitas akuntansi, menilai kinerja staf akuntansi dan merencanakan arah fungsi akuntansi dalam organisasi.
3. Spesialis pajak atau akuntan pajak mempunyai tujuan mengembangkan sistem informasi yang mencerminkan kewajiban pajak perusahaan dan membantu membuat keputusan yang mempunyai implikasi pajak. Spesialis pajak menggunakan sistem informasi akuntansi untuk membuat laporan retur/kembalian pajak dan untuk analisis perencanaan pajak. Jika ada perubahan peraturan perpajakan mereka memberikan rekomendasi untuk merevisi sistem informasi akuntansi yang dapat memproses informasi yang diperlukan untuk kepatuhan pada peraturan tersebut.
4. Akuntan manajemen sering juga disebut sebagai akuntan biaya, mempunyai tujuan menyediakan informasi keuangan bagi pihak internal perusahaan. Akuntan manajemen menggunakan sistem akuntansi manajemen untuk mengembangkan informasi bagi manajer perusahaan. Mereka mengevaluasi dan merekomendasi serta merevisi sistem informasi akuntansi khususnya yang berhubungan dengan struktur model keputusan dan format laporan serta analisis.
5. Akuntan melakukan pula jasa perancangan dan pengembangan sistem informasi. Perancangan sistem menggunakan pendekatan *system development life cycle* dalam mendesain dan mengembangkan sistem informasi. Desain ini meliputi perbaikan sistem informasi akuntansi yang ada sekarang ataupun merancang sistem informasi akuntansi baru. Dua tahap sebelum fase desain, yakni fase perencanaan dan fase analisis. Fase perencanaan terdiri dari alasan mengapa suatu sistem baru perlu dirancang untuk perbaikan sistem informasi akuntansi yang

ada. Dalam fase analisis, akuntan merumuskan permasalahan dan kelemahan yang muncul dalam sistem yang sedang berjalan dan menentukan kebutuhan untuk perbaikan sistem ataupun untuk desain sistem baru. Pada kedua fase ini keterlibatan *user* sangat diperlukan, karena *user* nantinya yang menggunakan sistem tersebut.

6. Auditor eksternal mempunyai tujuan mengevaluasi produk sistem informasi akuntansi atau berbagai aspek operasional sistem informasi akuntansi. Calon auditor mengevaluasi reliabilitas dan integritas informasi dari sistem informasi akuntansi dan kelayakan pengendalian internal.

2.1.6. Komputer dan Perkembangannya

Dewasa ini komputer memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, terutama di negara yang sudah maju. Komputer yang menurut ejaan aslinya "*Computer*" berasal dari kata "*to compute*" yang berarti menghitung, sehingga secara umum komputer bisa kita sebut sebagai mesin hitung. Tetapi pengertian komputer saat ini bukanlah semata-mata sebagai alat hitung saja, menurut Nasution dalam Mariani (2004), komputer adalah suatu alat hitung dengan konstruksi elektronika yang mempunyai *storage internal* (tempat penyimpanan) dan bekerja dengan bantuan sistem operasi menurut program-program yang diberikan kepadanya. Jadi komputer lebih dari sekedar alat hitung namun juga berfungsi untuk mengolah data dan menyimpan data.

Dari definisi komputer di atas, ada empat hal penting yang harus ada pada suatu komputer, yaitu:

1. Alat dengan konstruksi elektronika
2. *Storage internal* (tempat penyimpanan)
3. Sistem operasi
4. Program

Sedangkan definisi komputer menurut Suryatno dalam Mariani (2004) adalah alat elektronika yang dapat mengolah data dengan perantara program dan memberikan hasil pengolahan. Jadi dengan kata lain komputer adalah alat pengolah data. Menurut Chushing B.E. (1989), komputer adalah suatu alat elektronik dengan kecepatan tinggi yang mampu melaksanakan perhitungan dan operasi yang logis serta menyimpan dan melaksanakan serangkaian instruksi yang akan memungkinkan untuk melakukan serangkaian operasi tanpa campur tangan manusia.

Berdasarkan kemampuannya, komputer dapat diklasifikasikan menjadi empat, yaitu:

1) Komputer mikro

Komputer mikro sering juga disebut dengan komputer pribadi (PC atau *personal computer*) merupakan komputer yang paling kecil kemampuannya dan banyak digunakan untuk keperluan pribadi.

2) Komputer mini

Komputer mini adalah komputer *workstation* yang ditingkatkan kemampuannya.

3) Komputer *mainframe*

Komputer *mainframe* merupakan komputer yang terbesar dalam hal kapasitas memori dan kecepatannya. Dulunya hanya lembaga-lembaga sains dan militer yang menggunakan komputer *mainframe*, tetapi sekarang bisnis sudah banyak menggunakannya.

4) Komputer super

Komputer super adalah komputer *mainframe* yang kecepatannya digandakan dengan menambahkan beberapa *processor* secara *parallel*. Oleh karena itu, komputer super juga disebut dengan nama *parallel processor computer*.

Perkembangan teknologi komputer dan perkembangan arah industri komputer menuju ke penggunaan komputer yang mudah (*user friendly*). Saat ini harga komputer (perangkat keras atau

hardwares) semakin murah dan kemampuannya semakin tinggi atau canggih. Hal ini terjadi untuk semua golongan komputer mulai dari *mainframe* sampai ke *mikrokomputer*. Demikian juga, perangkat lunak (*softwares*) berkembang mengikuti kebutuhan masyarakat yang makin akrab dengan komputer. Dalam dasawarsa mendatang, mikrokomputer akan menjadi perlengkapan standar rumah tangga dan perusahaan menggantikan mesin ketik (mesin ketik *portebel* juga akan digeser oleh komputer laptop atau *notebook* pada saat harganya mulai terjangkau).

Perkembangan di atas jelas berdampak terhadap akuntansi, khususnya pendidikan dan pengajaran akuntansi. Saat ini hampir semua perusahaan menggunakan komputer untuk membantu kelancaran operasinya termasuk untuk akuntansinya. Di masa yang akan datang, sistem akuntansi manual mungkin tidak lagi dijumpai untuk perusahaan menengah ke atas. Oleh karena itu suatu pendekatan baru dalam pengajaran akuntansi harus ada, agar mereka yang belajar akuntansi tidak tergelincir untuk menguasai hal-hal yang sangat teknis, sementara hal-hal yang sangat teknis tersebut dalam praktiknya dapat dilakukan dengan komputer.

2.1.7. Dampak Perkembangan Teknologi Informasi

Teknologi informasi (TI) memiliki perkembangan yang terus berubah setiap waktu. Menurut Nolan dalam Indriantoro (1996) kecenderungan perkembangan TI dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu era pemrosesan data (*data processing*), era mikro, dan era jaringan (*network*) yang berdurasi waktu antara era 15 sampai dengan 20 tahun. Perkembangan ini mengindikasikan bahwa TI terus berubah dan berintegrasi dengan perkembangan dunia secara menyeluruh.

Perkembangan TI khususnya teknologi komputer memberikan dampak yang positif dalam banyak hal. Menurut Indriantoro (2000) dampak positif yang diberikan oleh perkembangan teknologi komputer yaitu: 1) peningkatan efisiensi, karena kecepatan waktu dalam pemrosesan data dan semakin berkurangnya penggunaan kertas dalam administrasi bisnis, 2) peningkatan kapasitas memori dan

semakin mudahnya penggunaan, serta 3) peningkatan kualitas dan kuantitas pembuatan keputusan bisnis dan produk yang dihasilkannya.

Banyak perusahaan telah mengimplementasikan teknologi informasi yang modern dan canggih untuk mendukung sistem informasi mereka (Indarti, 2001). Teknologi Informasi memungkinkan suatu perusahaan untuk memproses data dan menghasilkan informasi secara cepat dan akurat. Namun pemanfaatan untuk pengambilan keputusan masih rendah. Pemanfaatan teknologi dapat meningkatkan kinerja organisasional jika didukung oleh keahlian komputer. Seperti yang diungkapkan oleh Nelson (1990) dan Indriantoro (2000) bahwa diterimanya teknologi komputer tergantung pada karakteristik teknologi komputer dan tingkat *eskperitise* atau *skill* dari pemakai komputer. Oleh karena itu, tercapainya peningkatan kinerja membutuhkan dukungan dari berbagai perangkat manajemen dan pemakai komputer secara individual.

Penggunaan teknologi komputer mengalami perkembangan baik di dunia bisnis maupun di dunia pendidikan. Komputer digunakan sebagai sarana belajar dan media informasi bagi mahasiswa. Perkembangan teknologi komputer harus dikuasai pendidik, yaitu meliputi keahlian penggunaan komputer sehingga menghasilkan produk pendidikan yang mampu *survive* dalam dunia kerja (praktik). Penelitian Machfoeds (1999) tentang profesionalisme dosen akuntansi perguruan tinggi mengakomodasi salah satu keahlian komputer yaitu *microcomputer skill* dalam keahlian dosen, sehingga diharapkan lulusan perguruan tinggi tidak *vacum* terhadap teknologi informasi.

Teknologi komputer mempunyai dampak yang sangat besar di dalam Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menurut Jogiyanto (1988) dalam Wijaya (2005). Informasi yang dihasilkan dapat tepat pada waktunya dan nilainya, jika menggunakan komputer. Akuntan harus menguasai teknologi tersebut, supaya dapat menentukan teknologi komputer yang dapat dipergunakan.

2.1.8. Teori *Locus of Control*

Locus of control merupakan keyakinan individu bahwa individu bisa mempengaruhi kejadian-kejadian yang berkaitan dengan kehidupannya. Menurut Rotter (1966) *locus of control* terdiri dari dua bagian yaitu *internal locus of control* dan *external locus of control*. *Internal locus of control* adalah individu yang meyakini bahwa apa yang terjadi selalu berada dalam kontrolnya, dan selalu mengambil peran serta tanggung jawab dalam setiap pengambilan keputusan. Mereka mengendalikan apa yang terjadi pada diri mereka. Kaum internal lebih aktif mencari informasi sebelum mengambil keputusan, dan lebih termotivasi untuk berprestasi, serta melakukan upaya yang lebih besar untuk mengendalikan lingkungan mereka. Sedangkan *external locus of control* adalah individu yang meyakini bahwa kejadian dalam hidupnya berada di luar kontrolnya, yang melihat bahwa apa yang terjadi pada diri mereka dikendalikan oleh kekuatan luar, seperti misalnya kemujuran dan peluang (Rotter, 1966).

Bralove (1983) dalam Wijaya (2005) menjelaskan gejala yang muncul pada *computer anxiety* disebabkan oleh persepsi individu yang kurang baik. Dasar dari persepsi yang terganggu disebabkan oleh perubahan status, berkeras tidak ingin belajar hal baru, ada paksaan untuk berubah, kerja yang berlebihan dan ketidaknyamanan. Persepsi individu yang terganggu tersebut akan membentuk individu untuk melakukan pertahanan yang berlebihan sehingga termanifestasi dalam perilaku *computer anxiety*. Pembentukan persepsi individu didasari cara pandang individu terhadap suatu keadaan yang disebut *locus of control*. Apabila *internal locus of control* berperan dalam diri individu, kecemasan yang dialami dapat diminimalisasi namun apabila yang berperan adalah *eksternal locus of control* maka kecemasan akan meningkat.

Locus of Control merupakan bagian dari sikap individu dalam merespon sesuatu. Menurut Bandura (1997) kecemasan terbentuk dari respon individu terhadap suatu masalah atau penguasaan individu terhadap masalah yang dihadapi. Penelitian ini merujuk pada

pendapat Bandura (1997) dengan menggunakan variabel *locus of control* sebagai variabel moderasi dalam memperlemah atau memperkuat pengaruh *computer anxiety* terhadap keahlian pemakai komputer.

2.1.9. Pengertian Gender

Menurut Berninghausen and Kerstan (1992), istilah gender dapat diartikan sebagai perbedaan peran antara laki-laki dan wanita yang tidak hanya mengacu pada perbedaan biologisnya/seksualnya, tetapi juga mencakup nilai-nilai sosial budaya. Nilai-nilai sosial budaya ini mempengaruhi pertimbangan nilai individu anggota masyarakat dalam menentukan peranan laki-laki dan wanita dalam setiap kegiatan di masyarakat (Zulaikha, 2000).

Mosse dalam Wijaya (2005) mendefinisikan gender sebagai seperangkat peran yang dimainkan untuk menunjukkan kepada orang lain bahwa seseorang tersebut feminim atau maskulin. Penampilan, sikap, kepribadian, tanggung jawab keluarga adalah perilaku yang akan membentuk peran gender. Peran gender ini akan berubah seiring waktu dan berbeda antara satu kultur dengan kultur yang lainnya. Peran ini juga dipengaruhi oleh kelas sosial, usia, dan latar belakang etnis.

Perbedaan gender di antara pria dan wanita dibentuk oleh suatu proses yang sangat panjang. Pembentukan perbedaan tersebut dapat disebabkan oleh beberapa hal misalnya, melalui sosialisasi, budaya yang berlaku, serta kebiasaan-kebiasaan yang ada (Laksmi dan Indriantoro, 2000). Perbedaan gender ini sebenarnya tidak menjadi masalah, sepanjang tidak melahirkan ketidakadilan gender (Kuntari & Kusuma, 2001). Dalam kenyataannya, perbedaan gender telah menyebabkan berbagai ketidakadilan baik bagi pria maupun wanita. Ketidakadilan gender tersebut dapat berwujud dalam berbagai bentuk ketidakadilan, misalnya marginalisasi, proses pemiskinan ekonomi, subordinasi pengambilan keputusan, stereotyping dan diskriminasi, pelabelan negatif, kekerasan, bekerja untuk waktu yang lebih lama dan wanita memikul peran ganda. Peran ganda tersebut terdiri dari peran publik

(berkarir di luar rumah tangga) dan peran domestik (sebagai ibu rumah tangga). Peran ganda wanita secara logika akan berpengaruh pada pengembangan kariernya, karena jika wanita terlalu sibuk atau ada masalah dengan peran domestik, maka akan berpengaruh terhadap peran publiknya, yang akhirnya akan mempengaruhi kinerjanya. Dengan demikian wanita kurang siap dan lebih cemas dalam menghadapi tuntutan perubahan di lingkungan kerja, seperti perubahan TI (penggunaan komputer). Sedangkan pria kurang dituntut berperan domestik, khususnya di dalam masyarakat paternalistik, sehingga pria cenderung lebih siap dan tidak cemas dalam menghadapi tuntutan perubahan di lingkungan kerja, seperti perubahan TI (penggunaan komputer).

Meningkatnya jumlah wanita yang memasuki dunia kerja dalam beberapa tahun terakhir mempengaruhi manajemen dalam pengelolaan diversitas yang berkaitan dengan gender, apalagi semakin banyaknya wanita masuk dalam bisnis dan menempati posisi-posisi penting dalam perusahaan sebagai para pembuat keputusan. Pada sebagian besar organisasi ternyata perbedaan gender masih mempengaruhi kesempatan (*opportunity*) dan kekuasaan (*power*) dalam suatu organisasi.

Menurut Betz dan Shepard (1989) pendekatan sosialisasi gender (*gender socialization approach*) menyatakan bahwa pria dan wanita membawa perbedaan nilai dan perlakuan dalam pekerjaannya. Perbedaan ini disebabkan karena pria dan wanita mengembangkan bidang peminatan, keputusan dan praktik yang berbeda yang berhubungan dengan pekerjaannya. Pria dan wanita merespon secara berbeda tentang *reward* dan *cost*. Pria akan mencari kesuksesan kompetitif dan bila perlu melanggar aturan untuk mencapainya. Sedangkan wanita lebih menekankan pada melakukan tugasnya dengan baik dan lebih mementingkan harmonisasi dalam relasi pekerjaan. Wanita lebih condong taat pada peraturan dan kurang toleran dengan individu yang melanggar aturan.

Beberapa temuan menunjukkan bahwa adanya pengaruh jenis kelamin pada sikap terhadap komputer. Menurut Matindas (1996) dalam Trisanti (1999), wanita cenderung lebih cemas dalam bekerja karena takut akan penilaian orang lain. Kecenderungan wanita untuk menjadi cemas dengan

terbatasnya kemampuan yang dimiliki oleh Horner (1974) dalam Trisanti (1999) disebut dengan istilah *fear of success*. Harrison dan Rainer (1992) menemukan bahwa personil *End User Computing* pria mempunyai keahlian komputer yang lebih tinggi dari pada wanita. Gutek dan Bikson (1985) dalam Wijaya (2003) juga menemukan bahwa pria cenderung memiliki keahlian komputer yang lebih baik daripada wanita dalam pekerjaannya. Sedangkan menurut Rifa dan Gudono (1999), serta Indriantoro (2000) keahlian komputer berasosiasi negatif dengan sikap individu (*computer anxiety*) sehingga ada kemungkinan *computer anxiety* pada wanita lebih tinggi dibandingkan pria. Colley *et al.* (1994) dalam Havelka (2003) menemukan *computer anxiety* pada pria lebih rendah dibandingkan wanita.

Di samping itu terdapat beberapa hasil penelitian yang menyatakan bahwa adanya sejumlah gangguan kesehatan sehubungan dengan penggunaan komputer pada wanita. Wanita hamil yang menghabiskan waktu selama 22 jam atau lebih per minggu untuk bekerja pada VDTs (*Video Display Terminals*) akan menderita keguguran dua kali lebih tinggi dibandingkan wanita yang tidak bekerja pada VDTs selama tiga bulan pertama masa kehamilan. Dari uraian tersebut dapat dibuat kesimpulan sementara bahwa wanita memiliki keahlian komputer yang berbeda dibandingkan pria.

2.1.10. Pengaruh *Computer Anxiety* Terhadap Keahlian Pemakai Komputer

Computer anxiety merupakan proksi dari perilaku individu terhadap teknologi komputer dan keahlian pemakai komputer merupakan proksi dari kinerja individu. *Computer anxiety* merupakan kecenderungan seseorang menjadi susah, khawatir, cemas, atau ketakutan mengenai penggunaan komputer di masa sekarang dan di masa yang akan datang (Igbaria dan Parasuraman, 1989). Keahlian pemakai komputer yang dimaksud adalah kemampuan pemakai dalam hal aplikasi komputer, sistem operasi komputer, penanganan files dan perangkat keras, penyimpanan data dan penggunaan tombol keyboard (Indriantoro, 2000). Semakin cemas individu terhadap teknologi komputer akan mengakibatkan penghindaran atau penolakan individu dalam mempelajari maupun menggunakan

komputer. Dengan demikian semakin tinggi *computer anxiety* mempunyai pengaruh negatif terhadap keahlian yang bersangkutan dalam menggunakan komputer.

Sikap positif seseorang untuk menerima kehadiran teknologi komputer karena dilandasi oleh keyakinan bahwa komputer dapat membantu pekerjaannya sehingga timbul rasa suka pada komputer. Ketidaksukaan seseorang terhadap komputer dapat disebabkan oleh ketakutan dan kekhawatiran yang bersangkutan terhadap teknologi komputer (Igbaria dan Parasuraman, 1989).

Heinssen et al (1987) menemukan bahwa *novice accountant* perguruan tinggi yang memiliki *computer anxiety* yang lebih tinggi mempunyai keahlian menggunakan komputer yang lebih rendah dibandingkan *novice accountant* yang memiliki *computer anxiety* yang lebih rendah. Berdasar penelitian tersebut dapat diperoleh kesimpulan terdapat hubungan yang negatif antara *computer anxiety* dan keahlian pemakai komputer.

Computer anxiety dapat disebabkan oleh beberapa faktor intern maupun ekstern. Menurut Lewin (1995) dalam Wijaya (2005) gejala yang menimbulkan *computer anxiety* pada individu disebabkan individu yang tidak dapat mengenal dan menerima tingkatan perubahan dalam menanggapi perubahan teknologi komputer. Tingkatan perubahan yang dimaksud adalah 1) identifikasi untuk berubah, 2) tidak membekukan pesan lama, 3) belajar pesan yang baru, 4) mengulang pesan baru. Apabila individu tidak dapat melewati beberapa tahap tersebut maka akan timbul gejala sifat kecemasan dan penolakan terhadap teknologi komputer.

Bralove (1983) dalam Wijaya (2005) menjelaskan gejala yang muncul pada *computer anxiety* disebabkan oleh persepsi individu yang kurang baik. Dasar dari persepsi yang terganggu disebabkan oleh perubahan status, berkeras tidak ingin belajar hal baru, ada paksaan untuk berubah, kerja yang berlebihan dan ketidaknyamanan. Persepsi individu yang terganggu tersebut akan membentuk individu untuk melakukan pertahanan yang berlebihan sehingga termanifestasi dalam perilaku *computer anxiety*. Pembentukan persepsi individu didasari cara pandang individu terhadap suatu keadaan yang

disebut *Locus of Control*. Apabila internal *locus of control* berperan dalam diri individu, kecemasan yang dialami dapat diminimalisasi namun apabila yang berperan adalah *eksternal locus of control* maka kecemasan akan meningkat.

Penggunaan teknologi komputer selain dalam dunia bisnis juga berkembang dalam dunia pendidikan. Komputer digunakan sebagai media informasi dan sarana belajar mengajar bagi *novice accountant assistant*. Perkembangan teknologi komputer yang harus dikuasai pendidik meliputi keahlian menggunakan komputer sehingga menghasilkan produk pendidikan yang mampu *survive* dalam dunia kerja.

Menurut Rifa dan Gudono (1999), Wijaya dan Johan (2005) *Computer anxiety* berpengaruh secara negatif terhadap keahlian seseorang dalam menggunakan komputer. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Indriantoro (2000), yang menunjukkan bahwa *computer anxiety* pemakai mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan dengan keahlian dosen akuntansi perguruan tinggi swasta di DIY. Hal ini berarti seseorang yang memiliki *computer anxiety* yang rendah, akan memiliki keahlian menggunakan komputer yang tinggi. Begitu sebaliknya apabila seseorang memiliki *computer anxiety* yang tinggi, maka akan memiliki keahlian yang rendah.

Penelitian ini memperluas penelitian yang telah dilakukan oleh Indriantoro (2000), Wijaya dan Johan (2005), dengan subjek penelitian *novice accountant assistant* di Akademi Akuntansi YKPN, Yogyakarta, serta menggunakan variabel *locus of control* sebagai variable moderasi.

2.2. KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

Teknologi Informasi (TI) sudah menjadi kebutuhan dasar bagi setiap organisasi terutama dalam menjalankan aktivitasnya. Kehadiran dan pesatnya perkembangan TI saat ini memberikan berbagai kemudahan pada kegiatan bisnis. Perkembangan TI telah secara drastis mengubah organisasi dalam melakukan aktivitas bisnisnya dan mengubah peranan SIA yang tadinya hanya sebagai pemrosesan

transaksi (tradisional) menjadi sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*). Perkembangan TI tersebut harus diimbangi oleh keahlian sumber daya penggunanya (*user*), termasuk akuntan dan asisten akuntan sebagai tenaga profesional.

Salah satu faktor yang berperan dalam mempengaruhi keahlian adalah aspek perilaku. Keahlian seseorang dalam penggunaan komputer mempengaruhi kesuksesan penerapan TI dalam suatu organisasi. Keahlian penggunaan komputer bagi seorang asisten akuntan sangat berguna sebagai penunjang aktivitas kerja dalam bidang keuangan, audit, sistem informasi dan sebagainya. Kemampuan untuk dapat menggunakan teknologi informasi merupakan kunci penting dalam proses akselerasi teknologi informasi di pendidikan tinggi. *Novice accountant assistant* akan merespon perkembangan teknologi informasi tergantung dari dukungan fasilitas dari akademi dan dorongan dari akuntan pendidik.

Ada beberapa program aplikasi komputer akuntansi standar dalam bidang akuntansi keuangan, misal: *Dac Easy Accounting*, *MYOB*, *Accounting Quicken*, *Accpac*, *Platinum Peachtree Complete Accounting* yang diperlukan dalam dunia kerja yang perlu dikuasai oleh seorang akuntan (Mariani, 2004). Akuntan publik dapat memberikan jasa atestasi maupun non atestasi kepada kliennya. Jasa non atestasi yang diberikan antara lain, berupa jasa teknologi dalam aplikasi, analisis sistem, manajemen informasi, dan konsultasi bisnis kompeten.

Dalam dunia praktik, para asisten akuntan dituntut memiliki pemahaman konseptual mengenai sistem informasi akuntansi dan kemampuannya untuk menggunakan secara umum alat-alat mikro komputer serta aplikasinya. Sedangkan akuntan pendidik merupakan motor penggerak untuk transfer pengetahuan dalam lingkup perguruan tinggi. Akuntan pendidik berperan menjadi salah satu ujung tombak akselerasi teknologi informasi dalam lingkungan pendidikan yang membutuhkan pengetahuan dan keahlian asisten akuntan dalam penggunaan teknologi informasi. Dalam bidang audit, seorang calon auditor juga dituntut untuk memiliki kemampuan adopsi teknologi informasi dan komputer,

sehingga tugas/pelaksanaan audit dapat berjalan efektif. Komputer merupakan sarana yang sangat penting dalam tugas audit, di mana seorang calon auditor juga dituntut untuk menguasai sistem informasi. Dengan demikian *novice accountant assistant* juga dituntut memiliki keahlian dalam aplikasi komputer.

Salah satu aspek yang mempengaruhi keahlian individu adalah sikap, di samping itu norma sosial atau kebiasaan. Todd dan Benbasat (1992) menemukan bahwa kecemasan dan ketakutan seseorang terhadap kehadiran teknologi baru umumnya akan mendorong sikap negatif untuk menolak teknologi tersebut. Penelitian tentang *Computer Anxiety* telah dilakukan baik oleh peneliti dalam negeri, misal Wijaya dan Johan (2005); Indriantoro (2000); Rifa dan Gudono (1999) maupun oleh peneliti luar negeri, misal Igbaria dan Livari (1995); Agarwal *et al.* (2000) menemukan *computer anxiety* berpengaruh secara negatif terhadap keahlian seseorang dalam menggunakan komputer. Hal ini berarti apabila individu memiliki *computer anxiety* yang rendah, maka individu tersebut cenderung akan memiliki keahlian yang tinggi. Begitu sebaliknya apabila individu memiliki *computer anxiety* yang tinggi, maka individu tersebut cenderung memiliki keahlian yang rendah.

Beberapa temuan menunjukkan adanya pengaruh jenis kelamin terhadap *computer anxiety*. Rifa dan Gudono (1999) menemukan bahwa jenis kelamin berhubungan negatif dengan keahlian *End User Computing* (EUC). Karyawan pria memiliki keahlian dalam EUC yang lebih tinggi dibandingkan karyawan wanita. Hal ini disebabkan karakteristik personaliti yang berbeda antara pria dan wanita. Rustiana (2004) juga menemukan bahwa keahlian pria lebih baik dari keahlian wanita dalam menggunakan komputer. Gutek dan Bikson (1985) dalam Wijaya (2005) menemukan bahwa pria cenderung memiliki keahlian komputer yang lebih baik daripada wanita dalam pekerjaannya. Menurut Matindas, 1996 (dalam Trisanti 1999) wanita cenderung lebih cemas dalam bekerja karena takut akan penilaian orang lain. Kecenderungan wanita untuk menjadi cemas dengan keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh Horner (1974) dalam Trisanti (1999) disebut dengan istilah *fear of success*. Harrison

dan Rainer (1992) dalam Rifa dan Gudono (1999) menemukan bahwa personil *End User Computing* pria mempunyai keahlian komputer yang lebih tinggi dari pada wanita. Sedangkan menurut Rifa dan Gudono (1999) serta Indriantoro (2000) keahlian komputer berasosiasi negatif dengan sikap individu (*computer anxiety*), sehingga ada kemungkinan *computer anxiety* pada wanita lebih tinggi dibandingkan pria. Colley *et al.* (1994) dalam Havelka (2003) menemukan *computer anxiety* pada pria lebih rendah dibandingkan wanita.

Namun Igbaria dan Parasuraman (1989) dan Indriantoro (2000) menemukan hasil yang berbeda yaitu tidak terdapat perbedaan sikap (*computer anxiety*) antara pria dan wanita dalam pemakaian *personal computer*. Wijaya dan Johan (2005) juga menemukan hasil yang berbeda dengan temuan Rifa dan Gudono (1999), yaitu tidak terdapat perbedaan *computer anxiety* pada dosen wanita dan dosen pria. Hal ini disebabkan tingkat pendidikan responden yang sama sehingga menuntut keahlian yang tinggi dalam penggunaan komputer.

Di samping itu terdapat beberapa hasil penelitian yang mengatakan bahwa adanya sejumlah gangguan kesehatan sehubungan dengan penggunaan komputer pada wanita. Wanita hamil yang menghabiskan waktu selama 22 jam atau lebih per minggu untuk bekerja pada VDTs (*Video Display Terminals*) akan menderita keguguran dua kali lebih tinggi dibandingkan wanita yang tidak bekerja pada VDTs selama tiga bulan pertama masa kehamilan.

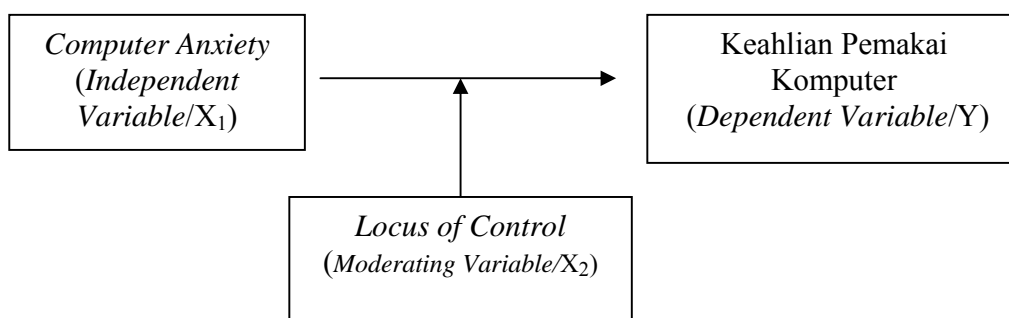
Sikap positif seseorang untuk menerima kehadiran teknologi komputer karena dilandasi oleh keyakinan bahwa komputer dapat membantu pekerjaannya, sehingga timbul rasa suka terhadap komputer. Ketidaksukaan seseorang terhadap komputer dapat disebabkan oleh ketakutan dan kekhawatiran yang bersangkutan terhadap penggunaan TI atau disebut dengan *computer anxiety* (Indriantoro, 2000). Ketakutan dan kekuatiran individu muncul akibat konsep cara pandang individu terhadap keadaan saat ini. Indriantoro (1993) menyebutkan faktor penguasaan dan cara pandang individu sebagai faktor *locus of control*. Individu yang memiliki *internal locus of control*

berpandangan bahwa peristiwa-peristiwa yang akan terjadi diakibatkan oleh keputusan-keputusan yang dimilikinya. Individu dengan tipe tersebut menyikapi ketidakpastian lingkungan yang dihadapi dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk membuat perencanaan. *Eksternal locus of control* menyebabkan individu merasa tidak mampu menguasai keadaan sehingga timbul kecemasan (*anxiety*) yang akan menurunkan keahlian/kinerja individu. *Internal locus of control* akan menimbulkan sikap positif seseorang terhadap komputer yang berakibat pada tingginya keahlian dalam menggunakan komputer. Sedangkan *eksternal locus of control* akan menimbulkan sikap negatif seseorang terhadap komputer yang berakibat pada rendahnya keahlian dalam menggunakan komputer.

Bralove (1983) dalam Wijaya (2005) menjelaskan apabila *internal locus of control* berperan dalam diri individu, kecemasan yang dialami dapat diminimalisasi namun apabila yang berperan adalah *eksternal locus of control* maka kecemasan akan meningkat. Menurut Bandura (1997) kecemasan terbentuk dari respon individu terhadap suatu masalah atau penguasaan individu terhadap masalah yang dihadapi. Jadi variabel *locus of control* dapat dijadikan variabel moderasi dalam menentukan pengaruh sikap individu terhadap keahlian individu.

Berdasarkan uraian di atas, maka secara ringkas dapat digambarkan diagram model penelitian untuk hipotesis pertama dan ketiga sebagai berikut:

Gambar 1: Diagram Model Penelitian



Hipotesis pertama, kedua, dan ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- H1: *Computer anxiety* berpengaruh secara negatif terhadap keahlian pemakai komputer.
- H2: Terdapat perbedaan *computer anxiety* pemakai komputer pria dan wanita.
- H3: *Locus of control* memoderasi pengaruh *computer anxiety* terhadap keahlian pemakai komputer.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Akademi Akuntansi YKPN, Yogyakarta, sebagai *setting novice accountant assistant*, dengan alasan bahwa *novice accountant assistant* perguruan tinggi tersebut dituntut memiliki keahlian menggunakan komputer sebagai sarana alat bantu mereka di dunia kerja dan Akademi Akuntansi YKPN merupakan perguruan tinggi swasta yang menawarkan matakuliah Praktik Kerja Lapangan Sistem Informasi Akuntansi (PKL SIA).

Metode pengambilan sampel penelitian ini adalah *metode non probability* dengan *purposive sampling* dengan kriteria *novice accountant assistant* tersebut telah mengambil matakuliah Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan sedang menempuh matakuliah PKL SIA pada saat penelitian dilakukan, dengan pertimbangan kriteria tersebut dapat menggambarkan *novice assistant accountant* telah mendapat pengetahuan tentang teknologi informasi.

Jumlah populasi mahasiswa yang telah mengambil matakuliah Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada semester 2 tahun akademik 2006 – 2007 adalah sebanyak 856 orang. Jumlah sampel yang diambil adalah 293 orang, dengan pertimbangan mahasiswa tersebut sedang mengambil matakuliah PKL SIA dan dosen pengampu matakuliah PKL SIA mewajibkan mahasiswanya untuk mengumpulkan laporan dengan menggunakan *software* aplikasi *microsoft office*.

3.2. Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data tersebut dikumpulkan dengan survei langsung melalui kuesioner yang didesain untuk memperoleh data tentang *computer anxiety*, keahlian pemakai komputer, dan *locus of control*. Adapun *gender* dibedakan menjadi dua, yaitu pria dan wanita.

3.3. Operasionalisasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *computer anxiety*, keahlian pemakai komputer, *locus of control*, dan *gender*. Adapun yang dimaksud *computer anxiety* adalah kecenderungan seseorang menjadi susah, khawatir, cemas, atau ketakutan mengenai penggunaan komputer di masa sekarang dan di masa mendatang (Igbaria dan Parasuraman, 1989). Pengukuran *Computer anxiety* menggunakan CARS (*Computer Anxiety Rating Scale*) yang dikembangkan oleh Heinssen (1987) dalam Mas'ud (2004) yang terdiri dari 4 item.

Keahlian pemakai komputer didefinisikan sebagai keahlian pemakai (*user*) dalam hal aplikasi komputer, sistem operasi komputer, penanganan file dan perangkat keras, penyimpanan data dan penggunaan tombol *keyboard* (Indriantoro, 2000). Pemakai komputer yang dimaksud adalah *novice accountant assistant*, yaitu mahasiswa yang berperan sebagai calon asisten akuntan. *Novice accountant assistant* yang diteliti merupakan mahasiswa Akademi Akuntansi YKPN di Yogyakarta yang telah mengambil mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi. Keahlian pemakai komputer diukur dengan CSE (*Computer Self-Efficacy Scale*) yang dikembangkan oleh Compeau dan Higgins (1991) dalam Mas'ud (2004) yang terdiri dari 10 item.

Locus of Control adalah ukuran keyakinan individu atas kejadian yang menimpa dirinya (Indriantoro, 2000). *Locus of control* terdiri dari dua bagian yaitu *internal locus of control* dan *external locus of control*. *Internal locus of control* adalah individu yang meyakini bahwa apa

yang terjadi selalu berada dalam kontrolnya, dan selalu mengambil peran serta tanggung jawab dalam setiap pengambilan keputusan. *Internal locus of control* berpandangan bahwa peristiwa-peristiwa yang akan terjadi diakibatkan oleh keputusan-keputusan yang dimilikinya. Sedangkan *external locus of control* adalah individu yang meyakini bahwa kejadian dalam hidupnya berada di luar kontrolnya (Rotter, 1966). *Locus of control* eksternal menyebabkan individu merasa tidak mampu menguasai keadaan sehingga timbul kecemasan (*anxiety*) yang akan menurunkan keahlian/kinerja individu. Pertanyaan tentang *locus of control* diukur dengan Skala Rotter yang dikembangkan oleh Spector (1988) dalam Donnelly et al (2003) yang terdiri dari 16 item. Adapun *gender* adalah sifat yang melekat pada kaum laki-laki maupun wanita.

Untuk mengindikasikan tingkat CSE , CARS, dan *locus of control* adalah 5 poin skala Likert, yaitu:

- a. Skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju
- b. Skor 2 untuk jawaban tidak setuju
- c. Skor 3 untuk jawaban ragu-ragu
- d. Skor 4 untuk jawaban setuju
- e. Skor 5 untuk jawaban sangat setuju

Jawaban sangat tidak setuju untuk CSE menunjukkan keahlian yang sangat rendah, untuk CARS menunjukkan kecemasan yang sangat rendah, untuk *locus of control* menunjukkan keyakinan yang sangat rendah. Pemberian skor untuk pertanyaan *locus of control* no. 5, 6, 8, 9, 10, 12, 13, dan 16 dibalik.

3.4. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian.

3.4.1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Sekaran, 2003). Suatu skala pengukuran disebut valid apabila skala tersebut melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Apabila skala pengukuran tidak valid maka skala tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur apa yang seharusnya diukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan.

Menurut Ghozali (2005) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan analisis faktor (*Factor Analysis*). Sebuah faktor dikatakan valid apabila memiliki *factor loading* berada pada kisaran 0,40 ke atas (Chia, 1995).

3.4.2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2005), reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Pengujian reliabilitas berkaitan dengan masalah adanya kepercayaan terhadap instrumen. Suatu instrumen dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi (konsisten), jika hasil dari pengujian instrumen tersebut menunjukkan hasil yang tepat. Dengan demikian, masalah reliabilitas instrumen berhubungan dengan masalah ketepatan hasil. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kestabilan suatu alat ukur. Pada penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan *internal*

consistency reliability yang menggunakan *cronbach alpha* untuk mengidentifikasi seberapa baik item-item dalam kuisisioner berhubungan antara yang satu dengan yang lainnya. Hal ini juga untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat dapat dipercaya dalam mengukur suatu obyek. Koefisien alpha yang semakin mendekati 1 (satu) berarti butir-butir pertanyaan dalam koefisien semakin reliabel. Sebuah faktor dinyatakan reliabel, jika koefisien alpha lebih besar dari 0,7 (Sekaran, 2003).

3.5. Pengujian Asumsi Klasik.

Secara teoritis penggunaan model regresi akan menghasilkan nilai parameter yang valid, jika model tersebut dapat memenuhi persyaratan asumsi klasik. Asumsi klasik yang harus dipenuhi adalah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, tidak terdapat autokorelasi, tidak terjadi heterokedastisitas, dan tidak terjadi multikolinearitas.

3.5.1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data perlu dilakukan, sebelum melakukan pengujian hipotesis. Pengujian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pola distribusi data yang digunakan dalam persamaan model regresi. Uji normalitas data dilakukan pada dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Untuk melakukan pengujian terhadap pola distribusi data digunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Suatu distribusi data dikatakan normal jika nilai signifikansi Z hasil uji Kolmogorov – Smirnov menunjukkan nilai yang lebih besar jika dibandingkan dengan nilai dari derajat kepercayaan yang digunakan yaitu 5% (0,05). Jika nilai Signifikansi hasil uji Kolmogorov-Smirnov lebih kecil dari derajat kepercayaan yang digunakan maka data tersebut memiliki pola distribusi yang tidak normal.

3.5.2. Uji Autokorelasi.

Autokorelasi merupakan pola yang sistematis yang menunjukkan adanya korelasi antar anggota sampel yang diurutkan atas dasar pengamatan *time series* dan *cross sectional*. Jika terjadi autokorelasi dalam model maka varian sampel tidak menggambarkan varian populasi dan model regresi tersebut tidak dapat digunakan untuk menaksir nilai variabel dependen pada variabel independen tertentu. Untuk mengetahui dan mendeteksi ada tidaknya masalah autokorelasi, akan digunakan uji Durbin-Watson melalui program SPSS For Windows. Keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah menurut Kuncoro (2004) sebagai berikut:

- a). Bila nilai Durbin-Watson lebih besar daripada batas atas (*upper bound*) maka koefisien autokorelasi sama dengan nol. Hal ini berarti tidak terdapat masalah autokorelasi positif.
- b). Bila nilai Durbin-Watson lebih rendah daripada batas bawah (*lower bound*) maka koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol. Hal ini berarti terdapat masalah autokorelasi positif.
- c). Bila nilai Durbin-Watson terletak di antara batas atas dan batas bawah, maka tidak dapat disimpulkan.

3.5.3. Uji Heteroskedastisitas.

Heteroskedastisitas adalah suatu kondisi apabila variabel pengganggu mempunyai varian yang berbeda dari satu amatan ke amatan yang lain atau varian antara variabel dalam model tidak konstan (Gujarati, 2003). Asumsi varian dikatakan konstan apabila distribusi residual tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya variabel independen.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi atau mengetahui ada tidaknya masalah heteroskedastisitas akan digunakan uji *Spearman's Rank Correlation* (Kuncoro, 2004). Apabila nilai probabilitas dari residual lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, begitu juga sebaliknya apabila nilai probabilitas dari residual lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, maka akan terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.5.4. Uji Multikolinearitas.

Multikolinearitas terjadi apabila terdapat hubungan yang kuat antara variabel independen dalam model regresi. Hal tersebut dapat mengakibatkan estimasi yang dilakukan menjadi tidak tepat. Gejala adanya multikolinearitas dapat dideteksi dengan menggunakan *Pearson Correlation*, nilai *tolerance* (TOL), maupun *Variance Inflation Factor* (VIF). Menurut Gujarati (2003), jika nilai koefisien korelasi di atas 0,8 maka terjadi multikolinearitas dalam model penelitian, sedangkan nilai *tolerance* berkisar antara 0 dan 1. Apabila nilai TOL sama dengan 0 maka terjadi kolinearitas yang tinggi dan sempurna antar variabel independen dalam model. Jika dilihat atas dasar nilai VIF, maka semakin besar nilai VIF akan semakin tinggi kolinieritas antar variabel independen. Sebagai *rule of thumb* apabila nilai TOL lebih kecil dari 0,1 atau nilai VIF lebih dari 10 (Ghozali, 2005) maka timbul masalah multikolinearitas antara variabel-

variabel independen. Untuk mengetahui dan mendeteksi ada tidaknya masalah multikolinearitas dalam model penelitian ini akan digunakan nilai VIF dengan menggunakan pedoman dari Ghozali (2005) yang menyatakan bahwa apabila nilai $VIF > 10$, maka dalam model tersebut terdapat masalah multikolinearitas.

3.5.5. Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali, SPSS. H. 19 (2005), statistik deskriptif antara lain memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, dan minimum.

3.5.6. Prosedur Pengujian Hipotesis

Di dalam analisis data penelitian digunakan metode statistika. Seluruh perhitungan statistik dilakukan dengan menggunakan bantuan program statistik SPSS versi 13. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,05 (5%). Alat analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis 1 dan 3 adalah regresi, sedangkan untuk menguji hipotesis 2 adalah uji beda t-test (*Independent Samples T-Test*). Untuk menguji pengaruh *Computer Anxiety* terhadap keahlian *Novice Accountant Assistant* dalam menggunakan komputer dengan variabel moderasi *Locus of Control* digunakan model persamaan sebagai berikut:

$$Y_i = \alpha_0 + \alpha_1 X_1 + e_i \quad (1)$$

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 (X_1 * X_2) + e_i \quad (2)$$

Keterangan:

Y_i = Keahlian Pemakai Komputer (*dependent variable*)

X_1 = *Computer Anxiety* (*independent variable*)

X_2 = *Locus of Control* (*moderating variable*)

α_0 = Konstanta persamaan pertama.

β_0 = Konstanta persamaan kedua.

α_1 = Koefisien regresi variabel independen *computer anxiety* persamaan pertama.

β_1 = Koefisien regresi variabel independen *computer anxiety* persamaan

kedua.

β_2 = Koefesien regresi variabel *locus of control* persamaan kedua.

β_3 = Koefesien regresi variabel moderasi persamaan kedua.

e_i = *disturbance errors* (variabel pengganggu) perusahaan i.

BAB 4

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penyebaran Kuesioner

Kuesioner yang didistribusikan sebanyak 300 buah. Kuesioner ini disebar kepada mahasiswa Akademi Akuntansi YKPN secara langsung di kelas. Kuesioner yang kembali sebanyak 296 kuesioner (*response rate* 98,7%). Dari semua kuesioner yang kembali, kuesioner yang dapat dianalisis sebanyak 293 karena kuesioner tersebut lengkap dan lolos dari tahap penyeleksian. Sedangkan hasil penyebaran kuesioner selengkapnya dapat disajikan pada tabel 4.1. berikut ini:

Tabel 4.1.
Hasil Penyebaran Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang disebar	300
Kuesioner yang tidak kembali	4
Kuesioner yang kembali	296
<i>Response rate</i>	98,7%
Kuesioner yang tidak lengkap	3
Total kuesioner yang dianalisis	293

Sumber: Data Primer, 2006

4.2. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini dapat dikategorikan dalam beberapa karakteristik, yaitu berdasarkan jenis kelamin, usia responden, semester, dan IPK terakhir. Uraian berikut ini merupakan penjelasan karakteristik demografis responden tersebut.

4.2.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Data responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dalam tabel 4.2. di bawah ini.

Tabel 4.2.

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Pria	82	27,99 %
Wanita	211	72,01 %
Total	293	100 %

Sumber: Data Primer, 2006.

Dari tabel 4.2. dapat diidentifikasi bahwa responden dalam penelitian ini berjumlah 293 *novice accountant assistant* yang terdiri dari pria dan wanita. Responden yang berjenis kelamin wanita berjumlah 211 orang (72,01%) dan responden yang berjenis kelamin pria berjumlah 82 orang (27,99%). Dengan demikian mayoritas responden adalah wanita, yaitu berjumlah 211 orang (72,01%)

4.2.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Data responden berdasarkan usia dapat dilihat dalam tabel 4.3. di bawah ini.

Tabel 4.3.

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia (tahun)	Jumlah	Persentase
≤19	156	53,24 %
20	84	28,67 %
21	34	11,60 %
22	13	4,44 %
> 23	6	2,05 %
Total	293	100 %

Sumber: Data Primer, 2006.

Dari tabel 4.3. dapat diidentifikasi bahwa responden dalam penelitian ini berusia kurang dari atau sama dengan 19 tahun berjumlah 156 orang (53,24%), responden yang berusia 20 tahun berjumlah 84 orang (28,67%), yang berusia 21 tahun berjumlah 34 orang (11,60%), yang berusia 22 tahun berjumlah 13 orang (4,44%), dan yang berusia di atas 23 tahun berjumlah 6 orang (2,05%). Dengan demikian mayoritas responden berusia kurang dari atau sama dengan 19 tahun berjumlah 156 orang (53,24%) dan minoritas responden berusia lebih dari 23 tahun berjumlah 6 orang (2,05%).

4.2.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Semester Kuliah

Data responden berdasarkan semester kuliah dapat dilihat dalam tabel 4.4. di bawah ini.

Tabel 4.4.

Karakteristik Responden Berdasarkan Semester Kuliah

Semester Kuliah	Jumlah	Persentase
4	198	67,58 %
5	30	10,24 %
6	65	22,18 %
Total	293	100 %

Sumber: Data Primer, 2006.

Dari tabel 4.4. dapat diidentifikasi bahwa responden yang telah menempuh kuliah pada semester 4 berjumlah 198 orang (67,58%), yang menempuh kuliah pada semester 5 berjumlah 30 orang (10,24%), dan yang menempuh kuliah pada semester 6 berjumlah 65 orang (22,18%). Dengan demikian mayoritas responden adalah *novice accountant assistant* yang menempuh kuliah semester 4 berjumlah 198 orang (67,58%).

4.2.4. Karakteristik Responden Berdasarkan IPK Terakhir

Dari tabel 4.5. di bawah ini dapat diidentifikasi bahwa responden dalam penelitian terdiri dari *novice accountant assistant* yang memiliki IPK kurang dari 2,00 berjumlah 30 orang (10,24%), responden yang memiliki IPK 2,00-2,50 berjumlah 87 orang (29,69%), responden yang memiliki IPK 2,51-3,00 berjumlah 95 orang (32,42%), responden yang memiliki IPK 3,01-3,50 berjumlah 74 orang (25,26%), dan responden yang memiliki IPK diatas 3,50 berjumlah 7 orang (2,39%). Dengan demikian mayoritas responden adalah *novice accountant assistant* yang memiliki IPK 2,51-3,00 berjumlah 95 orang (32,42%). Adapun data responden berdasarkan IPK terakhir dapat dilihat dalam tabel 4.5. berikut ini.

Tabel 4.5.

Karakteristik Responden Berdasarkan IPK Terakhir

IPK	Jumlah	Persentase
< 2,00	30	10,24 %
2,00-2,50	87	29,69 %
2,51-3,00	95	32,42 %
3,01-3,50	74	25,26 %
>3,50	7	2,39 %
Total	293	100 %

Sumber: Data Primer, 2006.

4.3. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan metoda analisis faktor, sedangkan uji reliabilitas menggunakan *cronbach alpha* dengan alat bantu statistik SPSS for Windows versi 13.

4.3.1. Uji Validitas

Uji validitas *computer anxiety* dapat dilihat dalam tabel 4.6. berikut ini:

Tabel 4.6.

Uji Validitas *Computer Anxiety*

Communalities

	Initial	Extraction
CA1	1.000	.485
CA2	1.000	.661
CA3	1.000	.401
CA4	1.000	.408

Extraction Method: Principal Component Analysis

Sumber: Data Primer, 2006 (Lampiran 3).

Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan analisis faktor diketahui bahwa *factor loading* untuk variabel *computer anxiety* berkisar 0,401 – 0,661. Hal ini menunjukkan bahwa semua faktor variabel *computer anxiety* adalah valid/sahih, karena memiliki *factor loading* berada pada kisaran 0.40 ke atas. Menurut Chia dalam Rustiana

(2005) sebuah variabel dikatakan valid apabila variabel tersebut memiliki *factor loading* berada pada kisaran 0.40 ke atas.

Uji validitas *locus of control* (LoC) dapat dilihat dalam tabel 4.7. berikut ini:

Tabel 4.7.
Uji Validitas *Locus of Control* (LoC)
Communalities

	Initial	Extraction
LoC1	1.000	.452
LoC2	1.000	.676
LoC3	1.000	.545
LoC4	1.000	.597
LoC5	1.000	.663
LoC6	1.000	.468
LoC7	1.000	.524
LoC8	1.000	.737
LoC9	1.000	.760
LoC10	1.000	.686
LoC11	1.000	.881
LoC12	1.000	.526
LoC13	1.000	.904
LoC14	1.000	.480
LoC15	1.000	.751
LoC16	1.000	.651

Extraction Method: Principal Component Analysis

Sumber : Data primer, 2006 (Lampiran 3).

Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan analisis faktor diketahui bahwa *factor loading* untuk variabel LoC berkisar 0,452 – 0,904. Hal ini menunjukkan bahwa semua faktor variabel LoC adalah valid/sahih, karena memiliki *factor loading* berada pada kisaran 0.40 ke atas. Menurut Chia dalam Rustiana (2005) sebuah variabel dikatakan valid apabila variabel tersebut memiliki *factor loading* berada pada kisaran 0.40 ke atas.

Uji validitas keahlian pemakai komputer (KPK) dapat dilihat dalam tabel 4.8. berikut ini:

Tabel 4.8.
Uji Validitas Keahlian Pemakai Komputer (KPK)

Communalities

	Initial	Extraction
KPK1	1.000	.687
KPK2	1.000	.607
KPK3	1.000	.530
KPK4	1.000	.893
KPK5	1.000	.971
KPK6	1.000	.923
KPK7	1.000	.965
KPK8	1.000	.591
KPK9	1.000	.671
KPK10	1.000	.505

Extraction Method: Principal Component Analysis

Sumber: Data Primer, 2006 (Lampiran 3).

Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan analisis faktor diketahui bahwa *factor loading* untuk variabel KPK berkisar 0,505 – 0,971. Hal ini menunjukkan bahwa semua faktor variabel KPK adalah valid/sahih, karena memiliki *factor loading* berada pada kisaran 0.40 ke atas. Menurut Chia dalam Rustiana (2005) sebuah variabel dikatakan valid apabila variabel tersebut memiliki *factor loading* berada pada kisaran 0.40 ke atas.

4.3.2. Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan *cronbach alpha* diketahui bahwa dimensi *computer anxiety* memiliki alpha sebesar 0,6158, keahlian pemakai komputer memiliki alpha sebesar 0,7827, sedangkan *locus of control* memiliki alpha sebesar 0,6621. Menurut Nunnally (1967) dalam Ghozali (2005) sebuah variabel dikatakan reliabel apabila koefisien alpha lebih besar dari 0,6. Dengan demikian semua variabel dalam penelitian ini reliabel. Hasil uji reliabilitas data ditampilkan pada tabel 4.9. berikut ini:

Tabel 4.9.

Uji Reliabilitas Data

Variabel	Alpha	Cronbach alpha	Keterangan
<i>Computer anxiety</i>	0,6158	0,6	Reliabel
<i>Locus of control</i>	0,6621	0,6	Reliabel
Keahlian Pemakai Komputer	0,7827	0,6	Reliabel

Sumber: Data Primer, 2006 (Lampiran 4).

4.4. Uji Asumsi Klasik

Secara teoritis penggunaan model regresi akan menghasilkan nilai parameter yang valid, jika model tersebut dapat memenuhi persyaratan asumsi klasik. Asumsi klasik yang harus dipenuhi adalah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, tidak terdapat autokorelasi, tidak terjadi heterokedastisitas, dan tidak terjadi multikolinearitas.

Sub bab ini akan menyajikan hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang meliputi pengujian statistik terhadap normalitas data, pengujian multikolinearitas, pengujian autokorelasi, dan pengujian heteroskedastisitas terhadap model yang digunakan dalam penelitian ini. Tahap selanjutnya adalah melakukan pengujian regresi untuk menguji hipotesis

alternatif 1 dan 3, sedangkan untuk menguji hipotesis alternatif 2 adalah uji beda t-test (*Independent Samples T-Test*).

4.4.1. Uji Normalitas Data

Sebelum melakukan analisis pengujian regresi terhadap model yang digunakan dalam penelitian ini, uji normalitas data diperlukan untuk mengetahui pola distribusi dari data yang dipergunakan. Penelitian ini menggunakan 3 (empat) variabel yaitu variabel *Computer Anxiety*, Keahlian Pemakai Komputer, dan *Locus of Control*. Pengujian terhadap normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test*. Hasil pengujian selengkapnya dapat ditunjukkan dalam tabel 4.10. berikut ini.

TABEL 4.10.
Uji Normalitas Data
Dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test*.

Nama Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)
<i>Computer Anxiety</i>	0,188
<i>Locus of Control</i>	0,063
Keahlian Pemakai Komputer	0,065

Sumber : Data Primer 2006 (Lampiran 5).

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa pada masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini, memiliki pola distribusi data yang normal. Hal tersebut dapat ditunjukkan melalui nilai *Sig. Kolmogorov Smirnov Test* yang tidak signifikan, yaitu lebih besar dari 0,05 (5%).

4.4.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Multikolinearitas terjadi apabila terdapat hubungan yang kuat antara variabel independen dalam model regresi. Hal tersebut dapat mengakibatkan estimasi yang dilakukan menjadi tidak tepat.

Untuk mengetahui dan mendeteksi ada tidaknya masalah multikolinearitas dalam model penelitian ini akan digunakan nilai VIF dengan menggunakan pedoman dari Ghazali (2005) yang menyatakan bahwa apabila nilai $VIF > 10$, maka dalam model tersebut terdapat masalah multikolinearitas.

Adapun nilai VIF variabel *computer anxiety* dan *locus of control* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11.
Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	Nilai VIF
<i>Computer Anxiety</i> (X_1)	1,123
<i>Locus of Control</i> (X_2)	1,123

Sumber: Data Primer, 2006 (Lampiran 6).

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat diketahui bahwa model yang dipergunakan dalam penelitian ini tidak terdapat masalah multikolinearitas. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya nilai VIF di antara dua variabel independen yang masih sebesar 1,123 seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 4.11. di atas dan belum melebihi angka 10 yang merupakan batas angka yang ditetapkan dalam pedoman yang digunakan oleh Ghazali (2005).

4.4.3. Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi atau mengetahui ada tidaknya masalah heteroskedastisitas akan digunakan uji *Spearman's Rank Correlation* (Kuncoro, 2004). Apabila nilai probabilitas dari residual lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, begitu juga sebaliknya apabila nilai probabilitas dari residual lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, maka akan terjadi gejala heteroskedastisitas.

Berikut ini adalah tabel 4.12. yang menunjukkan estimasi matriks dengan metoda *Rank Spearman*.

Tabel 4.12.
Uji Heteroskedastisitas

Variabel bebas	Probabilitas	Keterangan
<i>Computer anxiety</i>	0,186	Tidak terjadi
<i>Locus of control</i>	0,064	heteroskedastisitas

Sumber: Data primer, 2006 (Lampiran 7).

Berdasarkan tabel 4.12. di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas, karena semua variabel memiliki probabilitas lebih besar dari 0,05, yaitu 0,186 untuk *computer anxiety* dan 0,064 untuk *locus of control*.

4.4.4. Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui dan mendeteksi ada tidaknya masalah autokorelasi, akan digunakan uji Durbin-Watson melalui program SPSS For Windows. Keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah menurut Kuncoro (2004) sebagai berikut:

- a). Bila nilai Durbin-Watson lebih besar daripada batas atas (*upper bound*) maka koefisien autokorelasi sama dengan nol. Hal ini berarti tidak terdapat masalah autokorelasi positif.
- b). Bila nilai Durbin-Watson lebih rendah daripada batas bawah (*lower bound*) maka koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol. Hal ini berarti terdapat masalah autokorelasi positif.
- c). Bila nilai Durbin-Watson terletak di antara batas atas dan batas bawah, maka tidak dapat disimpulkan.

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi dalam model penelitian, karena nilai Durbin-Watson hasil analisis sebesar 2,480 (Lampiran 8), sedangkan nilai batas atas (*upper bound*) yang diperoleh dari Durbin-Watson Test Bound menunjukkan hasil sebesar 1,789 (Tabel Durbin Watson, dalam Ghozali,2005). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa nilai DW lebih besar dibanding batas atas.

4.5. Statistik Deskriptif

Ada 3 variabel pokok yang diukur dan dianalisis dalam penelitian ini, yaitu: *computer anxiety (CA)*, *locus of control (LoC)*, dan keahlian pemakai komputer (KPK). Berikut ini uraian mengenai statistik deskriptif yang menjelaskan secara global skor jawaban responden yang meliputi kisaran teoritis, kisaran sesungguhnya, rata-rata, dan deviasi standar.

Statistik deskriptif jawaban responden terhadap semua variabel disajikan dalam tabel 4.13. berikut ini:

Tabel 4.13.

Statistik Deskriptif

Variabel	N	Kisaran Teoritis	Kisaran Sesungguhnya	Rata-rata	Deviasi Standar
CA	293	4 – 20	5 – 16	9,4949	2,0783
LoC	293	16 – 80	31 – 57	42,3276	5,2994
KPK	293	10 – 50	18 – 43	29,1024	5,6698

Sumber: Data primer, 2006 (Lampiran 9).

Kisaran teoritis untuk variabel *computer anxiety* yang terdiri atas 4 butir pertanyaan dengan skor terendah 1 dan tertinggi 5 untuk setiap butir pertanyaan adalah 4 – 20, dengan nilai rata-rata teoritis 12. Berdasarkan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, kisaran sesungguhnya dari skor jawaban responden menunjukkan angka antara 5 – 16. Hal ini

menunjukkan bahwa tidak ada responden yang menjawab dengan skor terendah (1) dan skor tertinggi (5) untuk semua butir pertanyaan. Rata-rata responden mempunyai *computer anxiety* yang rendah yang ditunjukkan dengan skor rata-rata 9,4949 dengan deviasi standar 2,0783.

Kisaran teoritis untuk variabel *locus of control* yang terdiri atas 16 butir pertanyaan dengan skor terendah 1 dan tertinggi 5 untuk setiap butir pertanyaan adalah 16 – 80, dengan nilai rata-rata teoritis 48. Berdasarkan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, kisaran sesungguhnya dari skor jawaban responden menunjukkan angka antara 31 – 57. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada responden yang menjawab dengan skor terendah (1) dan skor tertinggi (5) untuk semua butir pertanyaan. Rata-rata responden mempunyai *locus of control* cukup, yang ditunjukkan dengan skor rata-rata 42,3276 dengan deviasi standar 5,2994.

Kisaran teoritis untuk variabel keahlian pengguna komputer yang terdiri atas 10 butir pertanyaan dengan skor terendah 1 dan tertinggi 5 untuk setiap butir pertanyaan adalah 10 – 50, dengan nilai rata-rata teoritis 30. Berdasarkan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, kisaran sesungguhnya dari skor jawaban responden menunjukkan angka antara 18 – 43. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada responden yang menjawab dengan skor terendah (1) dan skor tertinggi (5) untuk semua butir pertanyaan. Rata-rata responden mempunyai keahlian yang agak tinggi yang ditunjukkan dengan skor rata-rata 29,1024 dengan deviasi standar 5,6698.

4.6. Uji Hipotesis Pertama

Pengujian hipotesis pertama ditujukan untuk menjawab pertanyaan penelitian: Apakah *computer anxiety* berpengaruh secara negatif terhadap keahlian pengguna komputer? Model penelitian menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$Y_i = \alpha_0 + \alpha_1 X_1 + e_i$$

Hasil analisis regresi hipotesis 1 disajikan dalam lampiran 10. Sedangkan hasil ringkasannya disajikan pada tabel 4.14. berikut ini:

Tabel 4.14.

Hasil Uji Regresi Hipotesis 1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24,833	1,533		16,198	,000
	Computer Anxiety	-,450	,158	-,165	-2,851	,005

a. Dependent Variable: Keahlian Pemakai Komputer

Sumber: Data primer, 2006 yang diolah (Lampiran 10).

Hasil pengujian regresi di atas menunjukkan bahwa dalam persamaan yang menggunakan variabel Keahlian Pemakai Komputer (KPK) sebagai variabel dependen dan variabel *Computer Anxiety* (CA) sebagai variabel independen, diperoleh hasil pengujian seperti ditunjukkan dalam persamaan berikut ini.

$$KPK = 24,833 - 0,45 CA + \varepsilon_i$$

Hasil regresi tersebut memiliki nilai t test sebesar $-2,851$ dengan tingkat signifikansi hasil pengujian sebesar $0,005$ dan memiliki *standard error of the estimate* sebesar $5,6019$. Hal ini berarti bahwa tingkat kesalahan yang dimiliki oleh persamaan regresi ini adalah sebesar $5,6019$. Dengan demikian variabel CA berpengaruh secara negatif signifikan terhadap variabel KPK, karena nilai sig t hasil perhitungan statistik menunjukkan angka yang lebih kecil yaitu $0,005$ dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebesar $0,05$ (5%).

4.7. Uji Hipotesis Kedua

Pengujian hipotesis kedua ditujukan untuk menjawab pertanyaan penelitian: Apakah terdapat perbedaan *computer anxiety* pemakai komputer pria dan wanita?. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji beda t-test (*Independent Samples T-Test*). Hasil uji t-test hipotesis 2 disajikan dalam lampiran 11. Sedangkan hasil ringkasannya disajikan pada tabel 4.15. berikut ini:

Tabel 4.15.

Hasil Uji T – Test Hipotesis 1

Independent Samples Test

		Computer Anxiety	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	1,311	
	Sig.	,253	
t-test for Equality of Means	t	-1,987	-2,086
	df	291	163,686
	Sig. (2-tailed)	,048	,039
	Mean Difference	-,5348	-,5348
	Std. Error Difference	,2691	,2563
95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-1,0644	-1,0410
	Upper	-5.1679E-03	-2.8623E-02

Sumber: Data primer, 2006 yang diolah (Lampiran 11).

Berdasarkan uji beda t test di atas, nilai t test adalah sebesar -1,987 dengan tingkat signifikansi hasil pengujian 0,048. Hal ini dapat diambil kesimpulan, bahwa terdapat perbedaan *computer anxiety* pemakai komputer pria dan wanita, karena nilai sig t hasil pengujian sebesar 0,048 lebih kecil dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebesar 0,05 (5%).

4.8. Uji Hipotesis Ketiga

Pengujian hipotesis ketiga ditujukan untuk menjawab pertanyaan penelitian: Apakah *locus of control* memoderasi pengaruh *computer anxiety* terhadap keahlian pemakai komputer?.

Untuk melakukan pengujian digunakan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 (X_1 * X_2) + e_i$$

Hasil analisis regresi hipotesis 3 disajikan dalam lampiran 12. Sedangkan hasil ringkasannya disajikan pada tabel 4.16. berikut ini:

Tabel 4.16.

Hasil Uji Regresi Hipotesis 3

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47,961	10,874		4,411	,000
	Computer Anxiety	-2,493	1,072	-,914	-2,325	,021
	Locus of Control	-,518	,257	-,484	-2,018	,045
	CA x LC	6,596E-02	,025	1,378	2,662	,008

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna, 2006 yang diolah (Lampiran 12).

Hasil pengujian regresi di atas menunjukkan bahwa dalam persamaan yang menggunakan variabel Keahlian Pemakai Komputer (KPK) sebagai variabel dependen, variabel *Computer Anxiety* (CA) sebagai variabel independen, dan variabel *Locus of Control* (LoC) sebagai variabel moderasi diperoleh hasil pengujian seperti ditunjukkan dalam persamaan berikut ini.

$$KPK = 47,961 - 2,493 CA - 0,518 LoC + 0,06596 CA \times LoC + \varepsilon_i$$

Hasil pengujian tersebut memiliki nilai t test sebesar 2,662 dengan nilai Sig t sebesar 0,008 untuk variabel moderasi CA x LoC dan nilai Sig t sebesar 0,021 untuk variabel CA serta memiliki *standard error of estimates* sebesar 5,5075. Hal ini berarti bahwa tingkat kesalahan yang dimiliki oleh persamaan regresi ini adalah sebesar 5,5075. Dengan demikian variabel LoC berhasil memoderasi pengaruh CA terhadap KPK, karena nilai signifikansi hasil pengujian statistik atau Sig t menunjukkan hasil 0,008. Tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebesar 5% (0,05).

4.9. Pembahasan

Kisaran teoritis untuk variabel *computer anxiety* (CA) adalah 4 – 20, dengan nilai rata-rata teoritis 12. Sedangkan kisaran sesungguhnya dari skor jawaban responden menunjukkan angka antara 5 – 16. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada responden yang menjawab dengan skor terendah (1) dan skor tertinggi (5) untuk semua butir pertanyaan. Rata-rata responden mempunyai *computer anxiety* yang rendah yang ditunjukkan dengan skor rata-rata 9,4949 dengan deviasi standar 2,0783.

Kisaran teoritis untuk variabel *locus of control* (LoC) adalah 16 – 80, dengan nilai rata-rata teoritis 48. Sedangkan kisaran sesungguhnya dari skor jawaban responden menunjukkan angka antara 31 – 57. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada responden yang menjawab dengan skor terendah (1) dan skor tertinggi (5) untuk semua butir pertanyaan. Rata-rata responden mempunyai *locus of control* cukup, yang ditunjukkan dengan skor rata-rata 42,3276 dengan deviasi standar 5,2994. Dengan demikian rata-rata *locus of control* responden cenderung ke internal, sehingga dapat meminimalkan *computer anxiety*.

Kisaran teoritis untuk variabel keahlian pemakai komputer (KPK) adalah 10 – 50, dengan nilai rata-rata teoritis 30. Sedangkan kisaran sesungguhnya dari skor jawaban responden menunjukkan angka antara 18 – 43. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada responden yang menjawab dengan skor terendah (1) dan skor tertinggi (5) untuk semua butir pertanyaan. Rata-rata responden mempunyai keahlian yang agak tinggi yang ditunjukkan dengan skor rata-rata 29,1024 dengan deviasi standar 5,6698.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden memiliki *computer anxiety* yang rendah, *locus of control* yang cenderung ke internal, dan keahlian agak tinggi. Hal ini sesuai dengan pernyataan Albert Bandura (1986) yaitu individu yang mempunyai *computer anxiety* yang rendah, maka ia memiliki keahlian yang tinggi dan sesuai dengan

pernyataan Bralove (1983) dalam Wijaya (2005) yaitu apabila *internal locus of control* berperan dalam diri individu, maka *anxiety* yang dialami dapat diminimalisasi (rendah).

Hasil pengujian regresi hipotesis pertama memiliki nilai t test sebesar $-2,851$ dengan tingkat signifikansi hasil pengujian sebesar $0,005$ dan memiliki *standard error of the estimate* sebesar $5,6019$. Hal ini berarti bahwa tingkat kesalahan yang dimiliki oleh persamaan regresi ini adalah sebesar $5,6019$. Semakin kecil nilai *standard error of the estimate* (SEE) akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen. Nilai R^2 sebesar $0,027$ berarti variasi keahlian pemakai komputer dapat dijelaskan oleh variasi *computer anxiety* sebesar $2,7\%$, sedangkan sisanya $97,3\%$ ($=100\% - 2,7\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain di luar model, misal pengalaman, usia, pendidikan, lingkungan, *computer attitudes*, *math anxiety*, dan lain-lain.

Dengan demikian variabel *computer anxiety* berpengaruh secara negatif signifikan terhadap variabel keahlian pemakai komputer, karena nilai t test sebesar $-2,851$ dan nilai sig t hasil perhitungan statistik menunjukkan angka yang lebih kecil yaitu $0,005$ dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebesar $0,05$ (5%).

Koefisien regresi yang bertanda negatif tersebut sesuai dengan teori yang mendasari penelitian ini yaitu bahwa semakin tinggi *computer anxiety*, maka semakin rendah keahlian pemakai komputer. Hal ini berarti apabila individu memiliki *computer anxiety* yang rendah, maka individu tersebut cenderung akan memiliki keahlian yang tinggi. Begitu sebaliknya apabila individu memiliki *computer anxiety* yang tinggi, maka individu tersebut cenderung memiliki keahlian yang rendah.

Dasar pemikiran yang mendukung temuan penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut: Sikap pemakai komputer terdiri atas tiga komponen yaitu kognisi, afeksi

dan keinginan. Pemakai mempunyai kognisi atau keyakinan bahwa teknologi komputer akan memberikan manfaat bagi dirinya akan menimbulkan afeksi yang mempunyai konotasi suka untuk menerima kehadiran teknologi komputer. Keyakinan dan afeksi tersebut menunjukkan sikap optimistik bahwa komputer dapat membantu mengatasi masalah dalam pekerjaannya, sehingga seseorang merasa senang bekerja dengan komputer. Seseorang yang mempunyai sikap demikian tidak merasa terintimidasi, khawatir, susah, atau ketakutan oleh kehadiran teknologi komputer atau mempunyai *computer anxiety* yang rendah dan menurut Albert Bandura (1986) individu yang mempunyai *computer anxiety* yang rendah, maka ia memiliki keahlian yang tinggi

Hasil penelitian ini juga mendukung temuan yang diperoleh Heinssen *et al.*(1987), Igbaria dan Livari (1995), Rifa dan Gudono (1999), Agarwal *et al.* (2000), Indriantoro (2000), serta Wijaya dan Johan (2005), yaitu *computer anxiety* berpengaruh secara negatif terhadap keahlian seseorang dalam menggunakan komputer. Berdasarkan hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif pertama yang mengatakan bahwa *computer anxiety* berpengaruh secara negatif terhadap keahlian pemakai komputer dapat diterima secara statistik.

Hasil uji t test untuk hipotesis kedua menunjukkan nilai t test sebesar -1,987 dengan tingkat signifikansi hasil pengujian 0,048. Hal ini dapat diambil kesimpulan, bahwa terdapat perbedaan *computer anxiety* pemakai komputer pria dan wanita, karena nilai sig t hasil pengujian sebesar 0,048 lebih kecil dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebesar 0,05 (5%). Besarnya rata-rata CA pria adalah sebesar 9,1098 lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata CA wanita yaitu sebesar 9,6445 atau sebaliknya rata-rata CA wanita adalah sebesar 9,6445 lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata CA pria yaitu sebesar 9,1098.

Hasil penelitian ini juga mendukung temuan yang diperoleh Colley *et al.* (1994), yaitu CA pria lebih rendah dibandingkan wanita. Berdasarkan hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif kedua yang mengatakan bahwa terdapat perbedaan *computer anxiety* pemakai komputer pria dan wanita dapat diterima secara statistik.

Hasil pengujian regresi hipotesis ketiga memiliki nilai t test sebesar 2,662 dengan nilai Sig t sebesar 0,008 untuk variabel moderasi CA x LoC dan nilai Sig t sebesar 0,021 untuk variabel CA serta memiliki *standard error of estimates* sebesar 5,5075. Hal ini berarti bahwa tingkat kesalahan yang dimiliki oleh persamaan regresi ini adalah sebesar 5,5075. Semakin kecil nilai *standard error of the estimate* (SEE) akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen. Nilai R^2 sebesar 0,066 berarti variasi keahlian pemakai komputer dapat dijelaskan oleh variasi CA x LoC sebesar 6,6%. Nilai *incremental* R^2 adalah sebesar 3,9% (= 6,6% - 2,7%). Hal tersebut menunjukkan bahwa masing-masing variabel setelah diuji memberikan kontribusi relatif terhadap keahlian pemakai komputer.

Dengan demikian variabel LoC berhasil memoderasi pengaruh CA terhadap KPK, karena nilai signifikansi hasil pengujian statistik atau Sig t menunjukkan hasil 0,008. Tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebesar 5% (0,05). Di samping itu variabel LoC juga memperkuat pengaruh CA terhadap KPK, karena nilai signifikansi hasil pengujian statistik atau Sig t untuk variabel moderasi CA x LoC adalah 0,008, sedangkan nilai signifikansi hasil pengujian statistik atau Sig t untuk variabel CA adalah 0,021.

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif ketiga yang mengatakan *locus of control* memoderasi pengaruh *computer anxiety* terhadap keahlian pemakai komputer dapat diterima secara statistik.

4.10. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini dapat dilihat secara teoritis dan praktis. Implikasi teoritis menunjukkan bahwa penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama pada bidang akuntansi keprilakuan, yaitu variabel *computer anxiety* merupakan variabel prediktor yang mempengaruhi secara negatif Keahlian Pemakai Komputer (KPK) yang dimoderasi oleh variabel *locus of control*. Hal ini merupakan bukti empiris baru karena penelitian ini memperluas penelitian terdahulu dengan memasukkan variabel *locus of control* sebagai variabel moderasi.

Sedangkan implikasi secara praktis, dengan adanya perbedaan *computer anxiety* pemakai komputer pria dan wanita dan dengan adanya pengaruh negatif *computer anxiety* terhadap keahlian pemakai komputer akan memberikan masukan bagi Akademi Akuntansi YKPN untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar sehingga para *novice accountant assistant* memiliki *locus of control* internal, *computer anxiety* yang rendah, dan keahlian menggunakan komputer yang tinggi. Dengan keahlian yang tinggi diharapkan *novice accountant assistant* tersebut akan mampu eksis dalam pekerjaannya.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data di atas, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Hasil pengujian regresi yang menggunakan variabel Keahlian Pemakai Komputer (KPK) sebagai variabel dependen dan variabel *Computer Anxiety* (CA) sebagai variabel independen, diperoleh hasil pengujian seperti ditunjukkan dalam persamaan berikut ini.

$$\text{KPK} = 24,833 - 0,45 \text{ CA} + \varepsilon_i$$

Hasil regresi tersebut memiliki nilai t test sebesar $-2,851$ dengan tingkat signifikansi hasil pengujian sebesar $0,005$ dan memiliki *standard error of the estimate* sebesar $5,6019$. Dengan demikian variabel CA berpengaruh secara negatif signifikan terhadap variabel KPK, karena nilai sig t hasil perhitungan statistik menunjukkan angka yang lebih kecil yaitu $0,005$ dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebesar $0,05$ (5%).

Koefisien regresi yang bertanda negatif tersebut sesuai dengan teori yang mendasari penelitian ini yaitu bahwa semakin tinggi CA, maka semakin rendah KPK. Hal ini berarti apabila individu memiliki *computer anxiety* yang rendah, maka individu tersebut cenderung akan memiliki keahlian yang tinggi. Begitu sebaliknya apabila individu memiliki *computer anxiety* yang tinggi, maka individu tersebut cenderung memiliki keahlian yang rendah.

Dasar pemikiran yang mendukung temuan penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut: Sikap pemakai komputer terdiri atas tiga komponen yaitu kognisi, afeksi dan keinginan. Pemakai yang mempunyai kognisi atau keyakinan bahwa teknologi

komputer akan memberikan manfaat bagi dirinya akan menimbulkan afeksi yang mempunyai konotasi suka untuk menerima kehadiran teknologi komputer. Keyakinan dan afeksi tersebut menunjukkan sikap optimistik bahwa komputer dapat membantu mengatasi masalah dalam pekerjaannya, sehingga seseorang merasa senang bekerja dengan komputer. Seseorang yang mempunyai sikap demikian tidak merasa terintimidasi, khawatir, susah, atau ketakutan oleh kehadiran teknologi komputer atau mempunyai *computer anxiety* yang rendah.

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif pertama yang mengatakan bahwa *computer anxiety* berpengaruh secara negatif terhadap keahlian pemakai komputer dapat diterima secara statistik. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Heinssen *et al.*(1987), Igbaria dan Livari (1995), Rifa dan Gudono (1999), Agarwal *et al.* (2000), Indriantoro (2000), serta Wijaya dan Johan (2005).

2. Hasil Pengujian hipotesis kedua yang dilakukan dengan menggunakan uji beda t-test (*Independent Samples T-Test*) memiliki nilai t test adalah sebesar -1,987 dengan tingkat signifikansi hasil pengujian 0,048. Hal ini dapat diambil kesimpulan, bahwa terdapat perbedaan *computer anxiety* pemakai komputer pria dan wanita, karena nilai sig t hasil pengujian sebesar 0,048 lebih kecil dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebesar 0,05 (5%). Besarnya rata-rata CA pria adalah sebesar 9,1098 lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata CA wanita yaitu sebesar 9,6445 atau sebaliknya rata-rata CA wanita adalah sebesar 9,6445 lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata CA pria yaitu sebesar 9,1098.

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif kedua yang mengatakan bahwa terdapat perbedaan *computer anxiety* pemakai komputer pria dan wanita dapat diterima secara statistik. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Colley *et al.* (1994), yaitu CA pria lebih rendah dibandingkan wanita.

3. Pengujian hipotesis ketiga yang menggunakan variabel Keahlian Pemakai Komputer (KPK) sebagai variabel dependen, variabel *Computer Anxiety* (CA) sebagai variabel independen, dan variabel *Locus of Control* (LoC) sebagai variabel moderasi diperoleh hasil pengujian seperti ditunjukkan dalam persamaan berikut ini.

$$\text{KPK} = 47,961 - 2,493 \text{ CA} - 0,518 \text{ LoC} + 0,06596 \text{ CA} \times \text{LoC} + \varepsilon_i$$

Hasil pengujian tersebut memiliki nilai t test sebesar 2,662 dengan nilai Sig t sebesar 0,008 untuk variabel moderasi CA x LoC dan nilai Sig t sebesar 0,021 untuk variabel CA serta memiliki *standard error of estimates* sebesar 5,5075. Dengan demikian variabel LoC berhasil memoderasi pengaruh CA terhadap KPK, karena nilai signifikansi hasil pengujian statistik atau Sig t menunjukkan hasil 0,008. Tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebesar 5% (0,05). Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif ketiga yang mengatakan *locus of control* memoderasi pengaruh *computer anxiety* terhadap keahlian pemakai komputer diterima secara statistik.

5.2. Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini tidak lepas dari beberapa keterbatasan yang kemungkinan dapat menimbulkan bias hasil penelitian ini: Keterbatasan dalam penelitian ini berupa:

1. Responden penelitian ini terbatas pada mahasiswa Akademi Akuntansi YKPN. Penggunaan sampel yang terbatas ini, yaitu hanya pada satu perguruan tinggi swasta, kemungkinan akan mengurangi kemampuan hasil penelitian ini untuk digeneralisasi.
2. Penelitian ini hanya dilakukan dengan survei melalui kuesioner, tidak dilengkapi dengan metode pengumpulan data yang lain, misal: observasi dan wawancara yang memungkinkan dapat memperkaya data penelitian.

3. Pengisian kuesioner hanya berdasarkan pada persepsi responden sehingga kemungkinan tidak mencerminkan kondisi yang sebenarnya dan dapat menyebabkan bias.

Mengingat arti pentingnya topik penelitian ini untuk pengembangan TI secara teoritis dan praktis, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Memperluas sampel penelitian dengan memperhatikan heterogenitas profesi dan pekerjaan pemakai komputer.
2. Mengembangkan perspektif yang diteliti, misal: melihat pengaruh perbedaan profesi.
3. Mengembangkan perspektif pada aspek sikap dan perilaku yang lain, misal: norma sosial, kebiasaan pemakai komputer, struktur dan kultur organisasi tempat kerja pemakai komputer.
4. Mengembangkan metode pengajaran yang berkaitan dengan materi yang berhubungan dengan komputer untuk mengurangi perbedaan gender dalam *computer anxiety*.

REFERENSI

- Agarwal, Rithu, V. Sambamurthy and R.M. Stair, 2000, "Research Report: The Solving Relationship between General and Specific Computer Self Efficacy - An Empirical Assessment", *Information Systems Research*, Vol. 11, No. 4.
- Alter, Sreven, 1996, *Information systems: A management perspective, Second Edition*, The Benjamin/Cummings Publishing Company, Inc., Canada, USA.
- Bandura, A. (1986), *Social Foundation of thought and action*, Prentice Hall, Englewood Clift, NJ.
- Berninghausen and Kerstan, 1992, "Forging New Parts: Feminist Social Methodology and Rural Woment in Java" *London & New Jersey: Sed Book Ltd. dalam Jutta Berninghausen*. "Buku Pedoman Pelatihan Penyadaran Gender dan Perencanaan dalam Perkoperasian" *Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil RI. Pusat Latihan Koperasi dan Pengusaha Kecil bekerja sama dengan ILO – Cooperative Project*, Jakarta, 1993.
- Betz, M., O'Connel, L. and Shepard, J. M. (1989). "Gender Differences in Proclivity for Unethical Behavior. *Journal of Business Ethics*. Vol. 8:321-324.
- Byrd, Terry Anthony, Kathy L. Cossick dan Robert W. Zmud, 1992, A Synthesis of Research on Requirements Analysis and Knowledge Acquisition Techniques, *MIS Quarterly*, Maret.
- Campeau, Deborah & Hinggis, 1995, Computer Self Efficacy: Development of Measure and Initial Test, *MIS Quartely*, Vol 19 No. 12.
- Cushing, B.E. , 1989, *Accounting Information System and Business Organization*, Addison-Wesley Publishing, USA.
- Donnelly, et al ,2003, Auditor Acceptance of Dysfunctional Audit Behavior: An Explanatory Model Using Auditors' Personal Characteristics. *Behavioral Research in Accounting*, Vol 15.
- Fakih, 1966, *Gender dan Aspek Psikologis*, Salemba Empat: Jakarta.
- Fazli, S. (1999), Dampak Kompleksitas Teknologi Informasi Bagi Strategi dan Kelangsungan Bisnis, *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, Volume 3, No. 1, Juni.
- Frucot & Shearon, 1991, Budgetary Participation, Locus of Control, and Mexican Managerial Performance and Job Satisfaction, *The Accounting Review*.
- George, Jennifer M., 1990, Personality, Affect, and Behavior in Groups, *Jurnal of Applied Psychology*, Vol. 75/No. 2.
- Ghozali Imam, 2005, "Analisis Multivariate dengan Program SPSS", Badan Penerbitan Universitas Diponegoro, Semarang, Edisi 3.

- Goodhue, Dale L. dan Thompson, Ronald L., 1996, Task-Technology Fit and Individual Performance, *MIS Quarterly*, Juni.
- Gujarati, Damodar N, 2003, "Basic Econometrics", Fife Edition, Mcgraw-Hill International Editions, Singapore.
- Harrison, A.W., and Rainer, K.R., 1992, The Influence of Individual Differences On Skill in End-User Computing, *Journal of Management Information Systems*, Vol. 9, No. 1, Summer.
- Havelka, Douglas (2003), "Predicting Software Self Efficacy among Business Students: A Preliminary Assesment," *Journal of Information Systems Education*, Vol. 14, No. 2.
- Heinssen at al, 1987, Computer Anxiety Rating Scale, *Journal of Information Technology*.
- Igbaria, Magid, 1995, An Examination of the Factors Contributing to Microcomputer Technology Acceptance, *Jurnal of Accounting, Management & Information Technology*, Vol. IV/No. 4.
- Igbaria, M., dan J. Livari, 1995, The Effect of Self Efficacy on Computer Usage, *Omega*, Vol. 23, No. 6.
- Igbaria, M and Parasuraman, S., 1989, A Path Analytic Study of Individual Characteristics Computer Anxiety, and Attitudes Toward Microcomputers, *Jurnal of Management*, Vol. 15 No. 3.
- Indarti, MG. Kentris, 2001, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intensitas Penggunaan Sistem Informasi", *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Desember.
- Indriantoro, Nur, 1993, "The Effect of Participative Budgeting on Job Performance and Job Satisfaction with Locus of Control and Cultural Dimension as Moderating Variable", University of Kentucky Dissertation.
- Indriantoro, Nur, 1996, Sistem Informasi Strategik: Dampak Teknologi Informasi Terhadap Organisasi dan Keunggulan Kompetitif, *Jurnal KOMPAK*, No. 9, Februari.
- Indriantoro, Nur, 2000, "Pengaruh *Computer Anxiety* Terhadap Keahlian Dosen Dalam Penggunaan Komputer", *JAAI*, Volume 4, Desember.
- Kuncoro Mudrajad, 2004, "Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi", Edisi Kedua, Badan Penerbit AMP YKPN, Yogyakarta.
- Kuntari, Yeni, dan Kusuma, IW., 2001, "Pengalaman Organisasi, Evaluasi Terhadap Kinerja dan Hasil Karir Pada Akuntan Publik: Pengujian Gender", *JEBI*, Vol. 16.
- Kussardoyo, GM Kusumo, 2000, "Hubungan Taraf Kecemasan dengan Kepemimpinan pada Taruna Akademi TNI Angkatan Laut Tingkat II dan II di Surabaya", *Skripsi*, Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta. (tidak dipublikasikan).

- Lovata, Linda, M., 1990, Audit Technology and the Use of Computer Assisted Audit Techniques, *Jurnal of Information System*, Vol. IV/No. 2, Spring.
- Machfoedz, Mas'ud, 1999, "Studi Persepsi *Novice Accountant* Terhadap Profesionalisme Dosen Akuntansi Perguruan Tinggi", *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Volume 3, 1 Juni.
- Mariani, Merlin, 2004, "Persepsi Perusahaan Perbankan di Palembang Terhadap Urgensi Komputerisasi Akuntansi", *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, Volume 2, No. 1, Maret.
- Mas'ud Fuad, 2004, "*Survai Diagnosis Organisasional: Konsep dan Aplikasi*" Edisi Pertama, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- McDowall, Robert L., Elizabeth E. McHugh dan Sharon L. Hakeman, 1988, *The Impact of Business Systems Technologies on the Financial Function*, National Association of Accountants, 10 Paragon Drive, Montvale.
- McFarlan, F.W., J.L. McKenney, dan P. Pyburn, 1983, Information Archipelago-Plotting A Course dalam Raghunathan, Bhanu dan Raghunathan T.S., Impact of Top Management Support on IS Planning, *Jurnal of Information System*, Vol. II/No. 2, Spring, 1988.
- Nelson, R.R., 1990, Individual Adjustment to Information Driven Technologies: A Critical Review, *MIS Quarterly*, Vol. 9 No. 1, March.
- Organ, W. Dennes, 1987, *The Applied Psychology of Work Behavior: A Book of Readings*, Third Edition, Business Publications, Inc.
- Pavri, F.N., 1991, An Empirical Investigation of Factor Contributing to Microcomputer Usage dalam Thompson, Ronald L., Christopher Higgins, dan Jane M. Howell, Personal Computing: *Toward a Conceptual Model of Utilization*, *MIS Quarterly*, Maret.
- Pratolo, Suryo, 2003, "Pengaruh Struktur Organisasi dan *Locus of Control* Pada Hubungan Antara Partisipasi Pembuatan Anggaran dan kinerja Manajerial", *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 11 No. 2, Juni, hal. 14-25.
- Raghunathan, B. dan Raghunathan T.S., 1988, Impact of Top Management Support on IS Planning, *Jurnal of Information System*, Vol. II/No. 2, Spring.
- Rifa, D dan Gudono, 1999, Pengaruh Faktor Demografi dan Personality Terhadap Keahlian Dalam End- User Computing, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 2, No. 1, Januari.
- Robbin, Stephen P., 1993, Organizational Behavior: Concepts, *Controversies, and Applications*, Sixth Edition, Prentice Hall International, Inc.
- Robey, D. dan Azevedo, A., 1994, *Cultural Analysis oh the Organizational Consequences of Information Technology*, *Jurnal of Accounting, Management & Information Tecnology*, Vol. IV/no. 1.

- Robey, D., 1996, User Attitudes and Management Information System Use, dalam Goodhue, Dale L. dan Thompson, Ronald L., Task-Technology Fit and Individual Performance, *MIS Quarterly*, Juni.
- Romney, Marshall B. Romney, and Paul John Steinbart, 2000, *Accounting Information Systems*, Eighth Edition, Prentice-Hall.
- Rotter, J.B., 1966, "Generalized Expectancies for Internal versus External Control of Reinforcement", *Psychological Monographs*, 80 (1, Whole NO. 609).
- Rustiana, 2004, Computer Self Efficacy (CSE) Mahasiswa Akuntansi Dalam Penggunaan Teknologi Informasi: Tinjauan Perspektif Gender, *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, Vol 17, No. 1, Maret.
- Rustiana, 2005, Studi Computer Self Efficacy Dalam Era Digitalisasi, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 17, No. 2, Juni.
- Sabherwal, Rajiv dan Elam, Joice, 1995, Overcoming the Problems in Information Systems Development by Building and Sustaining Commitment, *Jurnal of Accounting, Management & Information Technology*, Vol. V/No. 3/4.
- Sekaran, Uma, 2003, "*Research Methods for Business: "A Skill Building Approach"*", Second Edition, John Willey & Sons, Inc., New York.
- Stone, N., V. Arunachalam and John S. Chandler, 1996, "Crosscultural Comparisons: An Empirical Investigation of Knowledge, Skill, Self Efficacy and Computer Anxiety in Accounting Education", *Issues in Accounting Education*, Volume 11, No. 2.
- Thibodeau, Jay., C.U. Gelinis, ZE. Levi, 2001, "Effectively Integrating Information Technology into The Audit Course", *The Auditor Report*, Vol. 25 No. 1.
- Thompson, Ronald L., Christopher A. Higgins, dan Jane M. Howell, 1991, Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization, *MIS Quarterly*, Maret.
- Todd, Peter dan Benbasat, Izak, 1992, The Use of Information in Decision Making: An Experimental Investigation of the Impact of Computer-Based decision Aids, *MIS Quarterly*, September.
- Triandis, H.C., Attitude and Attitude Change ,1971, Values Attitudes, and Interpersonal Behavior (1980), dalam Thompson, Ronald L., Christopher A. Higgins, dan Jane M. Howell, Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization, *MIS Quarterly*, Maret, 1991.
- Trisanti, Wulandari Harya, 1999, "Konsep Diri dan Ketakutan Akan Sukses pada Wanita Karier", *Skripsi*, Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta. (Tidak dipublikasikan).
- Wijaya T. dan Johan, Maret 2005, Pengaruh *Computer Anxiety* Terhadap Keahlian Penggunaan Komputer, *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, Vol. 6, No. 1.

Wilkinson, J.W. 2000, *Accounting and Information System: Theory and Practice*, Fifth Edition, New Jersey: Prentice-Hall.

Zulaikha, 2000, “Pengaruh Kesadaran Gender Wanita Pedesaan dan Pengaruhnya pada Partisipasi Mereka pada Koperasi”, *Jurnal Penelitian Universitas Diponegoro*, September.

LAMPIRAN 1

Kuesioner

Saudara/i yang terhormat,

Kami meminta kesediaan Saudara/i untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.

Masing-masing daftar pertanyaan disediakan 5 alternatif jawaban. Saudara/i diminta memilih alternatif jawaban atas pertanyaan yang berkaitan dengan *computer anxiety*, keahlian pemakai komputer, dan *locus of control* dengan memberi tanda silang (X) pada kotak yang tersedia.

Sebelum mengisi daftar pertanyaan utama, Saudara/i dimohon mengisi data responden yang penting untuk penelitian ini. Setiap data dan jawaban yang saudara/i berikan akan dirahasiakan.

Data Responden

1. Jenis kelamin : Pria Wanita
2. Umur :
3. Semester :
- 4 . IPK terakhir saat ini:
 - a. < 2,00 c. 2,51 – 3,00 e. > 3, 50
 - b. 2,00 – 2,50 d. 3,00 – 3,50

5 . Apakah anda sedang mengambil matakuliah Praktik Kerja Lapangan Sistem Informasi Akuntansi (PKL SIA):

- a. Ya
- b. Tidak

Keterangan Pengisian:

STS	TS	R	S	SS
Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Sangat setuju

A. Kuesioner *Computer Anxiety*

No.	Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
1.	Saya merasa sangat gelisah (takut) dalam menggunakan komputer.					
2.	Menakutkan sekali bagi saya karena saya dapat menghilangkan atau merusakkan semua informasi (data) bila salah menekan satu tombol kunci saja.					
3.	Saya ragu-ragu menggunakan komputer karena saya khawatir/takut membuat kesalahan yang saya tidak dapat membetulkannya (mengoreksinya).					
4.	Komputer agak mengintimidasi (menekan) saya.					

**B. Kuesioner Keahlian Pemakai Komputer yang Diukur dengan CSE
(Computer Self- Efficacy)**

No.	Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
1.	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan dengan menggunakan paket program (<i>software</i>), jika tidak ada seorangpun di sekitar saya yang memberitahu saya apa yang harus saya lakukan.					
2.	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan dengan menggunakan paket program (<i>software</i>), jika saya belum pernah menggunakan paket perangkat lunak (<i>software</i>) seperti itu sebelumnya.					
3.	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan dengan menggunakan paket program (<i>software</i>), jika saya tidak mempunyai buku petunjuk (manual) untuk rujukan (referensi).					
4.	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan dengan menggunakan paket program (<i>software</i>), jika saya belum melihat orang lain menggunakan paket <i>software</i> tersebut sebelum diri saya.					
5.	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan dengan menggunakan paket program (<i>software</i>), jika saya tidak meminta bantuan dari seseorang.					
6.	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan dengan menggunakan paket program (<i>software</i>), jika orang lain tidak menolong saya untuk memulainya.					
7.	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan dengan menggunakan paket program (<i>software</i>), jika saya tidak memiliki banyak waktu untuk menyelesaikan pekerjaan dengan paket <i>software</i> yang tersedia.					
8.	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan dengan menggunakan paket program (<i>software</i>), jika saya tidak mempunyai fasilitas yang membantu saya.					
9.	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan dengan menggunakan paket program (<i>software</i>), jika tidak ada seseorang yang menunjukkan bagaimana menggunakannya untuk pertama kali.					
10.	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan dengan menggunakan paket program (<i>software</i>), jika saya belum menggunakan paket program serupa sebelumnya untuk mengerjakan tugas yang sama.					

C. Kuesioner *Locus of Control*

No.	Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
1	Pekerjaan adalah apa yang anda kerjakan (lakukan) untuk menghasilkan sesuatu.					
2	Pada sebagian besar pekerjaan, orang dengan mudah mencapai apa yang telah mereka tetapkan untuk dicapai.					
3	Dengan perencanaan, penyelesaian pekerjaan akan dapat dilakukan dengan lebih baik.					
4	Jika karyawan tidak senang dengan keputusan yang dibuat oleh atasan, mereka tetap harus melakukan sesuatu, seperti memberi masukan, usulan atau memberitahu kepada atasannya.					
5	Memperoleh pekerjaan yang anda inginkan merupakan masalah keberuntungan (nasib baik).					
6	Dapat menghasikan uang adalah keberuntungan (nasib baik).					
7	Kebanyakan orang mampu mengerjakan pekerjaannya dengan baik bila mereka berusaha dengan sungguh-sungguh.					
8	Agar dapat memperoleh pekerjaan yang benar-benar bagus, anda harus mempunyai anggota keluarga atau teman yang menduduki jabatan (posisi) yang tinggi.					
9	Promosi biasanya merupakan keberuntungan (nasib baik).					
10	Ketika memperoleh pekerjaan yang bagus, siapa yang anda kenal dan dekat lebih penting daripada keahlian dan kemampuan yang anda miliki.					
11	Promosi diberikan kepada karyawan yang melaksanakan pekerjaan dengan baik.					
12	Untuk dapat menghasilkan banyak uang anda harus tahu dan kenal dengan orang yang tepat.					
13	Diperlukan banyak nasib baik untuk menjadi karyawan yang berprestasi.					
14	Karyawan yang melaksanakan pekerjaan dengan baik biasanya akan mendapatkan imbalan yang sesuai.					
15	Kebanyakan karyawan mempunyai lebih banyak pengaruh terhadap atasannya, daripada yang karyawan bayangkan					

	(pikirkan).					
16	Perbedaan utama antara orang yang menghasilkan banyak uang dan orang yang menghasilkan sedikit uang adalah keberuntungan (nasib baik).					

Terima Kasih

LAMPIRAN 2
Tabulasi Data Responden

Computer Anxiety						
No.	P/W	Data Mahasiswa				Total
1	W	4	3	3	3	13
2	W	2	2	2	2	8
3	P	2	3	3	3	11
4	W	1	2	2	2	7
5	P	2	2	2	2	8
6	P	2	2	2	2	8
7	W	2	2	2	2	8
8	W	3	3	2	2	10
9	W	2	2	3	2	9
10	W	1	2	3	2	8
11	W	3	2	3	3	11
12	W	2	1	2	2	7
13	W	2	2	2	2	8
14	W	3	2	2	2	9
15	W	4	3	2	3	12
16	W	2	1	1	1	5
17	W	1	3	2	3	9
18	W	2	3	3	4	12
19	W	2	3	4	2	11
20	W	2	2	2	2	8
21	W	2	2	2	2	8
22	W	2	2	4	4	12
23	W	3	2	4	4	13
24	W	2	2	4	4	12
25	W	2	2	4	4	12
26	W	4	4	3	2	13
27	W	2	2	2	3	9
28	P	3	2	2	2	9
29	P	2	2	2	2	8
30	W	4	4	3	1	12
31	W	1	1	3	2	7
32	W	2	2	4	3	11
33	W	3	3	3	2	11
34	W	3	3	2	2	10
35	W	3	3	4	2	12
36	W	2	2	2	3	9
37	W	2	2	3	3	10
38	W	2	3	3	3	11
39	W	3	4	4	3	14
40	W	2	3	4	3	12
41	W	2	2	3	3	10
42	W	2	2	2	2	8

43	W	3	2	4	2	11
44	W	2	3	3	3	11
45	W	2	2	3	2	9
46	W	2	3	4	3	12
47	P	4	3	2	2	11
48	P	2	3	3	3	11
49	W	3	3	3	3	12
50	P	3	3	2	3	11
51	W	2	3	3	3	11
52	W	3	1	2	1	7
53	P	2	2	2	2	8
54	P	1	2	2	3	8
55	W	3	3	2	1	9
56	P	2	2	3	3	10
57	W	1	2	3	2	8
58	P	2	2	3	3	10
59	W	3	4	3	2	12
60	P	1	1	2	2	6
61	P	2	2	4	3	11
62	P	2	2	3	3	10
63	P	1	2	3	2	8
64	P	2	2	3	3	10
65	W	3	2	3	2	10
66	W	1	1	2	2	6
67	W	2	2	4	3	11
68	P	1	2	2	3	8
69	W	1	2	2	1	6
70	W	2	2	2	3	9
71	W	1	2	1	2	6
72	W	2	1	2	4	9
73	W	2	2	2	2	8
74	W	3	2	3	2	10
75	W	1	1	2	2	6
76	W	2	2	2	1	7
77	W	2	2	2	2	8
78	W	2	1	3	2	8
79	W	1	2	2	1	6
80	W	1	1	1	2	5
81	W	2	2	2	2	8
82	W	2	2	2	2	8
83	P	3	3	3	3	12
84	P	2	2	2	2	8
85	P	3	3	3	2	11
86	W	3	4	3	3	13
87	P	2	1	2	2	7
88	W	2	2	2	2	8
89	P	1	2	2	2	7
90	P	4	3	2	3	12
91	W	2	1	1	1	5

92	W	1	3	2	3	9
93	W	2	2	2	1	7
94	W	2	3	4	2	11
95	W	2	2	2	2	8
96	W	2	2	2	2	8
97	P	2	2	4	2	10
98	W	3	2	4	3	12
99	P	2	2	4	3	11
100	W	3	2	2	4	11
101	W	3	2	2	2	9
102	W	2	3	3	2	10
103	W	2	2	2	2	8
104	W	2	2	4	1	9
105	W	2	1	2	2	7
106	W	3	3	4	3	13
107	W	2	2	3	2	9
108	P	1	3	4	3	11
109	P	1	2	2	2	7
110	P	2	1	4	1	8
111	W	2	2	4	2	10
112	W	2	2	2	3	9
113	W	2	2	3	1	8
114	W	4	3	3	3	13
115	W	2	2	3	2	9
116	W	2	2	2	3	9
117	W	3	4	3	2	12
118	W	2	2	2	3	9
119	W	2	3	4	4	13
120	W	2	2	2	2	8
121	W	3	3	2	2	10
122	W	2	2	3	2	9
123	W	1	2	4	3	10
124	W	4	3	2	2	11
125	W	4	4	4	4	16
126	W	2	2	3	3	10
127	W	2	3	3	2	10
128	W	2	2	1	2	7
129	W	1	2	3	2	8
130	W	2	2	2	4	10
131	W	2	2	2	2	8
132	W	1	1	3	2	7
133	P	2	2	4	3	11
134	P	3	2	3	2	10
135	P	3	3	2	2	10
136	P	3	3	4	2	12
137	P	2	2	2	3	9
138	W	2	2	3	3	10
139	W	2	3	3	3	11
140	W	3	4	4	3	14

141	W	2	2	4	3	11
142	W	2	2	2	2	8
143	W	2	2	2	2	8
144	W	3	2	4	2	11
145	W	2	2	2	1	7
146	W	2	2	3	2	9
147	W	2	3	4	3	12
148	W	1	3	2	2	8
149	W	2	3	4	3	12
150	W	2	3	3	3	11
151	W	3	3	2	3	11
152	W	2	3	3	3	11
153	W	3	1	2	1	7
154	W	2	2	2	2	8
155	W	1	2	2	3	8
156	W	3	3	2	1	9
157	W	2	2	3	3	10
158	P	1	2	3	2	8
159	P	2	2	3	3	10
160	P	3	2	3	2	10
161	P	1	1	2	2	6
162	P	2	2	4	3	11
163	P	1	2	2	3	8
164	P	1	2	2	1	6
165	W	2	2	2	3	9
166	W	1	2	1	2	6
167	W	2	1	2	4	9
168	W	3	2	2	3	10
169	W	3	2	3	2	10
170	W	1	1	2	2	6
171	W	2	2	2	1	7
172	W	2	2	2	2	8
173	W	2	1	3	2	8
174	W	1	2	2	1	6
175	W	1	1	1	2	5
176	W	2	2	2	2	8
177	W	2	2	2	2	8
178	W	3	3	3	3	12
179	P	2	2	4	2	10
180	W	1	2	3	2	8
181	P	3	2	3	3	11
182	P	2	1	2	2	7
183	W	2	2	2	2	8
184	W	1	2	2	2	7
185	W	4	3	2	3	12
186	W	2	1	1	1	5
187	P	1	3	2	3	9
188	P	2	2	2	1	7
189	P	2	3	4	2	11

190	P	2	2	2	2	8
191	W	2	2	2	2	8
192	W	2	2	4	2	10
193	W	3	2	4	3	12
194	W	2	2	4	3	11
195	W	3	2	2	4	11
196	W	3	2	2	2	9
197	P	2	3	3	2	10
198	P	2	2	2	2	8
199	P	2	2	4	1	9
200	P	2	1	2	2	7
201	W	3	3	4	3	13
202	P	2	2	3	2	9
203	W	1	3	4	3	11
204	P	1	2	2	2	7
205	P	2	1	4	1	8
206	P	2	2	4	2	10
207	W	2	2	2	3	9
208	P	2	2	3	1	8
209	P	4	3	3	3	13
210	P	2	2	3	2	9
211	P	2	2	2	3	9
212	P	3	4	3	2	12
213	P	2	2	2	3	9
214	W	2	3	4	4	13
215	W	2	2	2	2	8
216	W	3	3	2	2	10
217	W	2	2	3	2	9
218	W	1	2	4	3	10
219	P	4	3	2	2	11
220	P	4	4	4	4	16
221	W	2	2	3	3	10
222	W	2	3	3	2	10
223	W	2	2	1	2	7
224	W	1	2	3	2	8
225	P	2	2	2	4	10
226	W	1	2	2	2	7
227	P	1	1	3	2	7
228	W	2	2	4	3	11
229	P	3	2	3	2	10
230	W	3	3	2	2	10
231	W	3	3	4	2	12
232	W	2	2	2	3	9
233	W	2	2	3	3	10
234	W	2	3	3	3	11
235	W	3	4	4	3	14
236	W	2	2	4	3	11
237	W	2	2	2	2	8
238	W	2	2	2	2	8

239	P	3	2	4	2	11
240	P	2	2	2	3	9
241	W	2	2	4	4	12
242	W	2	3	4	3	12
243	W	1	3	2	2	8
244	W	3	3	4	2	12
245	W	2	2	2	3	9
246	W	2	2	3	3	10
247	W	2	3	3	3	11
248	W	3	4	4	3	14
249	P	2	2	4	3	11
250	P	2	2	2	1	7
251	P	1	2	2	1	6
252	P	2	2	2	3	9
253	P	1	2	1	2	6
254	W	2	1	2	4	9
255	P	2	2	2	2	8
256	P	3	2	3	2	10
257	P	1	1	2	2	6
258	P	2	2	2	1	7
259	W	2	2	2	2	8
260	W	2	1	3	2	8
261	W	2	1	4	1	8
262	W	2	2	4	2	10
263	W	2	2	2	3	9
264	W	2	2	3	1	8
265	W	4	3	3	3	13
266	W	2	2	3	2	9
267	W	2	2	2	3	9
268	W	3	4	3	2	12
269	P	2	2	2	3	9
270	W	2	3	4	4	13
271	W	2	2	2	2	8
272	W	3	3	2	2	10
273	W	2	2	3	2	9
274	W	1	2	4	3	10
275	W	4	3	2	2	11
276	W	4	4	4	4	16
277	W	2	2	3	3	10
278	W	2	3	3	2	10
279	W	2	2	1	2	7
280	W	2	2	3	3	10
281	W	2	2	2	4	10
282	W	1	2	2	3	8
283	W	1	1	3	2	7
284	W	2	2	4	3	11
285	P	3	2	3	2	10
286	P	3	3	2	2	10
287	P	3	3	4	2	12

288	W	2	3	3	3	11
289	W	2	3	3	3	11
290	W	3	3	2	2	10
291	W	3	3	2	2	10
292	W	4	3	3	3	13
293	W	3	4	4	3	14

<i>Locus of Control</i>																		
No.	P/W	Data Mahasiswa															Total	
1	W	2	1	3	2	2	2	3	2	1	1	2	3	2	3	3	3	35
2	W	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	4	3	4	39
3	P	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	31
4	W	2	1	2	2	2	3	2	1	2	1	2	3	2	3	3	2	33
5	P	3	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	36
6	P	2	2	3	2	1	2	2	2	1	1	4	3	2	3	2	3	35
7	W	2	2	3	3	2	3	4	3	2	2	3	4	3	4	4	3	47
8	W	2	2	4	4	2	2	3	1	2	2	4	2	3	4	4	3	44
9	W	1	1	2	2	1	5	4	1	2	3	4	5	4	5	4	4	48
10	W	2	2	2	2	2	2	4	1	2	2	3	4	3	2	3	3	39
11	W	2	3	2	1	2	1	3	1	3	2	2	3	4	3	2	2	36
12	W	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	48
13	W	2	1	2	2	2	1	3	2	2	1	3	2	3	3	2	2	33
14	W	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	3	4	2	4	4	4	40
15	W	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	4	2	4	5	4	4	40
16	W	2	3	2	3	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	3	2	36
17	W	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	4	4	4	1	4	2	32
18	W	1	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	41
19	W	2	2	2	1	2	2	3	1	2	2	3	4	3	3	3	3	38
20	W	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	56
21	W	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	40
22	W	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	53
23	W	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	51
24	W	2	2	2	3	2	2	4	2	1	2	3	3	3	3	2	3	39
25	W	2	2	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	39
26	W	2	2	2	1	1	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	2	31
27	W	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	39
28	P	3	2	4	2	2	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	44
29	P	2	2	2	1	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	42
30	W	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	49
31	W	1	1	3	2	1	2	2	1	1	1	3	4	3	4	4	4	37
32	W	2	2	4	3	2	4	5	1	4	2	2	3	2	3	2	2	43
33	W	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	40
34	W	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	53
35	W	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	48
36	W	2	2	2	3	2	2	4	2	1	2	4	4	4	3	4	4	45
37	W	2	2	3	3	1	2	2	1	2	2	3	2	3	3	2	2	35
38	W	2	3	3	3	1	2	3	1	2	3	4	4	4	2	4	2	43
39	W	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	1	2	1	4	4	4	49
40	W	2	2	4	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	46
41	W	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	4	4	2	39
42	W	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	39
43	W	3	2	4	2	2	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	44
44	W	2	2	2	1	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	42
45	W	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	4	4	40
46	W	2	3	4	3	2	3	3	2	2	3	2	4	2	2	4	4	45

47	P	1	3	2	2	2	1	4	1	1	3	3	3	3	4	4	4	41
48	P	2	3	4	3	2	2	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	44
49	W	2	3	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	42
50	P	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	2	2	4	46
51	W	2	3	3	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	37
52	W	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	3	3	3	4	4	38
53	P	2	2	3	2	1	2	3	1	2	1	3	3	3	4	3	2	37
54	P	1	1	1	1	2	1	3	3	4	2	3	5	2	3	4	3	39
55	W	1	1	2	1	2	3	2	1	1	2	3	3	2	2	3	2	31
56	P	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	3	4	3	4	4	4	43
57	W	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	4	37
58	P	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	41
59	W	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	40
60	P	2	2	2	3	2	3	3	1	1	2	2	3	3	4	3	4	40
61	P	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	4	2	39
62	P	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	4	37
63	P	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	41
64	P	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	40
65	W	2	2	2	3	2	3	3	1	1	2	2	3	3	4	3	4	40
66	W	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	4	2	39
67	W	2	2	3	3	1	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	4	42
68	P	1	2	2	2	2	3	3	1	2	2	3	5	3	3	4	4	42
69	W	2	1	4	1	2	2	2	1	2	2	5	4	4	4	5	4	45
70	W	2	2	3	1	2	2	3	2	3	2	4	3	4	4	4	4	45
71	W	1	5	4	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	4	2	3	35
72	W	2	2	4	1	1	1	2	1	1	1	4	4	4	4	5	5	42
73	W	2	1	4	1	2	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	40
74	W	3	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	38
75	W	2	1	3	2	2	2	3	2	1	1	2	3	2	4	4	4	38
76	W	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	4	3	4	39
77	W	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	36
78	W	2	4	3	2	2	3	2	1	2	1	2	3	2	4	4	4	41
79	W	3	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	4	2	4	3	3	38
80	W	2	2	3	2	1	2	2	2	1	1	4	3	2	3	2	3	35
81	W	2	2	3	1	2	1	4	1	2	2	3	4	3	4	4	3	41
82	W	2	2	4	4	2	2	3	1	2	2	4	2	3	4	4	3	44
83	P	1	1	2	2	1	3	4	1	2	3	4	3	4	3	4	4	42
84	P	2	2	2	2	2	2	4	1	2	2	3	4	3	4	3	3	41
85	P	2	3	4	1	2	1	4	1	3	2	4	5	4	5	4	4	49
86	W	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	48
87	P	2	1	2	2	2	1	3	2	2	1	3	4	3	3	4	4	39
88	W	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	3	4	2	4	4	4	40
89	P	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	4	2	4	5	4	4	40
90	P	4	3	2	3	2	4	3	2	1	2	2	3	2	2	3	2	40
91	W	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	4	4	4	1	4	2	32
92	W	1	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	41
93	W	2	2	2	1	2	2	3	1	2	2	3	4	3	3	3	3	38
94	W	2	3	4	2	2	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	51
95	W	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	36
96	W	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	3	4	4	3	42

97	P	2	2	4	2	2	3	4	1	1	2	2	3	2	3	4	4	41
98	W	3	2	4	3	3	3	5	4	4	4	3	3	3	3	5	5	57
99	P	2	2	4	3	1	2	4	2	2	2	3	3	3	4	4	4	45
100	W	3	2	2	4	3	2	4	2	2	2	4	4	4	3	3	3	47
101	W	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	2	41
102	W	2	3	3	2	3	3	4	2	2	2	3	4	3	4	4	4	48
103	W	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	4	2	2	38
104	W	2	2	4	1	2	3	3	1	1	2	3	4	3	4	4	4	43
105	W	2	1	2	2	2	2	3	1	1	1	4	4	4	4	3	4	40
106	W	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	4	4	4	50
107	W	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	4	3	4	3	2	4	43
108	P	1	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	4	5	5	51
109	P	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	4	3	2	4	4	40
110	P	2	1	4	1	1	2	4	1	1	1	4	5	4	5	5	4	45
111	W	2	2	4	2	2	2	4	4	4	2	2	5	2	2	5	5	49
112	W	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	5	3	4	4	4	44
113	W	2	2	3	1	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	41
114	W	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	2	5	4	5	55
115	W	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	4	4	4	3	4	4	45
116	W	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	1	4	1	2	2	3	34
117	W	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	44
118	W	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	43
119	W	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	5	2	4	5	4	56
120	W	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	41
121	W	3	3	2	2	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	5	51
122	W	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	4	3	3	3	4	4	42
123	W	1	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	4	4	41
124	W	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	50
125	W	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	57
126	W	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	43
127	W	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	44
128	W	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	4	4	4	4	4	4	42
129	W	1	2	3	2	2	1	4	1	2	2	4	4	4	3	3	3	41
130	W	2	2	2	4	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	4	4	41
131	W	1	2	2	2	2	2	3	1	1	2	3	3	3	3	3	3	36
132	W	1	1	3	2	1	2	2	1	1	1	3	4	3	4	4	4	37
133	P	2	2	4	3	2	4	5	1	4	2	2	3	2	3	2	2	43
134	P	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	40
135	P	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	53
136	P	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	51
137	P	2	2	2	3	2	2	4	2	1	2	4	4	4	3	4	4	45
138	W	2	2	3	3	1	3	3	1	2	2	3	2	3	4	4	4	42
139	W	2	3	3	3	1	2	3	1	2	3	4	4	4	2	4	2	43
140	W	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	1	2	1	4	4	4	49
141	W	2	2	4	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	46
142	W	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	4	4	2	39
143	W	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	39
144	W	3	2	4	2	2	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	44
145	W	2	2	2	1	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	42
146	W	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	4	4	40

147	W	2	3	4	3	2	3	3	2	2	3	2	4	2	2	4	4	45
148	W	1	3	2	2	2	1	4	1	1	3	3	3	3	4	4	4	41
149	W	2	3	4	3	2	2	4	2	2	3	3	3	3	2	3	44	
150	W	2	3	3	3	4	2	2	2	3	4	3	3	3	3	4	4	48
151	W	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	2	2	4	46
152	W	2	3	3	3	1	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	43
153	W	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	4	4	4	4	4	4	41
154	W	2	2	3	2	1	2	3	1	2	1	3	3	3	4	3	2	37
155	W	1	1	1	1	2	1	3	3	4	2	3	5	2	3	4	3	39
156	W	1	1	2	1	2	3	2	1	1	2	3	3	2	2	3	2	31
157	W	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	3	4	3	4	4	4	43
158	P	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	4	37
159	P	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	41
160	P	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	40
161	P	2	2	2	3	2	3	3	1	1	2	2	3	3	4	3	4	40
162	P	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	4	2	39
163	P	2	2	3	3	1	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	4	42
164	P	1	2	2	2	2	3	3	1	2	2	3	5	3	3	4	4	42
165	W	2	1	4	1	2	2	2	1	2	2	5	4	4	4	3	2	41
166	W	2	2	3	1	2	2	3	2	3	2	4	3	4	4	4	4	45
167	W	1	5	4	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	4	2	3	35
168	W	2	2	4	1	1	1	2	1	1	1	4	4	4	4	5	5	42
169	W	2	1	4	1	2	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	40
170	W	3	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	38
171	W	2	1	3	2	2	2	3	2	1	1	2	3	2	4	4	4	38
172	W	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	4	3	4	39
173	W	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	36
174	W	2	4	3	2	2	3	2	1	2	1	2	3	2	4	4	4	41
175	W	3	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	4	2	4	3	3	38
176	W	2	2	3	2	1	2	2	2	1	1	4	3	2	3	2	3	35
177	W	2	2	3	1	2	1	4	1	2	2	3	4	3	4	4	3	41
178	W	2	2	4	4	2	2	3	1	2	2	4	2	3	4	4	3	44
179	P	1	1	2	2	1	5	4	1	2	3	4	5	4	5	4	4	48
180	W	2	2	2	2	2	2	4	1	2	2	3	4	3	4	3	3	41
181	P	2	3	4	1	2	1	4	1	3	2	4	5	4	5	4	4	49
182	P	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	48
183	W	2	1	2	2	2	1	3	2	2	1	3	4	3	3	4	4	39
184	W	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	3	4	2	4	4	4	40
185	W	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	4	2	4	5	4	40
186	W	4	3	2	3	2	4	3	2	1	2	2	3	2	2	3	2	40
187	P	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	4	4	4	1	4	2	32
188	P	1	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	41
189	P	2	2	2	1	2	2	3	1	2	2	3	4	3	3	3	3	38
190	P	2	3	4	2	2	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	51
191	W	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	40
192	W	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	53
193	W	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	51
194	W	2	2	2	3	2	2	4	2	1	2	4	4	4	3	4	4	45
195	W	2	2	3	3	1	3	3	1	2	2	3	2	3	4	4	4	42
196	W	2	3	3	3	1	2	3	1	2	3	4	4	4	2	4	2	43

197	P	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	1	2	1	4	4	4	49
198	P	2	2	4	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	46
199	P	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	4	4	2	39
200	P	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	39
201	W	3	2	4	2	2	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	44
202	P	2	2	2	1	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	42
203	W	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	4	4	40
204	P	2	3	4	3	2	3	3	2	2	3	2	4	2	2	4	4	45
205	P	1	3	2	2	2	1	4	1	1	3	3	3	3	4	4	4	41
206	P	2	3	4	3	2	2	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	44
207	W	2	3	3	3	4	2	2	2	3	4	3	3	3	3	4	4	48
208	P	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	2	2	4	46
209	P	2	3	3	3	1	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	43
210	P	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	4	4	4	4	4	4	41
211	P	2	2	3	2	1	2	3	1	2	1	3	3	3	4	3	2	37
212	P	1	1	1	1	2	1	3	3	4	2	3	5	2	3	4	3	39
213	P	1	1	2	1	2	3	2	1	1	2	3	3	2	2	3	2	31
214	W	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	3	4	3	4	4	4	43
215	W	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	4	37
216	W	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	41
217	W	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	40
218	W	2	2	2	3	2	3	3	1	1	2	2	3	3	4	3	4	40
219	P	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	4	2	39
220	P	2	2	3	3	1	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	4	42
221	W	1	2	2	2	2	3	3	1	2	2	3	5	3	3	4	4	42
222	W	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	4	4	4	1	4	2	32
223	W	1	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	41
224	W	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	3	3	3	3	35
225	P	2	3	4	2	2	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	51
226	W	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	40
227	P	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	53
228	W	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	51
229	P	2	2	2	3	2	2	4	2	1	2	4	4	4	3	4	4	45
230	W	2	2	3	3	1	3	3	1	2	2	3	2	3	4	4	4	42
231	W	2	3	3	3	1	2	3	1	2	3	4	4	4	2	4	2	43
232	W	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	1	2	1	4	4	4	49
233	W	2	2	4	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	46
234	W	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	4	4	2	39
235	W	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	39
236	W	3	2	4	2	2	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	44
237	W	2	2	2	1	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	42
238	W	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	4	4	40
239	P	2	3	4	3	2	3	3	2	2	3	2	4	2	2	4	4	45
240	P	1	3	2	2	2	1	4	1	1	3	3	3	3	4	4	4	41
241	W	2	3	4	3	2	2	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	44
242	W	2	3	3	3	4	2	2	2	3	4	3	3	3	3	4	4	48
243	W	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	2	2	4	46
244	W	2	3	3	3	1	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	43
245	W	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	4	4	4	4	4	4	41
246	W	2	2	3	2	1	2	3	1	2	1	3	3	3	4	3	2	37

247	W	1	1	1	1	2	1	3	3	4	2	3	5	2	3	4	3	39
248	W	1	1	2	1	2	3	2	4	4	2	3	3	4	4	3	4	43
249	P	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	3	4	3	4	4	4	43
250	P	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	4	37
251	P	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	40
252	P	2	2	2	2	2	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	45
253	P	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	2	2	4	2	2	51
254	W	3	2	4	4	1	2	5	3	4	2	5	1	4	5	1	2	48
255	P	2	3	4	3	1	4	4	3	4	1	5	2	5	5	2	3	51
256	P	2	4	4	3	2	4	5	3	4	2	4	2	3	4	2	4	52
257	P	2	2	4	3	2	4	5	2	4	2	5	2	4	4	2	5	52
258	P	2	3	2	3	3	4	4	5	4	4	4	2	3	2	1	5	51
259	W	2	4	4	3	4	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	48
260	W	2	3	4	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	44
261	W	2	1	4	1	1	2	4	1	1	1	4	5	4	5	5	4	45
262	W	2	2	4	2	2	2	4	4	4	2	2	5	2	2	5	5	49
263	W	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	5	3	4	4	4	44
264	W	2	2	3	1	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	41
265	W	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	49
266	W	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	4	4	4	3	4	4	45
267	W	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	1	4	1	2	2	3	34
268	W	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	48
269	P	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	48
270	W	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	5	2	4	5	4	56
271	W	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	41
272	W	3	3	2	2	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	5	51
273	W	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	4	3	3	3	4	4	42
274	W	1	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	4	4	41
275	W	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	44
276	W	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	57
277	W	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	43
278	W	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	44
279	W	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	36
280	W	1	2	3	2	2	1	4	1	2	2	3	3	4	3	3	3	39
281	W	2	2	2	4	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	4	4	41
282	W	1	2	2	2	2	2	3	1	1	2	3	3	3	3	3	3	36
283	W	1	1	3	2	1	2	2	1	1	1	3	4	3	4	4	4	37
284	W	2	2	4	3	2	4	5	1	4	2	2	3	2	3	2	2	43
285	P	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	40
286	P	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	53
287	P	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	51
288	W	2	2	2	3	2	2	4	2	1	2	4	4	4	3	4	4	45
289	W	2	2	3	3	1	2	2	1	2	2	3	2	3	3	3	2	36
290	W	3	2	3	2	1	2	2	3	3	1	2	1	3	3	2	2	35
291	W	2	4	4	3	2	2	5	3	3	3	4	2	4	4	3	3	51
292	W	1	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	1	3	2	3	35
293	W	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	1	34

Keahlian Pemakai Komputer

No.	P/W	Data Mahasiswa										Total
1	W	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	35
2	W	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	22
3	P	2	2	2	2	4	2	4	2	3	4	27
4	W	2	2	2	4	5	4	5	2	4	4	34
5	P	2	2	4	4	3	3	3	2	4	3	30
6	P	2	2	4	2	4	2	4	2	4	4	30
7	W	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	21
8	W	2	1	3	2	3	2	3	3	4	4	27
9	W	1	2	3	2	2	2	2	1	4	2	21
10	W	4	4	3	5	4	5	4	2	4	4	39
11	W	4	2	2	4	3	4	3	2	3	4	31
12	W	3	2	3	3	2	3	2	3	4	4	29
13	W	2	2	2	2	4	2	4	2	3	3	26
14	W	2	4	4	4	2	4	2	4	3	3	32
15	W	4	2	3	2	4	2	4	4	3	3	31
16	W	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	26
17	W	2	2	2	4	4	4	4	2	4	2	30
18	W	1	2	3	5	5	5	5	1	3	4	34
19	W	2	2	2	2	4	2	4	2	3	4	27
20	W	2	3	2	4	3	5	3	2	3	3	30
21	W	2	2	5	4	4	4	4	4	3	4	36
22	W	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
23	W	1	2	2	4	4	4	4	4	3	3	31
24	W	3	4	2	2	4	1	4	1	4	4	29
25	W	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
26	W	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	23
27	W	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	25
28	P	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	23
29	P	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	18
30	W	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
31	W	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	43
32	W	1	1	2	1	4	1	4	5	4	3	26
33	W	3	3	3	4	5	4	5	3	4	4	38
34	W	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	36
35	W	3	2	2	4	4	5	4	2	4	4	34
36	W	1	1	1	5	3	5	3	2	4	3	28
37	W	2	1	3	2	3	2	3	3	4	4	27
38	W	1	2	3	2	2	2	2	1	4	2	21
39	W	4	4	3	5	4	5	4	2	4	4	39
40	W	4	2	2	4	3	4	3	2	3	4	31
41	W	3	2	3	3	2	3	2	3	4	4	29
42	W	2	2	2	2	4	2	4	2	3	3	26
43	W	2	4	4	4	2	4	2	4	3	3	32
44	W	4	2	3	2	4	2	4	4	3	3	31
45	W	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	26
46	W	2	2	2	4	4	4	4	2	4	2	30
47	P	1	2	3	5	5	5	5	1	3	4	34

48	P	2	2	2	2	4	2	4	2	3	4	27
49	W	2	3	2	4	3	5	3	2	3	3	30
50	P	2	2	5	4	4	4	4	4	3	4	36
51	W	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
52	W	1	2	2	4	4	4	4	4	3	3	31
53	P	3	4	2	2	4	1	4	1	4	4	29
54	P	2	2	3	4	3	4	3	4	4	2	31
55	W	1	2	2	4	3	4	3	4	5	5	33
56	P	2	2	1	1	2	1	2	1	5	2	19
57	W	3	2	4	3	5	3	5	3	5	4	37
58	P	1	1	1	2	2	2	2	2	3	4	20
59	W	2	3	3	3	4	5	4	5	4	5	38
60	P	2	3	2	2	2	2	2	2	4	3	24
61	P	2	2	2	1	3	1	3	1	4	2	21
62	P	1	2	2	2	2	2	2	2	4	3	22
63	P	2	3	2	2	3	2	3	2	4	3	26
64	P	2	3	3	3	2	4	2	2	4	4	29
65	W	1	2	2	1	2	1	2	2	3	3	19
66	W	1	1	2	2	4	2	4	1	4	3	24
67	W	2	2	1	1	4	1	4	1	4	3	23
68	P	1	2	1	1	2	1	2	3	5	3	21
69	W	2	2	2	4	5	4	5	2	4	4	34
70	W	2	2	2	2	5	2	5	3	4	4	31
71	W	1	1	1	2	4	1	4	1	3	3	21
72	W	3	2	4	2	5	2	5	5	4	3	35
73	W	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	21
74	W	2	1	2	2	2	2	2	4	4	2	23
75	W	1	2	2	2	2	2	2	4	5	4	26
76	W	2	1	2	2	2	2	2	1	3	4	21
77	W	3	3	3	4	5	5	5	4	4	4	40
78	W	3	2	2	3	4	3	4	2	3	4	30
79	W	1	2	1	3	4	3	4	1	3	3	25
80	W	1	2	1	1	4	1	4	1	2	2	19
81	W	2	3	1	2	5	2	4	3	3	4	29
82	W	2	2	2	4	2	4	2	2	3	3	26
83	P	2	3	2	5	4	5	4	1	3	3	32
84	P	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	19
85	P	2	1	3	3	3	3	3	2	4	4	28
86	W	2	3	5	4	5	4	3	2	4	3	35
87	P	1	1	2	2	5	2	4	1	4	3	25
88	W	2	3	2	2	2	2	2	4	4	4	27
89	P	1	2	1	2	5	2	5	2	2	5	27
90	P	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	21
91	W	1	3	2	1	2	1	2	1	4	1	18
92	W	3	2	4	3	2	3	2	2	3	3	27
93	W	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	22
94	W	2	3	2	2	2	2	2	3	4	4	26
95	W	2	2	1	2	4	2	4	2	3	4	26
96	W	2	3	2	2	4	2	4	2	3	4	28

97	P	2	2	2	2	5	2	5	2	3	3	28
98	W	3	3	4	5	4	5	4	3	5	4	40
99	P	2	2	3	4	5	4	5	2	3	4	34
100	W	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	21
101	W	2	2	2	2	4	2	4	2	3	3	26
102	W	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	34
103	W	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	22
104	W	2	1	3	3	4	4	4	3	4	4	32
105	W	2	3	3	3	4	4	4	2	4	4	33
106	W	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	35
107	W	1	2	2	4	4	4	4	4	3	3	31
108	P	3	4	2	2	4	1	4	1	4	4	29
109	P	2	2	3	4	3	4	3	4	4	2	31
110	P	1	2	2	4	3	4	3	4	5	5	33
111	W	2	2	1	1	2	1	2	1	5	2	19
112	W	3	2	4	3	5	3	5	3	5	4	37
113	W	1	1	1	2	2	2	2	2	3	4	20
114	W	2	3	3	3	4	5	4	5	4	5	38
115	W	2	3	2	2	2	2	2	2	4	3	24
116	W	2	2	2	1	3	1	3	1	4	2	21
117	W	3	3	4	2	5	2	5	2	3	3	32
118	W	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	31
119	W	2	4	3	4	5	4	5	4	5	4	40
120	W	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	24
121	W	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	34
122	W	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	29
123	W	2	3	2	2	2	2	2	2	4	3	24
124	W	1	1	1	4	4	5	4	5	4	4	33
125	W	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	35
126	W	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	22
127	W	2	2	2	2	4	2	4	2	3	4	27
128	W	2	2	2	4	5	4	5	2	4	4	34
129	W	2	2	4	4	3	3	3	2	4	3	30
130	W	2	2	4	2	4	2	4	2	4	4	30
131	W	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	21
132	W	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	43
133	P	1	1	2	1	4	1	4	5	4	3	26
134	P	3	3	3	4	5	4	5	3	4	4	38
135	P	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	36
136	P	3	2	2	4	4	5	4	2	4	4	34
137	P	1	1	1	5	3	5	3	2	4	3	28
138	W	2	1	3	2	3	2	3	3	4	4	27
139	W	1	2	3	2	2	2	2	1	4	2	21
140	W	4	4	3	5	4	5	4	2	4	4	39
141	W	4	2	2	4	3	4	3	2	3	4	31
142	W	3	2	3	3	2	3	2	3	4	4	29
143	W	2	2	2	2	4	2	4	2	3	3	26
144	W	2	4	4	4	2	4	2	4	3	3	32
145	W	4	2	3	2	4	2	4	4	3	3	31

146	W	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	26
147	W	2	2	2	4	4	4	4	2	4	2	30
148	W	1	2	3	5	5	5	5	1	3	4	34
149	W	2	2	2	2	4	2	4	2	3	4	27
150	W	2	3	2	4	3	5	3	2	3	3	30
151	W	2	2	5	4	4	4	4	4	3	4	36
152	W	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
153	W	1	2	2	4	4	4	4	4	3	3	31
154	W	3	4	2	2	4	1	4	1	4	4	29
155	W	2	2	3	4	3	4	3	4	4	2	31
156	W	1	2	2	4	3	4	3	4	5	5	33
157	W	2	2	1	1	2	1	2	1	5	2	19
158	P	3	2	4	3	5	3	5	3	5	4	37
159	P	1	1	1	2	2	2	2	2	3	4	20
160	P	2	3	3	3	4	5	4	5	4	5	38
161	P	2	3	2	2	2	2	2	2	4	3	24
162	P	2	2	2	1	3	1	3	1	4	2	21
163	P	3	3	4	2	5	2	5	2	3	3	32
164	P	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	31
165	W	2	4	3	4	5	4	5	4	5	4	40
166	W	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	24
167	W	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	34
168	W	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	29
169	W	2	3	2	2	2	2	2	2	4	3	24
170	W	1	1	1	4	4	5	4	5	4	4	33
171	W	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	35
172	W	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	22
173	W	2	2	2	2	4	2	4	2	3	4	27
174	W	2	2	2	4	5	4	5	2	4	4	34
175	W	2	2	4	4	3	3	3	2	4	3	30
176	W	2	2	4	2	4	2	4	2	4	4	30
177	W	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	21
178	W	2	1	3	2	3	2	3	3	4	4	27
179	P	1	2	3	2	2	2	2	1	4	2	21
180	W	4	4	3	5	4	5	4	2	4	4	39
181	P	4	2	2	4	3	4	3	2	3	4	31
182	P	3	2	3	3	2	3	2	3	4	4	29
183	W	2	2	2	2	4	2	4	2	3	3	26
184	W	2	4	4	4	2	4	2	4	3	3	32
185	W	4	2	3	2	4	2	4	4	3	3	31
186	W	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	26
187	P	2	2	2	4	4	4	4	2	4	2	30
188	P	1	2	3	5	5	5	5	1	3	4	34
189	P	2	2	2	2	4	2	4	2	3	4	27
190	P	2	3	2	4	3	5	3	2	3	3	30
191	W	2	2	5	4	4	4	4	4	3	4	36
192	W	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
193	W	1	2	2	4	4	4	4	4	3	3	31
194	W	3	4	2	2	4	1	4	1	4	4	29

195	W	2	2	3	4	3	4	3	4	4	2	31
196	W	1	2	2	4	3	4	3	4	5	5	33
197	P	2	2	1	1	2	1	2	1	5	2	19
198	P	3	2	4	3	5	3	5	3	5	4	37
199	P	1	1	1	2	2	2	2	2	3	4	20
200	P	2	3	3	3	4	5	4	5	4	5	38
201	W	2	3	2	2	2	2	2	2	4	3	24
202	P	2	2	2	1	3	1	3	1	4	2	21
203	W	3	3	4	2	5	2	5	2	3	3	32
204	P	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	31
205	P	2	4	3	4	5	4	5	4	5	4	40
206	P	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	24
207	W	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	34
208	P	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	29
209	P	4	4	3	5	4	5	4	2	4	4	39
210	P	4	2	2	4	3	4	3	2	3	4	31
211	P	3	2	3	3	2	3	2	3	4	4	29
212	P	2	2	2	2	4	2	4	2	3	3	26
213	P	2	4	4	4	2	4	2	4	3	3	32
214	W	4	2	3	2	4	2	4	4	3	3	31
215	W	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	26
216	W	2	2	2	4	4	4	4	2	4	2	30
217	W	1	2	3	5	5	5	5	1	3	4	34
218	W	2	2	2	2	4	2	4	2	3	4	27
219	P	2	3	2	4	3	5	3	2	3	3	30
220	P	2	2	5	4	4	4	4	4	3	4	36
221	W	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
222	W	1	2	2	4	4	4	4	4	3	3	31
223	W	3	4	2	2	4	1	4	1	4	4	29
224	W	2	2	3	4	3	4	3	4	4	2	31
225	P	1	2	2	4	3	4	3	4	5	5	33
226	W	2	2	1	1	2	1	2	1	5	2	19
227	P	3	2	4	3	5	3	5	3	5	4	37
228	W	1	1	1	2	2	2	2	2	3	4	20
229	P	2	2	1	1	2	1	2	1	5	2	19
230	W	3	2	4	3	5	3	5	3	5	4	37
231	W	1	1	1	2	2	2	2	2	3	4	20
232	W	2	3	3	3	4	5	4	5	4	5	38
233	W	2	3	2	2	2	2	2	2	4	3	24
234	W	2	2	2	1	3	1	3	1	4	2	21
235	W	3	3	4	2	5	2	5	2	3	3	32
236	W	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	31
237	W	2	4	3	4	5	4	5	4	5	4	40
238	W	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	24
239	P	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	34
240	P	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	29
241	W	4	4	3	5	4	5	4	2	4	4	39
242	W	4	2	2	4	3	4	3	2	3	4	31
243	W	3	2	3	3	2	3	2	3	4	4	29

244	W	2	2	2	2	4	2	4	2	3	3	26
245	W	2	4	4	4	2	4	2	4	3	3	32
246	W	4	2	3	2	4	2	4	4	3	3	31
247	W	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	26
248	W	2	2	2	4	4	4	4	2	4	2	30
249	P	1	2	3	5	5	5	5	1	3	4	34
250	P	2	2	2	2	4	2	4	2	3	4	27
251	P	2	3	2	4	3	5	3	2	3	3	30
252	P	2	2	5	4	4	4	4	4	3	4	36
253	P	3	4	3	3	2	2	3	2	2	2	26
254	W	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	29
255	P	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	30
256	P	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	25
257	P	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
258	P	3	3	4	2	3	4	4	2	2	2	29
259	W	2	3	2	4	2	2	2	2	2	3	24
260	W	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
261	W	1	2	2	4	3	4	3	4	5	5	33
262	W	2	2	1	1	2	1	2	1	5	2	19
263	W	3	2	4	3	5	3	5	3	5	4	37
264	W	1	1	1	2	2	2	2	2	3	4	20
265	W	2	3	3	3	4	5	4	5	4	5	38
266	W	2	3	2	2	2	2	2	2	4	3	24
267	W	2	2	2	1	3	1	3	1	4	2	21
268	W	3	3	4	2	5	2	5	2	3	3	32
269	P	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	31
270	W	2	4	3	4	5	4	5	4	5	4	40
271	W	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	24
272	W	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	34
273	W	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	29
274	W	2	3	2	2	2	2	2	2	4	3	24
275	W	1	1	1	4	4	5	4	5	4	4	33
276	W	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	35
277	W	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	22
278	W	2	2	2	2	4	2	4	2	3	4	27
279	W	2	2	2	4	5	4	5	2	4	4	34
280	W	2	2	4	4	3	3	3	2	4	3	30
281	W	2	2	4	2	4	2	4	2	4	4	30
282	W	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	21
283	W	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	43
284	W	1	1	2	1	4	1	4	5	4	3	26
285	P	3	3	3	4	5	4	5	3	4	4	38
286	P	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	36
287	P	3	2	2	4	4	5	4	2	4	4	34
288	W	1	1	1	5	3	5	3	2	4	3	28
289	W	2	1	3	2	3	2	3	3	4	4	27
290	W	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	25
291	W	4	2	2	3	2	2	2	2	3	2	24
292	W	4	2	3	2	2	4	2	2	2	2	25

293	W	2	2	4	3	2	4	3	2	2	2	26
-----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

LAMPIRAN 3 Output Uji Validitas

Factor Analysis

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,603
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	155,120
	df	6
	Sig.	,000

Communalities

	Initial	Extraction
CA1	1,000	,485
CA2	1,000	,661
CA3	1,000	,401
CA4	1,000	,408

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	1,855	46,370	46,370	1,855	46,370	46,370
2	,993	24,815	71,185			
3	,695	17,374	88,559			
4	,458	11,441	100,000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Matrix^a

	Component
	1
CA1	,697
CA2	,813
CA3	,633
CA4	,555

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 1 components extracted.

Factor Analysis

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,678
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	1472,466
	df	120
	Sig.	,000

Communalities

	Initial	Extraction
LC1	1,000	,452
LC2	1,000	,676
LC3	1,000	,545
LC4	1,000	,597
LC5	1,000	,663
LC6	1,000	,468
LC7	1,000	,524
LC8	1,000	,737
LC9	1,000	,760
LC10	1,000	,686
LC11	1,000	,881
LC12	1,000	,526
LC13	1,000	,904
LC14	1,000	,480
LC15	1,000	,751
LC16	1,000	,651

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	3,633	22,707	22,707	3,633	22,707	22,707
2	2,264	14,153	36,860	2,264	14,153	36,860
3	1,669	10,432	47,292	1,669	10,432	47,292
4	1,474	9,213	56,505	1,474	9,213	56,505
5	1,061	6,631	63,136	1,061	6,631	63,136
6	,958	5,987	69,124			
7	,867	5,417	74,541			
8	,772	4,827	79,368			
9	,624	3,903	83,270			
10	,601	3,754	87,025			
11	,487	3,041	90,066			
12	,472	2,948	93,014			
13	,388	2,426	95,441			
14	,322	2,015	97,456			
15	,253	1,579	99,035			
16	,154	,965	100,000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Matrix^a

	Component				
	1	2	3	4	5
LC1	,587	-3,51E-02	,166	,279	-3,04E-02
LC2	,638	3,204E-02	,192	-3,65E-02	-,479
LC3	,445	,147	,229	-,516	8,151E-02
LC4	,519	-4,74E-02	,233	-,383	-,353
LC5	,558	9,219E-02	-,214	,520	-,165
LC6	,387	-4,95E-02	,171	-,254	,150
LC7	,461	,258	,278	-,193	,361
LC8	,709	-6,78E-02	-,219	,292	,310
LC9	,700	-1,25E-02	-8,82E-02	,174	,481
LC10	,737	,155	-4,31E-02	,170	-,297
LC11	-,279	,596	,566	,354	4,441E-02
LC12	-,111	,516	-,479	8,979E-02	,103
LC13	-,241	,652	,548	,343	-5,72E-02
LC14	7,747E-02	,533	9,872E-02	-,363	,219
LC15	-6,56E-02	,637	-,546	-,103	-,180
LC16	,209	,630	-,362	-,267	-8,87E-02

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 5 components extracted.

Factor Analysis

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,647
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	1752,787
	df	45
	Sig.	,000

Communalities

	Initial	Extraction
KPK1	1,000	,687
KPK2	1,000	,607
KPK3	1,000	,530
KPK4	1,000	,893
KPK5	1,000	,971
KPK6	1,000	,923
KPK7	1,000	,965
KPK8	1,000	,591
KPK9	1,000	,671
KPK10	1,000	,505

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	3,480	34,800	34,800	3,480	34,800	34,800
2	1,467	14,673	49,473	1,467	14,673	49,473
3	1,345	13,449	62,922	1,345	13,449	62,922
4	1,051	10,509	73,430	1,051	10,509	73,430
5	,800	8,005	81,435			
6	,707	7,071	88,505			
7	,552	5,523	94,028			
8	,489	4,892	98,920			
9	8,334E-02	,833	99,754			
10	2,465E-02	,246	100,000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Matrix^a

	Component			
	1	2	3	4
KPK1	,327	,629	,428	3,115E-02
KPK2	,413	,615	,157	,185
KPK3	,538	,468	,102	,108
KPK4	,733	8,272E-02	-,524	-,273
KPK5	,753	-,363	,467	-,231
KPK6	,747	4,833E-02	-,565	-,208
KPK7	,749	-,341	,470	-,257
KPK8	,521	-1,37E-02	-,282	,489
KPK9	,260	-,354	9,866E-02	,684
KPK10	,591	-,303	-6,09E-02	,244

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 4 components extracted.

LAMPIRAN 4 Output Uji Reliabilitas

Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
CA1	7,2389	2,7989	,4096	,5351
CA2	7,1536	2,7332	,5338	,4532
CA3	6,6485	2,6192	,3709	,5716
CA4	7,0444	3,1110	,2947	,6153

Reliability Coefficients

N of Cases = 293,0

N of Items = 4

Alpha = ,6158

Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
LC1	40,7304	23,1976	,3542	,6375
LC2	40,5495	22,6594	,3714	,6335
LC3	40,0512	22,6857	,3037	,6421
LC4	40,6143	23,3679	,2694	,6470
LC5	40,7611	23,2715	,3457	,6386
LC6	40,5768	24,1490	,1765	,6587
LC7	39,8908	22,1867	,3824	,6305
LC8	40,7338	22,2988	,3576	,6340
LC9	40,5768	21,7723	,4502	,6207
LC10	40,5324	21,3525	,5722	,6060
LC11	39,7816	25,4316	-,0035	,6815
LC12	39,4027	25,3167	,0101	,6800
LC13	39,8976	24,7840	,0878	,6695
LC14	39,3857	23,7788	,2141	,6542
LC15	39,3311	24,7291	,0964	,6684
LC16	39,3686	23,1102	,3135	,6413

Reliability Coefficients

N of Cases = 293,0

N of Items = 16

Alpha = ,6621

Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
KPK1	26,9078	29,2004	,2489	,7858
KPK2	26,6962	28,2876	,3312	,7777
KPK3	26,5836	27,0178	,4379	,7657
KPK4	26,2287	24,6427	,5986	,7434
KPK5	25,7782	24,7143	,5960	,7439
KPK6	26,1468	23,5846	,6031	,7417
KPK7	25,7747	24,9148	,5940	,7445
KPK8	26,5392	26,5438	,4009	,7713
KPK9	25,5290	30,1678	,1803	,7905
KPK10	25,7372	27,6054	,4592	,7642

Reliability Coefficients

N of Cases = 293,0

N of Items = 10

Alpha = ,7827

LAMPIRAN 5
Hasil Uji Normalitas Data dengan One Sample Kolmogorov-Smirnov Test

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Computer Anxiety	Locus of Control	Keahlian Pemakai Komputer
N		293	293	293
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	9,4949	42,3276	29,1024
	Std. Deviation	2,0783	5,2994	5,6698
Most Extreme Differences	Absolute	,126	,105	,076
	Positive	,126	,105	,063
	Negative	-,087	-,067	-,076
Kolmogorov-Smirnov Z		1,153	1,279	1,308
Asymp. Sig. (2-tailed)		,188	,063	,065

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

LAMPIRAN 6

Hasil Uji Multikolinearitas

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Locus of Control, Computer Anxiety		Enter

- a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: Keahlian Pemakai Komputer

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	405,874	2	202,937	6,553	,002 ^a
	Residual	8981,054	290	30,969		
	Total	9386,928	292			

- a. Predictors: (Constant), Locus of Control, Computer Anxiety
 b. Dependent Variable: Keahlian Pemakai Komputer

Coefficients^a

		Model		
		1		
		(Constant)	Computer Anxiety	Locus of Control
Unstandardized	B	19,901	-,328	,144
Coefficients	Std. Error	2,704	,166	,065
Standardized	Beta		-,120	,134
t		7,359	-1,977	2,207
Sig.		,000	,049	,028
Collinearity Statistics	Tolerance		,890	,890
	VIF		1,123	1,123

- a. Dependent Variable: Keahlian Pemakai Komputer

LAMPIRAN 7
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations

			Computer Anxiety	Locus of Control	Keahlian Pemakai Komputer
Spearman's rho	Computer Anxiety	Correlation Coefficient	1,000	,334	-,137
		Sig. (2-tailed)	,	,000	,186
		N	293	293	293
	Locus of Control	Correlation Coefficient	,334	1,000	,159
		Sig. (2-tailed)	,000	,	,064
		N	293	293	293
	Keahlian Pemakai Komputer	Correlation Coefficient	-,137	,159	1,000
		Sig. (2-tailed)	,186	,064	,
		N	293	293	293

LAMPIRAN 8

Hasil Uji Autokorelasi

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Locus of Control, Computer Anxiety		Enter

- a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: Keahlian Pemakai Komputer

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,208 ^a	,043	,037	5,5650	2,480

- a. Predictors: (Constant), Locus of Control, Computer Anxiety
 b. Dependent Variable: Keahlian Pemakai Komputer

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	405,874	2	202,937	6,553	,002 ^a
	Residual	8981,054	290	30,969		
	Total	9386,928	292			

- a. Predictors: (Constant), Locus of Control, Computer Anxiety
 b. Dependent Variable: Keahlian Pemakai Komputer

Coefficients^a

		Model		
		1		
		(Constant)	Computer Anxiety	Locus of Control
Unstandardized Coefficients	B	19,901	-,328	,144
	Std. Error	2,704	,166	,065
Standardized Coefficients	Beta		-,120	,134
t		7,359	-1,977	2,207
Sig.		,000	,049	,028
Collinearity Statistics	Tolerance		,890	,890
	VIF		1,123	1,123

- a. Dependent Variable: Keahlian Pemakai Komputer

LAMPIRAN 9

Statistik Deskriptif

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Computer Anxiety	293	5,00	16,00	9,4949	2,0783
Locus of Control	293	31,00	57,00	42,3276	5,2994
Keahlian Pemakai Komputer	293	18,00	43,00	29,1024	5,6698
Valid N (listwise)	293				

LAMPIRAN 10

Hasil Uji Regresi Hipotesis 1

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Computer Anxiety		Enter

- a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: Keahlian Pemakai Komputer

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,165 ^a	,027	,024	5,6019

- a. Predictors: (Constant), Computer Anxiety

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	255,037	1	255,037	8,127	,005 ^a
	Residual	9131,892	291	31,381		
	Total	9386,928	292			

- a. Predictors: (Constant), Computer Anxiety
 b. Dependent Variable: Keahlian Pemakai Komputer

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24,833	1,533		16,198	,000
	Computer Anxiety	-,450	,158	-,165	-2,851	,005

- a. Dependent Variable: Keahlian Pemakai Komputer

LAMPIRAN 11
Hasil Uji T- Test Hipotesis 2

T-Test

Group Statistics

	Gender	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Computer Anxiety	1,00	82	9,1098	1,9052	,2104
	,00	211	9,6445	2,1273	,1464

Independent Samples Test

		Computer Anxiety	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	1,311	
	Sig.	,253	
t-test for Equality of Means	t	-1,987	-2,086
	df	291	163,686
	Sig. (2-tailed)	,048	,039
	Mean Difference	-,5348	-,5348
	Std. Error Difference	,2691	,2563
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower Upper	Lower Upper
		-1,0644 -5.1679E-03	-1,0410 -2.8623E-02

LAMPIRAN 12

Hasil Uji Regresi Hipotesis 3

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	CA x LC, Locus of Control, Computer Anxiety		Enter

- a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: Keahlian Pemakai Komputer

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,257 ^a	,066	,056	5,5075

- a. Predictors: (Constant), CA x LC, Locus of Control, Computer Anxiety

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	620,882	3	206,961	6,823	,000 ^a
	Residual	8766,046	289	30,332		
	Total	9386,928	292			

- a. Predictors: (Constant), CA x LC, Locus of Control, Computer Anxiety
 b. Dependent Variable: Keahlian Pemakai Komputer

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47,961	10,874		4,411	,000
	Computer Anxiety	-2,493	1,072	-,914	-2,325	,021
	Locus of Control	-,518	,257	-,484	-2,018	,045
	CA x LC	6,596E-02	,025	1,378	2,662	,008

- a. Dependent Variable: Keahlian Pemakai Komputer

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Dra. Ronowati Tjandra, MM. M.Si, Ak

Tempat/Tanggal Lahir : Lasem, 02 Juni 1961

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Golo UH V / 919, Yogyakarta, 55161

Nama Suami : Johanis Butje Sopacua

Nama Anak : Stefanus Cendra Hogi Sopacua
Ivana Oktarina Sopacua

Instansi : Akademi Akuntansi YKPN, Yogyakarta

Alamat Kantor : Jalan Gagak Rimang 2 – 4, Yogyakarta

Jabatan : Dosen

Riwayat Pendidikan :

1. SD Wijayakusuma, Lasem 1973
2. SMP Katolik Hamong Putro, Lasem 1976
3. SMEA Katolik Yos Sudarso, Rembang 1980
4. Akademi Akuntansi YKPN, Yogyakarta 1984
5. STIE YKPN, Yogyakarta 1987
6. Program Magister Manajemen UNS, Surakarta 2004
7. Program Profesi Akuntan UNDIP, Semarang 2005
8. Program Magister Sains Akuntansi UNDIP, Semarang 2007

Riwayat Pekerjaan :

1. Internal Auditor Toko Sumber Harapan, Yogyakarta 1984 – sekarang

- 2. Internal Auditor Dealer Vespa Toko Yudha, Yogyakarta 1984 – sekarang**
- 3. Internal Auditor Dealer Vespa Toko Yudha, Yogyakarta 1984 – sekarang**
- 4. Konsultan Akuntansi 1984 – sekarang**
- 5. Dosen AA YKPN, Yogyakarta 1987 – sekarang**
- 6. Konsultan Pajak 1987 – sekarang**
- 7. Internal Auditor UD Sumber Baja, Yogyakarta 1995 – sekarang**
- 8. Internal Auditor PT Sumber Turindo, Yogyakarta 1998 – sekarang**
- 9. Internal Auditor PT Lita Internusa, Yogyakarta 2000 – sekarang**
- 10. Internal Auditor PT Sido Rahayu, Yogyakarta 2003 – sekarang**
- 11. Internal Auditor Dealer Honda Mega Motor, Yogyakarta 2004 – sekarang**
- 12. Internal Auditor PT Fajar Bangun Raharja, Surakarta 2004 – sekarang**
- 13. Internal Auditor PT Sumber Baru Land, Yogyakarta 2005 – sekarang**
- 14. Internal Auditor CV Sumber Baru Motor, Yogyakarta 2006 – sekarang**